



EMBARLING TO THE FUTURE

LAPORAN TAHUNAN 2013



EMBARLING TO THE FUTURE

2013
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

IDX : HITS



PT Himpunan Industri Transportasi Tbk.
Grandi Building 8th floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9 Jakarta 12950, Indonesia
Phone (62-21) 252 4114 Fax (62-21) 252 4477
E-mail: corpsec@hits.co.id | Website: www.hits.co.id





EMBARKING TO THE FUTURE

As John Naisbitt said “You don’t get results by solving problems but by exploiting opportunities.”

In 2014, the Company is still continuing the Stabilization Program by Envisioning the Business Units and Energizing the Management to enable the Company to enter the stage of ‘Ready to Grow’.

In 2014, based on the Company Core Competence, we decided to Focus on growth in 3 prospective segments: LNG, Petrochemical and Offshore Support Business.

Facing the current and future situation, we need to increase the sense of optimism, enthusiasm, hard and smart work to face the business challenges of the future.

DAFTAR ISI CONTENT

1 KINERJA 2013 PERFORMANCE 2013

- 8 ▶ Ikhtisar Keuangan
▶ Financial Highlight
- 10 ▶ Ikhtisar Saham
▶ Stock Highlight
- 12 ▶ Laporan Dewan Komisaris
▶ Report from the Board of Commissioners
- 16 ▶ Laporan Direksi
▶ Report from the Board of Directors

19 PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

2 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 22 ▶ Identitas Perusahaan
▶ Corporate Identity
- 23 ▶ Sekilas HITS
▶ HITS at the Glance
- 24 ▶ Peristiwa Penting 2013
▶ Significant Event 2013
- 25 ▶ Kegiatan Usaha Perseroan
▶ The Company's Business Activities
- 26 ▶ Struktur Usaha
▶ Business Structure
- 27 ▶ Struktur Organisasi
▶ Organizational Structure
- 28 ▶ Visi & Misi Perusahaan
▶ Corporate Vision & Mission
- 29 ▶ Profil Dewan Komisaris
▶ The Board of Commissioners Profiles
- 30 ▶ Profil Direksi
▶ The Board of Directors Profiles
- 31 ▶ Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
▶ Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 32 ▶ Sumber Daya Manusia
▶ Human Resources
- 38 ▶ Komposisi Kepemilikan Saham
▶ Composition of Shareholders
- 39 ▶ Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali
▶ Major Shareholder and Jointly Controlled Entity
- 40 ▶ Informasi Entitas Anak
▶ Information on Subsidiaries
- 41 ▶ Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi
▶ Chronology of Stock Listing and Bonds
- 42 ▶ Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
▶ Institutions and Capital Market Supporting Professionals
- 44 ▶ Sertifikasi
▶ Certification
- 45 ▶ Alamat Kantor Pusat dan Anak Perusahaan
▶ Address of Head Office and Subsidiaries

3

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

48

TINJAUAN OPERASI OVERVIEW OF OPERATION

54

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

4

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 64 ▶ Penerapan Tata Kelola Persahaan
▶ Implementation of Corporate Governance
- 65 ▶ Struktur Tata Kelola
▶ Governance Structure
- 66 ▶ Rapat Umum Pemegang Saham
▶ General Meeting of Shareholders
- 72 ▶ Uraian Dewan Komisaris
▶ Description of the Board of Commissioners
- 75 ▶ Uraian Direksi
▶ Description of the Board of Directors
- 78 ▶ Komite Penunjang Dewan Komisaris
▶ Supporting Committee of the Board of Commissioners
- 79 ▶ Profil Komite Audit
▶ Audit Committee Profiles
- 83 ▶ Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
▶ Nomination and Remuneration Committee Profiles
- 85 ▶ Sekretaris Perusahaan
▶ Corporate Secretary
- 87 ▶ Unit Audit Internal
▶ Internal Audit Unit
- 89 ▶ Sistem Pengendalian Internal
▶ Internal Control System
- 90 ▶ Pengelolaan Risiko
▶ Risk Management
- 91 ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
▶ Corporate Social Responsibility
- 94 ▶ Perkara Penting
▶ Significant Cases
- 99 ▶ Akses Terhadap Informasi
▶ Access to Information

5

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2013 FINANCIAL REPORT CONSOLIDATION 2013

Untuk permintaan, pertanyaan atau komentar atas laporan ini, dapat menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

For inquires, input or comment on this report, please contact the Corporate Secretary Division PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Granadi Building 8th Floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-I Kav 8-9
Jakarta 12950, Indonesia
Phone +62 21 252 4114 (hunting)
Fax: +62 21 252 4477
E-mail : corpsec@hits.co.id



GRIYA BORNEO

JAKARTA

IMO 8813075



▶ KINERJA 2013 *PERFORMANCE* 2013

-
- ▶ Ikhtisar Keuangan
 - ▶ Financial Highlight
 - ▶ Ikhtisar Saham
 - ▶ Stock Highlight
 - ▶ Laporan Dewan Komisaris
 - ▶ Report from the Board of Commissioners
 - ▶ Laporan Direksi
 - ▶ Report from the Board of Directors
 - ▶ Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
 - ▶ The Board of Commissioners And
The Board of Directors Statement

Ikhtisar Keuangan Financial Highlight

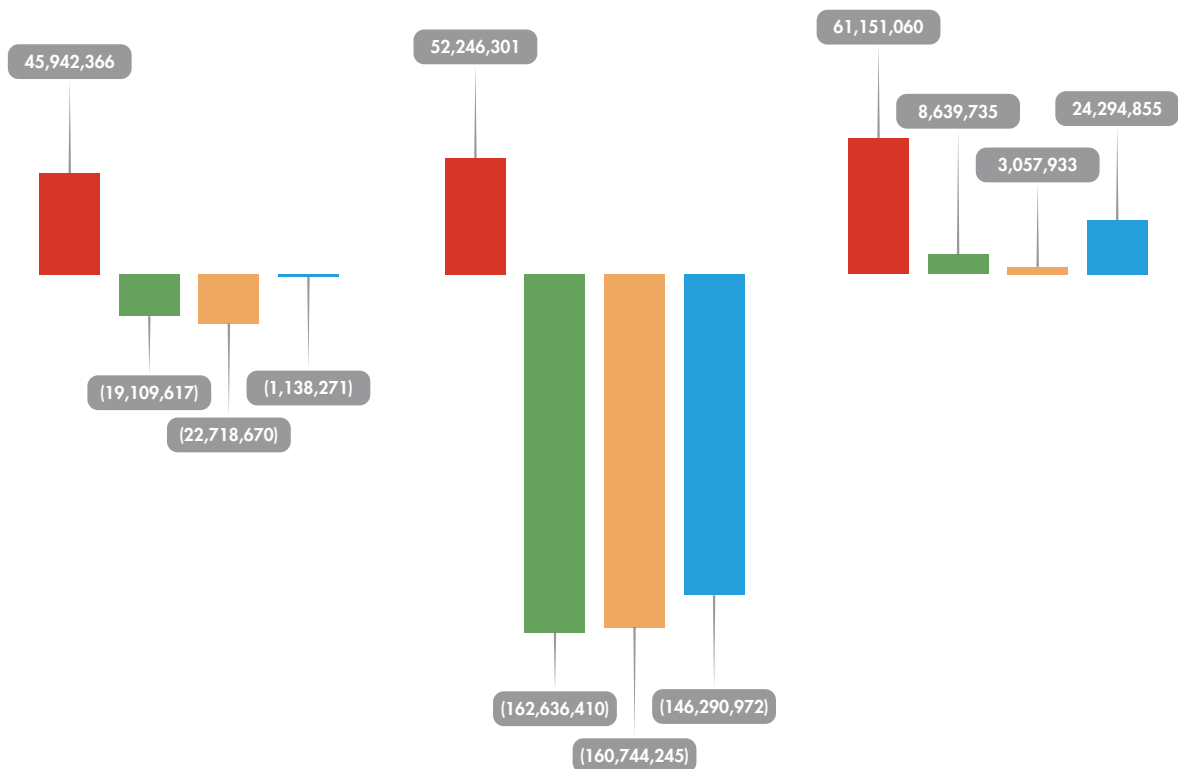
(dalam Dolar AS)
(expressed in US Dollar)

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2013 (Audit) (Audited)	2012 (Disajikan kembali) (As Restated)	2011 (Disajikan kembali) (As Restated)	Consolidated Statement of Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	61,151,060	52,246,301	45,942,366	Revenue
Beban Pokok Usaha	46,935,112	44,551,457	47,868,726	Cost of Revenue
Laba Bruto	14,215,948	7,694,844	(1,926,360)	Gross Profit
Beban Operasi Lainnya	(1,779,931)	(16,523,463)	6,001,155	Other Operating Expenses
Laba/(Rugi) Usaha	8,639,735	(162,636,410)	(19,109,617)	Operational Income/(Loss)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	2,906,651	(166,469,056)	(23,340,104)	Income/(Loss) for the Year
Total Laba/(Rugi) Komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	3,057,933	(160,744,245)	(22,718,670)	Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year, Net of Tax
Total Laba/(Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	3,057,933	(160,744,245)	(22,718,670)	Total Comprehensive Income/(Loss) Attribute to Equity Holders of Parent Equity and Non-Controlling Interest
Rugi Laba (rugi) per Saham	0.001	(0.038)	(0.047)	Basic Profit/(Loss) for Share
EBITDA	24,294,855	(146,290,972)	(1,138,271)	EBITDA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	28,892,747	19,794,107	36,937,120	Current Assets
Aset Tidak Lancar	130,538,052	129,682,466	125,454,774	Non-Current Assets
Total Aset	159,430,799	149,476,573	162,391,894	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	32,131,546	30,974,129	70,023,474	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	106,136,845	240,282,600	48,424,714	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	138,268,391	271,256,729	118,448,188	Total Liabilities
Total Ekuitas	21,162,408	(121,780,156)	43,943,706	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	1.82%	(111.37%)	(14.37%)	Return on Asset (ROA) (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	13.73%	136.70%	(53.11%)	Return on Equity (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%)	4.75%	(318.62%)	(50.80%)	Net/(Loss) Profit Margin Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	89.92%	63.91%	52.75%	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	653.37%	(222.74%)	269.55%	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	86.73%	181.47%	72.94%	Debt to Asset Ratio (%)

2011

2012

2013



- PENDAPATAN USAHA REVENUE
- LABA/(RUGI) USAHA OPERATING INCOME/(LOSS)
- TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
- EBITDA

(dalam Dolar AS)
(expressed in US Dollar)

61,151,060

PENDAPATAN USAHA REVENUE

.....

Pendapatan usaha Perseroan tahun 2013 sebesar USD 61,1 juta meningkat sebesar USD 8,9 juta atau 17,04%.
The Company's revenues in 2013 amounted to US\$ 61,1 million increased by US\$ 8,9 million or 17.04%

8,639,735

LABA/(RUGI) USAHA OPERATING INCOME/(LOSS)

.....

Pada tahun 2013, Perseroan membukukan laba usaha sebesar USD 8,6 juta, meningkat sebesar USD 171,3 juta atau 103,31%
In 2013, the Company recorded net income of US\$ 8,6 million, increased by US\$ 171,3 million or 103.31%

3,057,933

TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)

.....

Pada tahun 2013, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar USD 3,1 juta, meningkat sebesar USD 163,8 juta atau 101,90%
In 2013, the Company recorded comprehensive income of US\$ 3,1 million, increased by US\$ 163,8 million or 101.90%

24,294,855

EBITDA

.....

Pada tahun 2013, EBITDA Perseroan sebesar USD 24,3 juta, meningkat sebesar USD 170,6 juta atau 116,6%
In 2013, EBITDA's the Company recorded US\$ 24,3 million, increased by US\$ 170,6 million or 116,6%.

Ikhtisar Saham Stock Highlight

Harga Saham per Triwulan HITS Quarterly Performance

2013	Q4	Q3	Q2	Q1
Total Outstanding Shares (share)	4,769,532,710	4,661,183,654	4,661,183,654	4,661,183,654
Highest Price (IDR)	n/a	n/a	345	280
Lowest Price (IDR)	n/a	n/a	200	200
Closing Price (IDR)	335	335	335	250
Trading Volume	0	0	16,982,500	20,936,000

2012	Q4	Q3	Q2	Q1
Total Outstanding Shares (share)	4,661,183,654	4,661,183,654	4,661,183,654	4,661,183,654
Highest Price (IDR)	285	240	270	280
Lowest Price (IDR)	275	230	200	200
Closing Price (IDR)	285	230	255	250
Trading Volume	59,500	2,000	239,000	416,000

Suspensi

Pada tanggal 21 Mei 2013, PT Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disingkat, BEI) mengumumkan Penghentian Sementara Efek PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (selanjutnya disingkat, HITS) di seluruh pasar, dengan alasan perolehan opini *disclaimer* 2 (dua) kali berturut-turut atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan (2011 dan 2012).

Melalui upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan, BEI membuka suspensi di Pasar Negosiasi pada Sesi I Perdagangan tanggal 2 Juli 2013. Upaya yang telah dilakukan Perseroan sejalan dengan persyaratan yang ditentukan BEI, yaitu berupa penyampaian penjelasan secara tertulis tentang kelangsungan usaha Perseroan dan penjelasan kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan melalui penyelenggaraan Paparan Publik. Walaupun perdagangan di Pasar Negosiasi telah dibuka, penghentian sementara perdagangan efek di Pasar Reguler dan Pasar Tunai masih berlangsung sampai Laporan Tahunan 2013 ini diterbitkan.

Selanjutnya, Perseroan senantiasa untuk mengupayakan tindakan-tindakan korporasi, agar suspensi dapat segera dibuka oleh BEI, salah satunya melalui perolehan opini Laporan Keuangan Auditan yang lebih baik.

Suspension

On 21 May 2013, Indonesian Stock Exchange (hereinafter referred to as IDX) announced the Temporary Suspension of Stock of PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk. (hereinafter referred to as HITS) in all market, due to the 2 (two) times in a row for disclaimer opinion on the Company's Audited Financial Report (2011 and 2012).

Through all the efforts made by the Company, IDX released the suspension in the Negotiation Market at the First Session of Trade on 2 July 2013. The efforts made were in accordance to the IDX requirements, which are written explanation on the Company's going concern and a Public Expose to the Stakeholders and the Shareholders. Although the trading activity at the Negotiation Market is allowed, the stock trading at the Regular Market and Cash Market is still suspended up to the day this 2013 Annual Report is issued.

Furthermore, the Company will conduct its best effort to be able to release the suspension by among others, obtaining better opinion on the Audited Financial Report.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada akhir tahun 2013, Perseroan melakukan aktivitas pendanaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas Perseroan dan mengoptimalkan struktur permodalan. Perseroan melihat pelaksanaan transaksi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disingkat, PMT-HMETD) merupakan suatu langkah pendanaan strategis yang optimal, dengan mengeluarkan 108.349.056 (seratus delapan juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu lima puluh enam) saham baru dengan cara mengkapitalisasi sebagian utang.

Transaksi PMT-HMETD telah mendapatkan persetujuan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disingkat, RUPS Luar Biasa) pada tanggal 18 Desember 2013, yang menghasilkan perubahan struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

Non-Preemptive Rights Issue

At the end of 2013, the Company conducted a funding activity. The purpose is to provide more flexibility and optimizing the Company's capital structure. The non-preemptive rights issue was decided as the best option for optimum strategic funding, by way of issuing 108,349,056 (one hundred eight million three hundred and forty nine thousand and fifty-six) new shares through partial debt capitalization.

This non-preemptive rights issue has been approved by the Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as EGMS) on 18 December 2013 which resulting in the change of Company's capital structure to become as follows:

	BEFORE Non-Preemptive Right Issue	AFTER Non-Preemptive Right Issue
Fully Paid Capital	4,661,183,654	4,769,532,710



Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners



“Direksi berhasil memperbaiki kinerja keuangan Perusahaan dari posisi rugi menjadi sehat.”

“The Board of Directors was able to improve the financial performance from loss to healthy”.

Sumardjono
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2013, perekonomian Indonesia menunjukkan kondisi yang kurang kondusif, ditandai dengan melemahnya Rupiah terhadap mata uang Amerika Serikat. Ekspor komoditas dan sumber daya alam, termasuk batubara, minyak kelapa sawit juga menurun, sehingga berdampak terhadap kurangnya permintaan jasa angkutan laut.

Selain kondisi perekonomian nasional, menghadapi *Asean Economic Community* pada tahun 2015 pun menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh industri pelayaran pada tahun ini dan ke depan.

Berbekal keberhasilan asas *cabotage* yang mewajibkan kegiatan transportasi laut dalam negeri dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dan diawaki oleh awak kapal berkewarganegaraan Indonesia, menjadikan pasar domestik kian kompetitif. Dimana hingga Februari 2014 jumlah kapal niaga nasional tercatat sebanyak 13.244 unit, kenaikan sebanyak 7.203 unit atau meningkat sebesar 119% dibandingkan tahun 2005 yang berjumlah 6.041 unit (INSA, 2014).

The Honorable Shareholders,

In 2013, Indonesian economy has shown a less conducive condition marked with the decrease of value of Indonesian Rupiah against the US Dollars. Commodity and natural resources export, including coal, palm oil were also decreasing which ultimately affecting the demand of maritime transportation business.

Aside from the national economy condition, facing the *Asean Economic Community* in 2015 is also becoming a challenge that needs to be faced this year and in future by the marine transportation industry.

The success of the implementation on the *cabotage* principle which requires the vessels to be Indonesian flagged and crew by the Indonesian citizens has created a more competitive domestic market. Whereas until February 2014, national trading vessels are recorded 13,244 units, growing a 7,203 units or 119% increase compared to 2005 which was calculated at 6,014 (INSA, 2014).

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Perseroan

Selama tahun 2013, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. sebagai sebuah Perusahaan Pelayaran Nasional tetap berkomitmen penuh untuk tetap fokus pada pasar domestik. Hal ini sinergi dengan strategi perencanaan Perseroan ke depan yang meliputi restrukturisasi organisasi, peningkatan kinerja bisnis perusahaan, serta mengupayakan penyelesaian masalah hukum. Sedangkan, dari segi keuangan, Direksi berhasil memperbaiki kinerja keuangan Perusahaan dari posisi rugi menjadi sehat.

Upaya merevitalisasi armada yang ada pun terus dilakukan serta program diversifikasi merupakan strategi pemasaran yang direncanakan dan dipertimbangkan secara matang, dengan menjual kapal yang kurang produktif, yaitu MT Griya Bali dan MV Batang Anai serta 2 (dua) set kapal *tug & barge*. Hasil penjualannya digunakan sebagian untuk melunasi utang-utang yang telah jatuh tempo serta peremajaan armada melalui pengadaan kapal LPG Griya Borneo dan 1 (satu) set kapal *tug & barge*.

Kinerja Keuangan dan Pencapaian RKAP

Kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada tahun 2013 mengalami peningkatan, dibandingkan dengan tahun 2012. Pendapatan Usaha meningkat sebesar 17,04%, laba bruto meningkat hingga 84,75%, dan laba sebelum pajak naik sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bisnis utama perusahaan meningkat jauh lebih baik dari tahun sebelumnya.

Dibandingkan Rencana Kerja dan Anggaran Pembelanjaan, realisasi pendapatan usaha dan laba bruto pada tahun 2013 masing-masing mencapai 89,94% dan 91,27%. Laba sebelum pajak pada tahun 2013 tercapai 89,65% dari yang ditargetkan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Pada tahun 2014, Manajemen lebih fokus pada target-target yang cukup realistis, yaitu meliputi (1) penambahan kontrak sewa kapal dengan jangka waktu yang tetap, (2) peningkatan kinerja *crewing management services* khususnya untuk para mitra kerja internasional.

Untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja Perseroan agar semakin membaik, Dewan Komisaris memandang perlu agar Perseroan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan *standard of procedure* serta memperketat pelaksanaan pengawasan ke anak perusahaan.

Board of Commissioners' Evaluation on the Company

During the year 2013, PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk. as National Shipping Company has committed to focus on the domestic market. This is in line with the future strategic planning of the Company which consists of restructuring the organization, improving the business performance, and resolving legal issues. Financially, the Board of Directors was able to improve the financial performance from loss to healthy.

Revitalization of fleets is continued and diversification has become the marketing strategy which is planned and considered thoroughly, by selling less productive vessels, namely, the MT Griya Bali, MV Batang Anai and 2 (two) sets of tugs & barges. The sales monies were partly used for debt payments and new vessels procurement, the LPG vessel Griya Borneo and a set of tug & barge.

Financial Performance and the Achievement of RKAP

The consolidated financial performance of the Company in 2013 has improved compared to the year 2012. The operating revenues have increased by 17.04%, gross profit has increased by 84.75%, and profit (before taxes implication) has recorded a significant increase. These show that the main business performance of the Company has become way better than the year before.

Compared to the Work Plan and Budget, the realization of operating revenues and gross profit on 2013 are at 89.94% and 91.27% each. The profit before taxes was 89.65% from the targeted amount.

The View on the Company's Business Prospect

In the year 2014, the Management has become more focused on realistic targets, which are (1) looking for additional vessel time charter contracts with constant hire period, (2) improving the performance on *crewing management services*, especially for international business partners.

To maintain and improve the Company's performance, the Board of Commissioners felt the need for the Company to improve the standards of procedures as well as its supervision to the subsidiaries.



Kiri ke kanan | left to right :

Sumardjono
Komisaris Utama (Independen)
President Commisioner (Independent)

Roy Sembel
Komisaris Independen
Independent Commissioner

“Sebagai Perusahaan Publik, senantiasa berusaha mematuhi peraturan yang berlaku, khususnya ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta regulator lainnya dalam rangka menjunjung prinsip tata kelola untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.”

“As a Public Company, to always comply with the prevailing regulations, specifically the regulations from the Financial Services Authority, and other authority in order to honor the good governance for the company’s performance improvement.”

Implementasi Tata Kelola

Kami yakin peningkatan kinerja Perusahaan, tidak akan terlepas dari upaya dari manajemen dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Optimalisasi penerapan tata kelola dengan memperhatikan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* Indonesia yang meliputi asas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan keadilan.

Dalam rangka usahanya menuju tata kelola yang baik, Manajemen perlu meningkatkan pengendalian internal perusahaan serta memperkuat fungsi internal audit dengan menambah jumlah auditor, meningkatkan proses dan teknik audit, dan ketepatan waktu penerbitan laporan hasil audit. Kami juga senantiasa selalu menekankan kepada Manajemen bahwa sebagai Perusahaan Publik, agar senantiasa berusaha mematuhi peraturan yang berlaku, khususnya ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta regulator lainnya dalam rangka menjunjung prinsip tata kelola untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Dalam hal kepatuhan, Perseroan dipandang perlu untuk senantiasa meningkatkan ketaatan dalam memenuhi batas waktu penyampaian laporan tahunan atau laporan berkala lainnya. Berkenaan dengan masih dibekukannya transaksi perdagangan saham di Pasar Modal (suspensi), kami berharap dapat segera dibuka kembali perdagangan saham Perusahaan.

Implementation of Corporate Governance

We are convinced that the Company’s improvement of its performance is due to the implementation of good corporate governance by the Management. Optimization of the good corporate governance implementation is conducted in accordance with the Indonesian Good Corporate Governance guidelines issued by the National Governance Policy Committee which consists of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principle.

In order to achieve the good governance, the Management needs to improve the internal control of the Company and strengthen the internal audit function by adding auditors, improving the process and audit method, as well as punctuality in issuing the audit results. We also continue to emphasize the Management, as a Public Company, to always comply with the prevailing regulations, specifically the regulations from the Financial Services Authority, and other authority in order to honor the good governance for the Company’s performance improvement.

In terms of compliances, the Company will need to improve its conformity on the deadlines in submitting the annual report or other periodical reports. We hope that the suspension of the Company’s stock trading in the capital market will be released soon.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Tahun 2013

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2013, susunan anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan, yaitu dengan digantinya Mansur Ahmad dengan Roy Sembel, yang sekaligus menjadi Komisaris Independen. Oleh karenanya, sejak berakhirnya Rapat tersebut, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, Sumardjono dan Roy Sembel.

Semua anggota Dewan Komisaris, sebelum maupun setelah perubahan, tidak saling berafiliasi satu sama lain, dan tidak memiliki afiliasi khusus dengan Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi adalah pihak yang independen, dan tidak saling berafiliasi satu sama lain, serta tidak memiliki afiliasi terhadap Dewan Komisaris, Direksi, maupun ke Pemegang Saham.

Kata Penutup

Sebagai penutup, Kami menilai, bisnis pelayaran akan menjadi prospek yang terus berkembang secara berkesinambungan. Pencapaian tahun 2013 merupakan hasil dedikasi dari setiap karyawan dan Direksi yang saling bersinergi. Perseroan juga telah melalui masa-masa sulit dan telah selesainya proses PKPU dimana Perseroan telah berhasil menyelesaikan seluruh kewajibannya terhadap para kreditur secara tepat waktu.

Dengan kondisi yang dihadapi saat ini dan masa mendatang, kita perlu meningkatkan rasa optimisme, semangat yang tinggi, kerja keras dan cerdas untuk menghadapi tantangan usaha di masa mendatang.

Akhir kata Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap jajaran karyawan dan Direksi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan Anak Perusahaan, para Pemegang Saham serta para Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan pada PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. selama ini.

Change of Board of Commissioners Composition in 2013

As decided by the EGMS held on 19 September 2013, the composition of the Board of Commissioners was changed, where Mansur Ahmad was replaced by Roy Sembel which also served as Independent Commissioner. Therefore, as of the closure of the EGMS, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely, Sumardjono and Roy Sembel.

All members of the Board of Commissioners, before and after the change, are not affiliated to each other, and have no special affiliation to the Directors or the Shareholders.

In performing their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The members of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are independent, not affiliated to each other and have no special affiliation to the Directors or the shareholders.

Closing

As the closure, we assess that shipping business prospects will be continuously developing. The achievements in 2013 are the result of the dedication of every employee and the Board of Directors in synergy. The Company also has been going through hard times and the completion of the process of Suspension of Debt Payment and the Company had successfully settled its debts towards the creditors on time.

Facing the current and future situation, we need to increase the sense of optimism, enthusiasm, hard and smart work to face the business challenges of the future.

Lastly, the Board of Commissioners expressed their appreciation and gratitude to all levels of employees and Directors of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and subsidiaries, the Shareholders and Stakeholders for the support and confidence in the PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. during these times.

Jakarta, 27 Juni 2014 | 27 June 2014

Komisaris Utama | President Commissioner



Sumardjono

Laporan Direksi Report from the Board of Directors



Theo Lekatompessy
Direktur Utama
President

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami sampaikan Terima Kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah membimbing kita dalam melewati tahun 2013, sebagai tahap ke-2 proses Restrukturisasi yang lebih menekankan “Stabilisasi”, dan merupakan kelanjutan dari tahapan “Penyelamatan” pada tahun 2012.*

Kerja keras dari Manajemen, yang didukung penuh tanpa henti dari Para Pemangku Kepentingan, senantiasa mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan tercapainya total laba komprehensif dari operasional Perseroan yang lebih baik, setelah periode kerugian sejak tahun 2009.

The Honorable Stakeholders,

We thank God for guiding us in passing the year of 2013, as 2nd stage of restructuring process emphasizes more to “Stabilization”, a continuation of “Rescue Period” 2012.*

The hard working of current Management, also endless support of Stakeholders, nudges the Company to continuously increase comprehensive profit driven by a better operation, after a period of loss since 2009.

* Sejak jajaran Manajemen baru Februari 2012, target tahap pertama dari Rencana Strategis adalah Restrukturisasi pada tahun 2012.3 (tiga) area Restrukturisasi telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan: Restrukturisasi Organisasi, Restrukturisasi Bisnis, dan Restrukturisasi Hukum. Tahap kedua pada tahun 2013 adalah Stabilisasi, yang memberikan pencerahan dan motivasi bagi Manajemen untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi.

* Since new Board from February 2012, the first phase of Strategic Plan – Restructuring in 2012.3 (three) areas of Restructuring had been accomplished within the Company; Organization Restructuring, Business Restructuring and Law Restructuring. The second phase in 2013 was Stabilization, enlightening and boosting the Management spirit to perform better.



Kiri ke kanan | left to right :

Theo Lekatompessy
Direktur Utama
President

Budi Haryono
Direktur
Director

“Pada tahun 2014, berdasarkan *Core Competence* Perusahaan, Kami memutuskan untuk Fokus pada pertumbuhan 3 segmen yang prospektif, yaitu angkutan LNG, angkutan Petrokimia dan Kapal Pendukung Lepas Pantai.”

“In 2014, based on the Company Core Competence, we decided to Focus on growth in 3 prospective segments: LNG, Petrochemical and Offshore Support Business.”

Membandingkan dengan perolahan pada tahun 2012, pada tahun 2013 ada kenaikan Pendapatan sebesar 17%, perolehan laba komprehensif sebesar USD 3.057.933, dan pencapaian laba bersih yang tertinggi selama 5 tahun terakhir.

Pada tahun 2014, Perseroan masih akan terus melanjutkan Program Stabilisasi dengan ‘*envisioning*’ unit-unit bisnis dan memberikan ‘*energizing*’ untuk Manajemen agar Perseroan memasuki tahap ‘Siap untuk tumbuh’.

Sebagaimana yang disebutkan oleh John Naisbitt bahwa “Anda tidak akan mendapatkan hasil dengan memecahkan masalah, namun dengan mengeksplorasi peluang-peluang yang ada di sekitar”.

Pada tahun 2014, berdasarkan *Core Competence* Perusahaan, Kami memutuskan untuk Fokus pada pertumbuhan 3 segmen yang prospektif, yaitu angkutan LNG, angkutan Petrokimia dan Kapal Pendukung Lepas Pantai.

Sayangnya ke-3 area tersebut sangat erat hubungannya dengan Pemerintah. Hampir sebagian besar proses pengadaan mengalami penundaan akibat Proses Pemilihan Legislatif dan Presiden RI hingga akhir tahun 2014. Kenyataan ini memang uncontrollable yang akan membatasi upaya Perusahaan untuk mencapai kinerja pertumbuhan pada lompatan *Quantum Leap*.

Compared to that of 2012, in 2013 sales increased by 17%, comprehensive profit to US\$ 3,057,933 and net profit was at the highest level for the last 5 years.

In 2014, the Company is still continuing the Stabilization Program by Envisioning the Business Units and Energizing the Management to enable the Company to enter the stage of ‘Ready to Grow’.

As John Naisbitt said “You don’t get results by solving problems but by exploiting opportunities.”

In 2014, based on the Company Core Competence, we decided to Focus on growth in 3 prospective segments: LNG, Petrochemical and Offshore Support Business.

Unfortunately most tenders in this area are related to Government and have been delayed due to the Parliament and Presidential election Process till end of 2014. This uncontrollable fact will limit the company effort to achieve a Quantum Leap Growth Performance.

Akhir kata, Saya dan Tim sangat percaya bahwa tahun 2014 akan menjadi tahun yang lebih baik dibandingkan tahun 2013 lalu, meskipun lambat pertumbuhannya Bulk Carrier dan bisnis Angkutan Peti Kemas.

Dengan dukungan dari Para Pemangku Kepentingan dan kerja keras seluruh anggota Perusahaan, tidak ada yang mustahil untuk dicapai pada tahun 2014.

Sekali lagi terima kasih atas dukungannya.

Finally, I and Team believe that 2014 will be a better year compared to 2013, despite the sluggish growth of domestic Bulk carrier and Container businesses.

With the support of Stakeholders and hard work of all members of the Company, nothing is impossible to be achieved in 2014.

Again Thank You the Support.

Jakarta, 27 Juni 2014 | 27 June 2014

Direktur Utama | President



Theo Lekatompessy



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and the Board of Directors Statement

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2013
PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juni 2014

Komisaris Utama
President Commissioner (Independent)



SUMARDJONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



ROY SEMBEL

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONTENT OF ANNUAL REPORT 2013
PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.

We, the undersigned declared that all the information included in the Annual Report 2013 PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. has been fully disclosed and we are responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

The statement here in is truthfully made.

Jakarta, 27 June 2014

Direktur Utama
President



THEO LEKATOMPESSY

Direktur
Director



BUDI HARYONO





2

▶ PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- ▶ Identitas Perusahaan
- ▶ Corporate Identity
- ▶ Sekilas HITS
- ▶ HITS at the Glance
- ▶ Peristiwa Penting 2013
- ▶ Significant Event 2013
- ▶ Kegiatan Usaha Perseroan
- ▶ The Company's Business Activities
- ▶ Struktur Usaha
- ▶ Business Structure
- ▶ Struktur Organisasi
- ▶ Organizational Structure
- ▶ Visi & Misi Perusahaan
- ▶ Corporate Vision & Mission
- ▶ Profil Dewan Komisaris
- ▶ The Board of Commissioners Profiles
- ▶ Profil Direksi
- ▶ The Board of Directors Profiles
- ▶ Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
- ▶ Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- ▶ Sumber Daya Manusia
- ▶ Human Resources
- ▶ Komposisi Kepemilikan Saham
- ▶ Composition of Shareholders
- ▶ Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali
- ▶ Major Shareholder and Jointly Controlled Entity
- ▶ Informasi Entitas Anak
- ▶ Information on Subsidiaries
- ▶ Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi
- ▶ Chronology of Stock Listing and Bonds
- ▶ Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- ▶ Institutions and Capital Market Supporting Professionals
- ▶ Sertifikasi
- ▶ Certification
- ▶ Alamat Kantor Pusat dan Anak Perusahaan
- ▶ Address of Head Office and Subsidiaries

Identitas Perseroan Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company's Name

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK.
PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK.

Bidang Usaha

Main Business

Transportasi Laut

Marine Transportation

Kepemilikan (berdasarkan data PT EDII (Biro Administrasi Efek) per 31 Desember 2013) Ownership (based of PT EDII (Stock Administration Bureau) per 31 December 2013)

PT Humpuss 3.232.699.113 saham (67,78%)
PT Humpuss 3,232,699,113 shares (67.78%)
Astonville Int. Ltd. 240.455.769 saham (5,04%)
Astonville Int. Ltd. 240,455,769 shares (5.04%)
Lincoln Circle Ltd. 259.615.384 saham (5,44%)
Lincoln Circle Ltd. 259,615,384 shares (5.44%)
Treasury Stock 309.225.000 saham (6,48%)
Treasury Stock 309,225,000 shares (6.48%)
Masyarakat 727.537.444 saham (15,25%)
Public 727,537,444 shares (15.25%)

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

16 Februari 1993

16 February 1993

Modal Dasar

Authorized Capital

18.644.734.616 saham senilai Rp 50,-/saham atau total sebesar Rp 932.236.730.800,-
18,644,734,616 shares with a total value IDR 50/share or in total of IDR 932,236,730,800

Modal Disetor

Fully Paid Capital

4.769.532.710 saham dengan total nilai seluruhnya sebesar Rp 238.476.635.482
4,769,532,710 shares with a total value of IDR 238,476,635,482

Pencatatan di Bursa

Stock Exchange Registration

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 15 Desember 1997
The shares of the Company has been listed at he Jakarta Stock Exchange on 15 December 1997

Kode Saham

Stock Code

HITS

HITS

Contact Us :

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Granadi Building 8th floor

Jl. HR Rasuna Said Block X-I Kav. 8-9 Jakarta 12950, Indonesia

Phone (62-21) 252 4114 Fax. (62-21) 252 4477

E-mail: corpsec@hits.co.id | Website: www.hits.co.id

Sekilas HITS HITS at the Glance

1986

- ▶ Pada awalnya, HITS merupakan divisi LNG PT Humpuss dengan tujuan untuk melayani angkutan LNG.
- ▶ Perseroan membangun kapal LNG pertama “Ekaputra” berkapasitas 78.988 DWT (*dead weight ton*).
- ▶ Originally, HITS was a division of PT Humpuss to serve the LNG carrier.
- ▶ The Company built the first LNG vessel “Ekaputra” with capacity of 78,988 DWT (*dead weight ton*).

2000

Perseroan mengelola 4 (empat) kapal LNG dengan total kapasitas 300.000 CBM.

The Company managed 4 (four) LNG vessels with total capacity in excess of 300,000 CBM.

2012

- ▶ 20 Januari, salah satu anak usaha Perseroan yang beroperasi di Singapura, Humpuss Sea Transport (selanjutnya disingkat, HST) diajukan permohonan kepailitan oleh Linsen International Limited yang bersengketa dengan HST sejak tahun 2008 di Pengadilan Tinggi Singapura.
- ▶ 26 September, Perseroan digugat oleh PT Jasmanindo Sapta Perkasa dalam Pengadilan Niaga Jakarta.
- ▶ 26 Nopember, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (selanjutnya disingkat, PKPU) Perseroan telah selesai, dengan disepakatinya Proposal Perdamaian antara Perseroan dan krediturnya, sehingga secara hukum seluruh kreditur (termasuk para pemilik kapal) terikat pada Proposal Perdamaian.
- ▶ 20 January, Humpuss Sea Transport, one of subsidiary of HITS in Singapore by the High Court of Singapore was petition for bankruptcy lawsuit by Linsen International Limited in dispute with HST since 2008.
- ▶ 26 September, the Company was also sued in Commercial Court Jakarta by PT Jasmanindo Sapta Perkasa.
- ▶ 26 November, Suspension of Debt Payment process of the Company had been completed since the Composition Plan between the Company and its creditor was agreed, so that legally all creditors (including shipowners) were bound by the Composition Plan.

1997

- ▶ Diperolehnya sertifikat ISO 9002 dari Det Norske Veritas untuk jasa manajemen kapal, pengawakan kapal dan keagenan kapal.
- ▶ Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang mendapatkan sertifikat *International Safety Management* untuk sistem manajemen keamanan pengoperasian kapal.
- ▶ 15 Desember, Perseroan tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ, sekarang BEI) dengan melepas 74 Juta lembar saham atau setara 16,44% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, dengan nilai nominal sebesar Rp 500,- per lembar saham.
- ▶ ISO 9002 was granted from Det Norske Veritas for crewing management services and agency.
- ▶ The Company received certificate of International Safety Management for security management system.
- ▶ 15 December, The Company was registered as a public company on the Jakarta Stock Exchange (hereinafter referred to as BEJ, now BEI) disposing 74 million shares or equivalent to 16.44% of the Subscribed and Paid-in Capital to the public through an Initial Public Offering, in which each share offered to the public had a par value of IDR 500.

2006

Perseroan mengelola 350 awak kapal untuk 11 (sebelas) kapal LNG tanker.

The Company managed a total of 350 crews for 11 (eleven) LNG vessels.

2013

Seluruh kasus hukum Perseroan telah diatasi dan ditangani dengan baik penyelesaiannya. Perseroan meyakini bahwa hal ini akan memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap rencana pengembangan usaha ke depan

Resolve of substantially all legal cases. The Company is confident that these resolutions will have good impact on the Company's future business development plan.

Peristiwa Penting 2013 Significant Events 2013



Penyerahan kapal Semar 82 dan Semar 83 kepada PT Nusantra Regas sebagai kapal pendukung FSRU Kepulauan Seribu (Februari & Maret, 2013).

Delivery of the vessel Semar 82 and Semar 83 to PT Nusantra Regas as support vessels for FSRU Kepulauan Seribu (February & March, 2013).



Penandatanganan nota kesepahaman dengan Universitas Trilogi dalam rangka pendirian *Training Centre* (Maret, 2013). Pusat Pelatihan diperkirakan akan beroperasi pada Semester II tahun 2014, setelah mendapat persetujuan dari Departemen Perhubungan Laut.

Execution of memorandum of understanding with the Universitas Trilogi for the establishment of a Training Centre (March, 2013). The Training Center is expected to be operational in the second half of 2014, subject to the approval from the Department of Marine Transportation.



Penyerahan kapal LPG Griya Borneo yang mengangkut bahan kimia dari Gresik ke Bontang (Juni, 2013).

Delivery of Chemical carrier vessels Griya Borneo, enrouting from Gresik to Bontang (June, 2013).



Safety Seminar 2013 (24/6) dilakukan antara Mitsui OSK Lines LNG Transport Corporation Ltd. dan PT MCSI sebagai *Manning Agent*. Seminar membahas mengenai program keselamatan yang dicanangkan oleh MOL termasuk *key performance indicator*, jaringan pelayaran dan HSE Q-Board dan materi-materi yang sifatnya sangat penting terkait manajemen pelayaran dan *manning office*.

Safety Seminar 2013 (24/6) was conducted between Mitsui OSK Lines LNG Transport Corporation Ltd. and PT MCSI as Manning Agency. The Seminar presented about MOL safety campaign, injury sickness and key performance indicator, ship net and HSE Q Board, Crucial Matter in ship management on Manning Office



Captain Chepy Chairil Anwar salah satu Captain Kapal LNG milik HITS, menerima *Presidential Award* dari MOL Grup. Captain Chepy merupakan penerima *award* termuda (41 tahun) dari 7 penerima lainnya. Pengumuman *award* disampaikan oleh MOL Grup kepada PT MCSI pada akhir tahun 2013. Namun *award* baru diserahkan pada bulan Maret 2014 di Tokyo, Jepang.

Captain Anwar Chepy, one of the Captain for LNG vessels owned by HITS, received the Presidential Award from the MOL Group. Captain Chepy is 41 years old, the youngest recipient amongst the other 7 recipients. Announcement of the award delivered by MOL Group to PT MCSI at the end of 2013, but was handed over in March 2014 in Tokyo, Japan.

Kegiatan Usaha Perseroan The Company's Business Activities



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta Nomor 9 tanggal 16 Februari 2009 pada Pasal 3 disebutkan bahwa:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang transportasi laut.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Menjalankan usaha pengangkutan umum di laut, baik pengangkutan orang maupun barang, termasuk ekspedisi, pengepakan dan pergudangan.

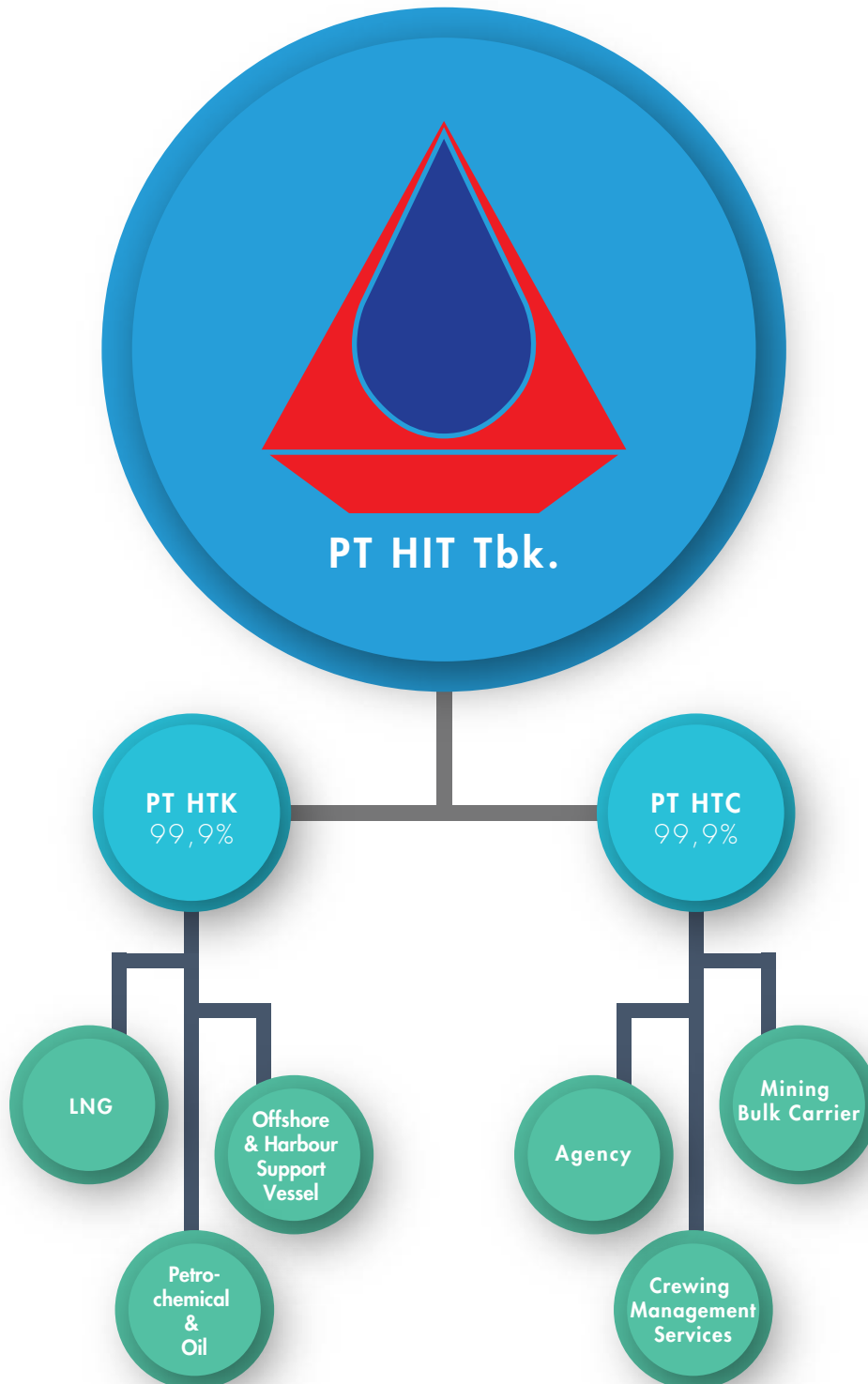
Saat ini, Manajemen Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan membagi menjadi 6 (enam) sektor usaha pokok, yaitu (1) Angkutan LNG; (2) Angkutan Petrokimia dan Minyak; (3) Angkutan Kapal Pendukung Lepas Pantai; (4) Angkutan *Mining Bulk*; (5) Jasa Manajemen Awak Kapal; (6) Keagenan Kapal.

In accordance with the Articles of Association of the Company, as stated in Deed No. 9 dated 16 February, 2009 in Article 3, it is stated that:

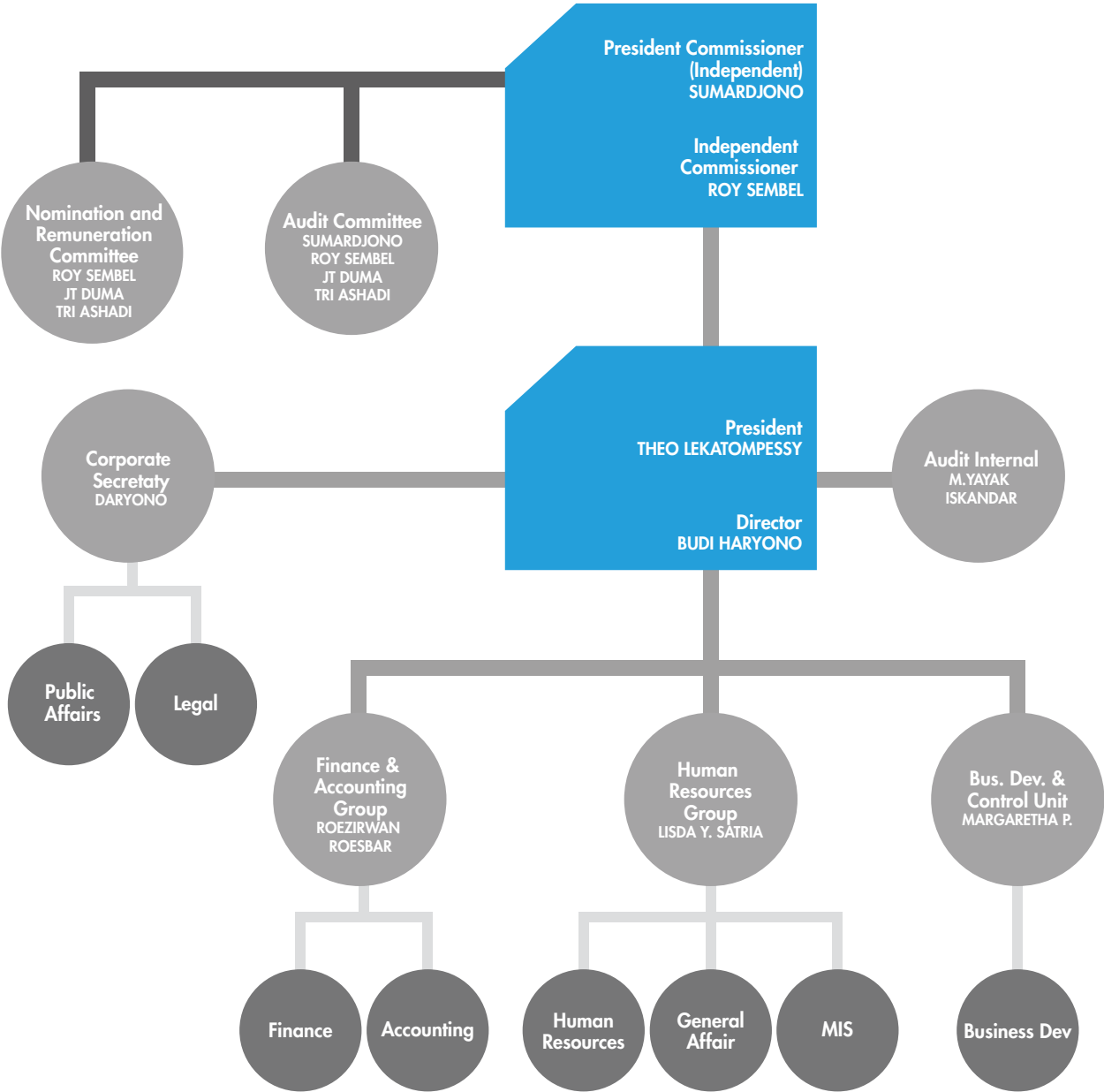
1. Purpose and objectives of the Company is to carry on business in the field of maritime transportation.
2. To achieve the objectives mentioned above the Company may carry out the following activities:
 - Running a marine transportation business in general, either transport of persons and goods, including the expedition, packing and warehousing.

Currently, the Management is operating its activities by dividing into six (6) main business sectors, namely (1) Transportation of LNG; (2) Transportation of Petrochemical and Oil; (3) Offshore Support Vessel Transport; (4) Bulk Mining Transport; (5) Crew Management Services; (6) Ships Agency.

Struktur Usaha Business Structure



Struktur Organisasi
Organizational Structure



Visi & Misi Perusahaan Corporate Vision & Mission

VISI

Menjadi pemimpin di tingkat regional dalam solusi pengangkutan laut muatan cair dan gas.

VISION

Being a leader at the regional level in solutions for liquid, gas and tugboat or barges.

MISI

Perseroan fokus terhadap pelayanan untuk kepuasan pelanggan melalui solusi angkutan pelayaran terpadu dengan dukungan armada kapal, awak kapal, sistem, dan manajemen berkualitas

MISSION

The Company focuses on servicing beyond customer satisfaction by offering an integrated shipping, solution services supporting by qualified fleet, crew, system and management.



Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profiles



Sumardjono
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner
(Independent)

Berkewarganegaraan Indonesia (63 tahun), menjabat sebagai Komisaris Utama (Independen) merangkap Ketua Komite Audit. Beliau pernah menjadi Kepala Staf Angkatan Laut Republik Indonesia (KASAL RI) dan berbagai jabatan fungsional di Angkatan Laut RI. Pada tahun 2011, beliau mendapatkan tanda kehormatan Bintang Maha Putra Utama dari Presiden RI. Tanda kehormatan ini diberikan kepada sejumlah mantan pimpinan militer yang telah memberikan dedikasinya kepada Negara RI.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Utama HITS adalah Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2010.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham.

Indonesian citizen (63 years old), he served as President Commissioner (Independent) and also as a Head of Audit Committee. He had once become the Chief of Naval Staff of the Republic Indonesia. In 2011, the President of Republic Indonesia given the Mahaputra star to him for his dedication to the State.

The legal basis of his first appointment as the President Commissioner is the resolution of EGMS 26 May 2010.

He has no affiliated relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or Shareholders.



Roy Sembel
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia (49 tahun), menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggota Komite Audit. Selama 29 tahun, karir Beliau didedikasikan untuk bidang pendidikan di berbagai universitas terkemuka baik nasional maupun internasional, antara lain IPB, Universitas Pittsburgh, ACUCA lecturer di Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Hongkong, Filipina, Thailand serta IPMI International Business School. Beliau juga aktif sebagai Pembicara di berbagai seminar di Indonesia, Amerika dan Eropa. Mendapatkan gelar PhD dari Universitas Pittsburgh (1996).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris HITS adalah Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2013.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham.

Indonesian citizen (49 years old), he was appointed as Independent Commissioner and a Head of Nomination and Remuneration Committee and member of Audit Committee. He also dedicated his work being a lecturer in various universities both national and international during 29 years, such IPB, University of Pittsburgh, ACUCA lecturer in Japan, South Korea, Taiwan, Hongkong, The Philippines, Thailand and IPMI International Business School. He is also a Speaker in many seminars in Indonesia, America and Europe. Earned his PhD from the University of Pittsburgh (1996).

The legal basis of his first appointment as Independent Commissioner is the resolution of EGMS 19 September 2013.

He has no affiliated relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or Shareholders.

Profil Direksi The Board of Directors Profiles

Berkewarganegaraan Indonesia (52 tahun), menjabat sebagai Direktur Utama. Sebelumnya, sebagai Direktur dan Komisaris di berbagai Anak Perusahaan Grup Humpuss. Selama 30 tahun, sebagai *board members* di Bakrie Grup, Grup Gajah Tunggal dan Grup Djajanti serta beberapa perusahaan di ASEAN, Eropa dan Amerika Latin. Spesialis di bidang *Corporate and Finance Strategy*, juga International Arbitrase. Lulus dari Erasmus University di Rotterdam, Belanda, dan *post graduate course* di Harvard, MIT, Wharton dan Kellogg Business School. Serta memperoleh gelar MBA di bidang *Finance* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta (1986).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama HITS adalah Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Februari 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham.

Indonesian citizen (52 years old), he appointed as President. Previously in Group Humpuss, he was a Managing Director and Commissioner in subsidiaries. For almost 30 years, holding board of members in Bakrie Group, Gajah Tunggal Group and Djajanti Group and some company in ASEAN, Europe and Latin of America. He specialized in Corporate and Finance Strategy, and International Arbitrase. Graduated from the Erasmus University, Rotterdam, Netherlands and post graduted course in Harvard, MIT, Wharton and Kellog Business School. And he arned his MBA in finance from IPMI Jakarta (1986).

The legal basis of his first appointment as President is the resolution of EGMS 23 February 2012.

He has no affiliated relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or Shareholders.

Berkewarganegaraan Indonesia (56 tahun), menjabat sebagai Direktur. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi. Beliau berkarir di Grup Humpuss sejak tahun 1986. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum PT Kaltim Methanol Industry, Komisaris PT Humpuss dan PT Sekar Artha Sentosa, Direktur PT Timor Industri Komponen, Komisaris PT KIA Timor Motors, Direktur Keuangan dan Administrasi PT Timor Putra Nasional, Direktur Keuangan dan Umum PT Putratama Energi dan Pluto Trading Co. Ltd. yang berlokasi di Singapura. Menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 1988.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur HITS adalah Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Februari 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham.

Indonesian citizen (56 years old), he served as a Director. Previously as Finance and Administration Director. He joining with Group Humpuss since 1986. Among other things as Finance and General Affair PT Kaltim Methanol Industry, Commissioner PT Humpuss and PT Sekar Artha Sentosa, Director of PT Timor Industri Komponen, Commissioner PT KIA Timor Motors, Finance and Administration Director PT Timor Putra Nasional, Finance and General Affair PT Putratama Energi and Pluto Trading Co. Ltd. located in Singapore. He graduated in Bachelor of Economics majoring in Accounting in 1988.

The legal basis of his first appointment as Director is the resolution of EGMS 23 February 2012.

He has no affiliated relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or Shareholders.



Theo Lekatompessy
Direktur Utama
President



Budi Haryono
Direktur
Director

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Periode | Januari - 19 September 2013 | Period | January - 19 September 2013

President Commissioner (Independent)	Sumardjono
Commissioner	Mansur Ahmad

Efektif 19 September 2013 | Effective 19 September 2013

President Commissioner (Independent)	Sumardjono
Independent Commissioner	Roy Sembel

Direksi

The Board of Directors

Periode | Januari - 19 September 2013 | Period | January - 19 September 2013

President	Theo Lekatompessy
Finance & Administration Director	Budi Haryono
Business Development Director	Permadi Soekasah

Efektif 19 September 2013 | Effective 19 September 2013

President	Theo Lekatompessy
Director	Budi Haryono

Sumber Daya Manusia Human Resources

Profil Sumber Daya Manusia

Pekerja Grup HITS terdiri dari pekerja yang berlokasi di darat dan pekerja yang berlokasi di laut (awak kapal) dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam.

Perseroan memperkerjakan pekerja laut berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (selanjutnya disingkat, KKB) antara Perseroan dengan Kesatuan Pelaut Indonesia (selanjutnya disingkat, KPI) yang mengatur tata kerja antara Perseroan dengan pelaut dan memuat antara lain skala gaji, waktu kerja, hak-hak dan kewajiban pelaut terhadap Perseroan dan sebaliknya.

Seiring dengan restrukturisasi organisasi Perseroan, pengelolaan pekerja di HITS sebagai *intangible assets* sangatlah menjadi poin yang paling penting. Satu rangkaian program dijalankan yang terdiri dari berbagai tahapan yaitu *planning, acquiring, developing, maintaining* dan *retaining*.

Pelaksanaan berbagai program pengembangan pekerja dilakukan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Perbaikan infrastruktur terus dilakukan, sehingga dasar atau pijakan dalam pengelolaannya sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Pada tahun 2013, Manajemen HITS menetapkan suatu *framework* yang menjadi acuan dalam pengelolaan para pekerjanya, yaitu dengan menitikberatkan pada dimensi budaya dan nilai-nilai Perusahaan, kompetensi, kinerja, penghargaan, proses untuk peningkatan kinerja dan *employee engagement*.

Pengelolaan Kompetensi

Pada tahun 2012, Perseroan telah melakukan *review* atas aspek manajerial, kepemimpinan, inovasi dan keahlian para pekerja di level menengah ke atas. Hasilnya diketahui kekuatan, kelemahan serta talenta/bakat yang dimiliki masing-masing para pekerja. Tindak lanjut dari hasil penilaian tersebut, disiapkanlah berbagai jenis pelatihan yang diperlukan dan sesuai dengan karakter masing-masing, sehingga akan tercapai konsep *the right person in the right place* yang seiring dengan tujuan perusahaan ke depan.

Upaya untuk memperkuat infrastruktur pengembangan kompetensi pekerja pun telah disusun, yaitu berdasarkan *core competency, role competency* dan *functional competency*, melalui berbagai pelatihan:

Type of Competency	Program	Amount	Remark
Managerial & Strategic	6	170	In-house Training
Functional	8	8	Public Training

Human Resources Profile

Employees in HITS Group consist of on shore workers and off shore workers (the crew) with diverse educational background and experiences.

The Company employs off shore employees in accordance with the Mutual Working Agreement (Kesepakatan Kerja Bersama) (hereinafter referred to as KKB) between the Company and the Unitary Indonesian Seafarers (hereinafter referred to as KPIs) that govern the Company's work ethic with seafarers which includes, among others, pay scale, working time, the rights and obligations of sailors against the Company and vice versa.

Along with the organization restructuring of the Company, management of employees in HITS as intangible assets is becoming the most important points. A series of programs are run which consists of various stages: planning, acquiring, developing, maintaining and retaining.

Various employee development programs were implemented continuously from year to year. Infrastructure improvements continue to be made, so that the base or footing in accordance with the Management Company's long-term goals.

In 2013, HITS' Management established a framework which is used in the management of employees, namely by focusing on the cultural dimensions and the Company's values, competence, performance, awards, the process for performance improvement and employee engagement.

Competency Management

In 2012, the Company has conducted a review of the aspects of managerial, leadership, innovation and expertise of workers in mid-level and above. The result is known strengths, weaknesses and talents/talent workers respectively. As follow-up of the results of the assessment, the company has prepared various types of training required and in accordance with their respective characters, so the concept will achieve the right person in the right place which is in line with the company's objectives forward.

Efforts made to strengthen the infrastructure of competence development workers have also been prepared, which is based on core competency, role competency and functional competency, through training:



Pengelolaan Reward

Selain upah, para pekerja Grup HITS juga mendapatkan jaminan asuransi kesehatan, tunjangan hari raya, jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang meliputi jaminan kematian, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan hari tua. Juga diberikan program pensiun bagi para pekerjanya, jaminan asuransi jiwa dan kecelakaan, tunjangan masa kerja tahunan dan lima tahunan.

Agar lebih kompetitif di pasar tenaga kerja Indonesia, pada tahun 2013, dilakukan penyesuaian struktur penggajian. Seiring dengan pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia (*competency, employee engagement, performance management* dan lainnya).

Pengelolaan Kinerja

Program evaluasi kepada setiap pekerja terus digulirkan berdasarkan *Key Performance Index* (selanjutnya disingkat, KPI) yang menjadi dasar penilaian. Hasilnya akan lebih objektif dan mendukung sistem pengelolaan kinerja yang terintegrasi dengan tujuan Perseroan ke depan.

Proses Perbaikan

Tahapan ini merupakan program yang baru diluncurkan pada tahun 2013. Dimana adanya keterlibatan para pekerja HITS untuk berperan aktif bersama-sama untuk memiliki tanggungjawab terhadap keberhasilan Perseroan ke depan. Pencapaian pada proses ini secara tidak langsung dapat meningkatkan daya saing para pekerja serta kinerja Perseroan.

Rangkaian aktivitas pada dimensi *process reengineering* ini terdiri dari survei opini pekerja, *benchmarking* dan *improvement management*. Kedepannya, pelaksanaan aktivitas pada dimensi *process reengineering* menjadi fokus kegiatan pengelolaan sumber daya manusia di ruang lingkup kerja Grup HITS.

Reward Management

In addition to wages, the employees in HITS Group also provided with health insurance, holiday allowances, social security (Social Security) which include life insurance, accident insurance and retirement benefits. Pension plan is also given to its employees, along with life and accidental insurance, and an annual allowance of five working days yearly.

To be more competitive in the labor market of Indonesia, in 2013, the Company made adjustments to the salary structure, along with the implementation of human resource development programs (*competency, employee engagement, performance management, and others*).

Performance Management

Evaluation program to each employee is maintained by *Key Performance Indexes* (hereinafter referred to as KPIs) which became the basis of assessment. The result will be more objective and will support the performance management system that is integrated with the Company's future objectives.

Process Improvement

This stage is a new program launched in 2013. The employees will be involved to have an active role in the responsibility for the Company's future success. The achievements of this process may indirectly increase the competitiveness and performances of the Company's employees.

The series of activities in the reengineering process dimension consists of employees' opinion surveys, benchmarking and improvement of management. In the future, the implementation of the reengineerin process dimension will become the focus of human resources management in the working environment of HITS Group.

Employee Engagement

Program *employee engagement* yang secara reguler dilakukan, adalah sistem promosi pekerja yang menggabungkan sisi kompetensi, kinerja serta pengembangan kinerja. Diharapkan program ini akan memberikan kesempatan pada para pekerja untuk terus berkembang melalui sistem dan prosedur yang lebih objektif dan terbuka. Di sisi lain, Perseroan juga akan mendapatkan keuntungan dari sisi kinerja dan perbaikan ke depan para pekerjanya.

Komposisi Pekerja

Hingga akhir Desember 2013, jumlah pekerja di Grup HITS mencapai 804 orang, menurun sebesar 4,6% dibandingkan akhir tahun 2012. Penurunan terjadi seiring dengan strategi bisnis Perseroan ke depan yang merevitalisasi kapal yang sudah tidak produktif. Dimana pada tahun 2013, manajemen HITS telah menjual MT Griya Bali (kapal pengangkut bahan kimia) dan MV Batang Anai (kapal pengangkut barang/container) serta 2 (dua) set kapal *tug & barge*.

Employee Engagement

Employee engagement program which is conducted regularly, is a promotion system for employees that combines the competence, performance and performance development. It is expected that this program will provide opportunities for workers to continue to grow through more objective and open systems and procedures. On the other hand, the Company will also gain benefits from the improved performance of its employees.

Employees Composition

By the end of December 2013, the number of workers in HITS Group reached 804 people, a decrease of 4.6% compared to the end of 2012. The decrease in the number was in line with the Company's business strategy which is to revitalize unproductive vessels. Where in 2013, HITS Management has sold MT Griya Bali (chemical tankers) and MV Batang Anai (a cargo ship/container) and 2 (two) sets of tugs & barges vessels.





Komposisi Pekerja berdasarkan Jenjang Manajemen
Employees Composition based on Managerial Level

Managerial Level	Location		Total 2013	Total 2012	▼%▲
	Office	Field			
The Board of Commissioners	6	0	6	6	0
The Board of Directors	6	0	6	6	0
General Manager	12	0	12	8	50 ▲
Manager/Equal to Manager	18	0	18	18	0
Superintendent/Supervisor	36	0	36	34	25 ▲
Officer	0	270	270	284	4.93 ▼
Officer/Crew	73	357	430	455	5.49 ▼
Non-Staff/Cadets or Trainee	0	26	26	30	13.33 ▼
TOTAL	151	653	804	841	4.6 ▼

Komposisi Pekerja berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employees Composition based on Educational Level

Education Level	Location		Total 2013	Total 2012	▼%▲
	Office	Field			
Doctor	1	0	1	0	-
Master/ANT I/ATT I	28	27	55	60	8.33 ▼
Bachelor/ANT II/ATT II	82	76	158	140	12.86 ▲
Academic/ANT III/ATT III	25	83	108	130	6.92 ▼
Senior High School/ANT IV-V/ ATT IV-V	15	213	228	194	17.53 ▲
Junior High School/AND D/ ATT D	0	254	254	317	19.87 ▼
TOTAL	151	653	804	841	4.6 ▼

Master and Chief Engineer LNG Vessels



No.	Name	Ist Date - Master	Ist Vessel - Master
1	Chepy Chairil Anwar (41 years old)	9 September 2011	ST Ekaputra
2	Yudhy Hutabarat (38 years old)	7 April 2012	ST Ekaputra
3	Andy Dwi Putranto (38 years old)	7 June 2012	ST Dwiputra
4	Enjang Karyanto (42 years old)	15 July 2013	SS Surya Aki
5	Budi Purwono (38 years old)	20 March 2013	SS Surya Aki
6	Yudi Zapar Sudirman (34 years old)	9 May 2014	SS Surya Satsuma



No.	Name	Ist Date - Chief Engineer	Ist Vessel - Chief Engineer
1	Priyo Nugroho (41 years old)	15 August 2011	ST Ekaputra
2	Raden Sigit Haryanto (37 years old)	7 April 2012	ST Ekaputra
3	Rick Antonio (37 years old)	11 May 2012	ST Dwiputra
4	Dody Ferisno (43 years old)	10 June 2013	SS Surya Aki
5	Hidayat (42 years old)	19 February 2013	SS Surya Aki

Key Persons
Business Structure



Mining Bulk Team



Oil Tankers Team



Petrochemical Tankers Team



LNG Tankers Team



Crewing Management Team



Offshore Tankers Team

Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Shareholders

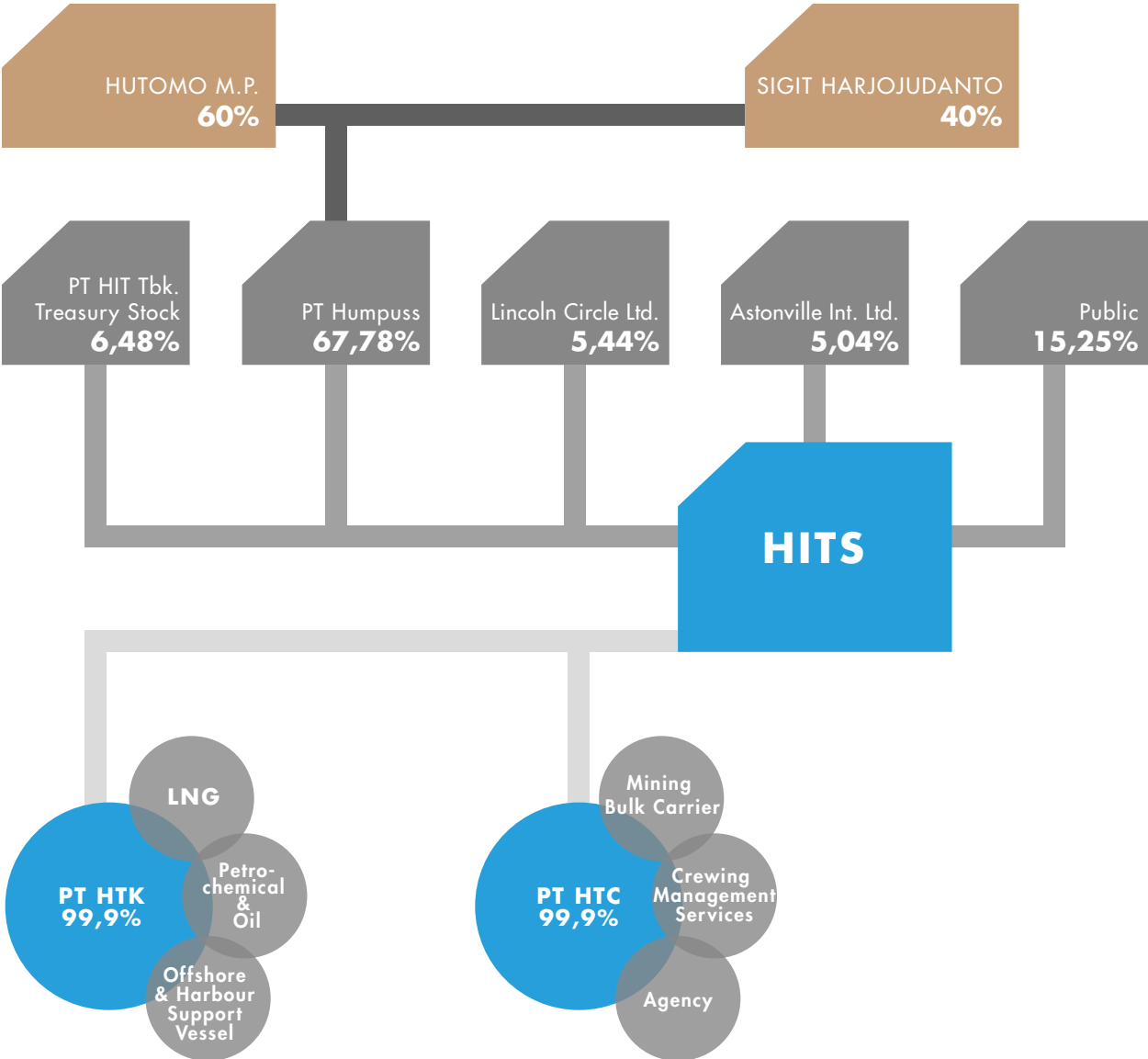
Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh PT EDI Indonesia, sebagai Biro Administrasi Efek saham Perseroan, kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 sebagaimana juga dipublikasikan dan dapat diperoleh di situs web BEI www.idx.co.id adalah sebagai berikut :

A reported share by PT EDI Indonesia as the Stock Administration Bureau of the Company, ownership Shareholders as of December 31, 2013 that published and can be found at the Indonesian Stock Exchange website www.idx.co.id are as follows:

Shareholders	Shares	%
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. - Treasury Stock	309,225,000	6.48
PT Humpuss	3,232,699,113	67.78
Lincoln Circle Ltd.	259,615,384	5.44
Astonville International Limited.	240,455,769	5.04
Public	727,537,444	15.25



Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali
Major Shareholder and Jointly Controlled Entity



Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries

Company's Name	Address	Ownership (%)	Line of Business	Status
PT Humpuss Transportasi Kimia	Granadi Building 8th floor Jl. HR Rasuna Said Block X-I Kav. 8-9 Jakarta 12950 T : (62-21) 252 4114 F : (52-21) 252 4466 E : marketing@htk.co.id	HITS 99.9 %	Domestic and international shipping services	Operate
PT Humpuss Transportasi Curah	Granadi Building 8th floor Jl. HR Rasuna Said Block X-I Kav. 8-9 Jakarta 12950 T : (62-21) 5290 2902 F : (62-21) 525 4420 E : marketing@htc.co.id	HITS 99.9 %	Domestic shipping services	Operate

PT Humpuss Transportasi Kimia

PT Humpuss Transportasi Kimia (selanjutnya disingkat, PT HTK) berdiri sejak tanggal 10 Mei 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 6 Juni 2004. PT HTK mengoperasikan sektor usaha angkutan LNG, angkutan petrokimia dan minyak serta kapal penunjang lepas pantai.

Pada tahun 2013, seluruh kapal tanker minyak memiliki kontrak *time charter* jangka panjang dan jangka menengah. Adanya penambahan kontrak dari perusahaan swasta untuk angkutan petrokimia. Seluruh kapal yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT HTK memiliki kontrak jangka menengah hingga panjang.

Pada tahun 2013, PT HTK menambah 1 (satu) kapal kimia, yang bernama LPG Griya Borneo yang mengangkut bahan kimia dari Gresik ke Bontang.

Pada tahun yang sama, PT HTK memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 dari Bureau Veritas untuk *management service for ship and offshore shipping, ship chartering and marketing services*.

PT Humpuss Transportasi Curah

PT Humpuss Transportasi Curah (selanjutnya disingkat, PT HTC) berdiri sejak tanggal 23 Agustus 2004 dan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 12 Januari 2005. Sektor usaha yang dioperasikan oleh PT HTC adalah angkutan *mining bulk*, jasa manajemen awak kapal dan keagenan.

Pada tahun 2013, PT HTC memiliki dan mengoperasikan 18 set *tug & barge*. Seiring dengan semakin menurunnya produksi batubara di Indonesia pada pertengahan tahun 2013, maka pada tahun 2014, direncanakan PT HTC merevitalisasi kapal *tug & barge* menjadi angkutan barang jadi atau industri.

Sedangkan untuk sektor usaha jasa manajemen awak kapal yang dikelola oleh PT MCS Internasional, (selanjutnya, disingkat PT MCSI) anak usaha dari PT HTC, memperoleh sertifikasi dari Class NK untuk ISO 9001:2008 dalam hal *quality management system, statement of compliance for MLC dan seafarer's recruitment and placement service providers*.

PT Humpuss Transportasi Kimia (hereinafter referred to as PT HTK) was incorporated on 10 May 2004 and started its commercial operations on 6 June 2004. PT HTK operates in LNG transportation sector; petrochemical and oil transportation and offshore support vessels.

In 2013, all oil tankers is engaged in a long-term and medium term time charter contracts with additional contract in private companies to transport petrochemicals. All vessels owned and operated by PT HTK have medium-to long-term contracts.

In 2013, PT HTK add 1 (one) chemical vessels, namely the LPG Griya Borneo transporting chemicals from Gresik to Bontang.

In the same year, PT HTK gained ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007 from Bureau Veritas for its management services for ship and offshore shipping, ship chartering and marketing services.

PT Humpuss Transportas Curah (hereinafter referred to as PT HTC) was incorporated on 23 August 2004 and started its commercial operations on 12 January 2005. PT HTC businesses operation is bulk mining transport, crew management services and agency.

In 2013, PT HTC owns and operates 18 sets of tugs & barges. Along with the decline in coal production in Indonesia in mid-2013. In 2014, PT HTC revitalizes tugs & barges into finished goods transportation or industry.

As for the crew management services business sector which managed by PT MCS International, (hereinafter referred to as PT MCSI), subsidiary of PT HTC, acquired the Class NK certification by ISO 9001:2008 for quality management system, statement of compliance for the MLC and seafarer recruitment and placement service providers.

Kronologi Pencatatan Saham dan Obligasi Chronology of Stock Listing and Bond

Saham Shares

	Date	Total Shares	Listed Shares
Prior to Initial Public Offering	-	376,000,000	
Initial Public Offering	15.12.1997	74,000,000	450,000,000
Buy Back	27.12.2004	309,225,000	450,000,000
Stock Split (1:5)	19.12.2005	3,000,000,000	2,250,000,000
Stock Split (1:2)	13.09.2007	6,000,000,000	4,500,000,000
Share Dividend (26:1)	30.12.2008	18,644,734,616	4,661,183,654
Non-Preemptive Right Issue	27.12.2013	18,644,734,616	4,769,532,710
Per 31 December 2013		18,644,734,616	4,769,532,710

Obligasi Bond

	Amount (IDR)	Interest (%)	Repaid
Bond I Year 2004 A Series	109,000,000,000	13.625 %	17.12.2007
Bond I Year 2004 B Series	119,000,000,000	14 %	17.12.2009
Bond I Syariah Ijarah Year 2004 A Series	122,000,000,000	14 %	17.12.2009



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions and Capital Market Supporting Professionals

Biro Administrasi Efek

PT EDI Indonesia

Wisma SMR lantai 1, 3 & 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, Indonesia
Phone (62-21) 650 5829, 652 1010 (hunting)
Fax. (62-21) 650 5987
www.edi-indonesia.co.id

PT EDI Indonesia merupakan Biro Administrasi Efek Saham Perseroan. Semua pertanyaan Pemegang Saham terdaftar tentang hal-hal yang berhubungan dengan status pendaftaran Pemegang Saham, dividen, kehilangan atau kecurian sertifikasi saham, penggantian alamat, dan hal-hal lainnya dapat dialamatkan ke alamat tersebut di atas.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Indonesian Stock Exchange, Tower 1 lantai 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Phone (62-21) 515 2855
Fax. (62-21) 5299 1199
www.ksei.co.id

Perusahaan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi.

Stock Administration Bureau

PT EDI Indonesia

Wisma SMR 1st, 3rd & 10th floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, Indonesia
Phone (62-21) 650 5829, 652 1010 (hunting)
Fax. (62-21) 650 5987
www.edi-indonesia.co.id

PT EDI Indonesia is the administrator for the Company's stocks. All registered Shareholders questions on matters relating to the registration status of Shareholders, dividends, loss or theft of stock certification, changes of addresses, and other matters can be addressed to the address above.

Indonesian Stock Exchange Building, 1st Tower 5th floor
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Phone (62-21) 515 2855
Fax. (62-21) 5299 1199
www.ksei.co.id

Companies whose securities are registered in KSEI using KSEI's services to administer their issued stocks, is among others, to obtain data from the stock holders and as part of the distribution process of corporate actions.



PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Indonesia Stock Exchange Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Phone (62-21) 515 0515
Fax. (62-21) 515 0330
www.idx.co.id

BEI merupakan suatu lembaga yang memfasilitasi perdagangan saham (*equity*), surat utang (*fixed income*) maupun perdagangan derivatif (*derivative instruments*). HITS sebagai Perusahaan Publik yang telah terdaftar sejak 15 Desember 1997, wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada BEI dan juga kepada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disingkat, OJK).

Kantor Akuntan Publik

Purwanto, Suherman & Surja
Ernst & Young
Gedung Indonesian Stock Exchange Tower 2 lantai 7
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Phone (62-21) 5289 5000
Fax. (62-21) 5289 4100
www.ey.com/id

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disingkat RUPS Tahunan) HITS yang telah diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2013 dimana pada keputusan ke-4 "menyetujui bahwa Dewan Komisaris akan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan Perseroan sepanjang tahun 2013 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta penetapan besaran honorariumnya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku".

Pada tanggal 27 Desember 2013 diputuskan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja untuk melakukan Audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2013.

Indonesian Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Phone (62-21) 515 0515
Fax. (62-21) 515 0330
www.idx.co.id

IDX is an institution that facilitates stock (equity) trading, obligations (fixed income) and derivatives trading (derivative instruments). HITS as a Public Company which has been registered since 15 December 1997, must submit a report, events, information or material facts relating to the Company to the IDX and to the Financial Services Authority (hereinafter referred to as FSA).

Public Accountant

Purwanto, Suherman & Surja
Ernst & Young
Indonesian Stock Exchange Building 2nd Tower 7th floor
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Phone (62-21) 5289 5000
Fax. (62-21) 5289 4100
www.ey.com/id

As per the HITS' Annual General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the AGMS) which held on 27 June 2013 where the 4th decision stated that "agreed that the Board of Commissioners will appoint a public accounting firm that will audit the books of the Company during the year 2013 provided that the designated public accounting firm is a public accounting firm registered with the Financial Services Authority and the determination of the amount of honorarium is in accordance with prevailing procedures and regulations".

On 27 December 2013, it was decided that Purwanto, Suherman & Surja to audit the financial statements for fiscal year 2013.

Sertifikasi Certification

Anak Perusahaan Perseroan berstatus sebagai *operating centre*, yang operasionalnya mengacu pada *International Safety Management* (selanjutnya disingkat, ISM Code).

Implementasi dari fungsi pengawasan kepatuhan terhadap ISM Code, tercermin dengan tersedianya *Document of Compliance* (selanjutnya disingkat, DOC) yang ditujukan untuk perusahaannya dan *Safety Management Certificate* (selanjutnya disingkat, SMC) yang ditujukan untuk kapal-kapal yang dimiliki dan dioperasikan. Masa berlaku DOC setahun sekali, sedangkan SMC setiap lima tahun.

Pemeriksaan sertifikasi-sertifikasi khususnya yang berbendera Indonesia dilakukan secara rutin oleh Auditor, di Indonesia dikenal dengan Biro Klasifikasi Indonesia.

Company's subsidiary is acted as an operating center, where the operations is referred to the International Safety Management (hereinafter referred to as ISM Code).

Implementation of the compliance supervision function of the ISM Code, reflected by the availability of the Document of Compliance (hereinafter referred to as DOC) intended for the company and the Safety Management Certificate (hereinafter referred to as SMC) which is intended for vessels owned and operated. The validity period of the DOC will be 1 year, while the SMC is 5 years.

Examinations of certifications of vessels, in particular the Indonesian flagged vessels, is carried out routinely by the Auditor, in Indonesia known as the Biro Klasifikasi Indonesia.

Document of Compliance (DOC)

No.	Company's Name	Issued	End Date
1	PT Humpuss Transportasi Kimia	Ministry of Transportation RI	12 September 2016
2	PT Humpuss Transportasi Curah	Ministry of Transportation RI	3 December 2017

ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007

No.	Company's Name	Issued	End Date
1	PT Humpuss Transportasi Kimia	Bureau Varitas	10 February 2016

Safety Management Certificate (SMC) and International Ship Security Certificate (ISSC)

No.	Company's Name	Issued	End Date	
			SMC	ISSC
1	ST Ekaputra	NK Class on behalf of Republic of Liberia	24 January 2018	25 May 2019
2	MT Catur Samudra	BKI	4 December 2016	4 December 2016
3	MT Sapta Samudra	BKI	25 January 2017	2 February 2017
4	MT Griya Asmat	BKI	18 January 2017	19 January 2017
5	MT Griya Dayak	Ministry of Transportation RI	8 September 2016	8 September 2016
6	MT Griya Flores	Ministry of Transportation RI	20 September 2016	20 September 2016
7	LPG/C Griya Borneo	BKI	7 July 2014	7 July 2014

Alamat Kantor Pusat dan Anak Perusahaan Address of Head Office and Subsidiaries

HEAD OFFICE

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
Granadi Building 8th Floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-I Kav. 8-9
Jakarta 12950, Indonesia
Phone : (62-21) 252 41 14 (hunting)
Fax. : (62-21) 252 4477
E-mail : corpsec@hits.co.id
www.hits.co.id

SUBSIDIARIES

PT Humpuss Transportasi Curah
Granadi Building 5th & 8th Floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-I Kav. 8-9
Jakarta 12950, Indonesia
Phone : (62-21) 529 02902
Fax. : (62-21) 525 4420
E-mail : marketing@htc.co.id

PT Humpuss Transportasi Kimia
Granadi Building 8th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-I Kav. 8-9
Jakarta 12950, Indonesia
Phone : (62-21) 252 41 14 (hunting)
Fax : (62-21) 252 4466, 252 6227, 5296 45 15
E-mail : marketing@htk.co.id

PT MCS Internasional
Granadi Building 5th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-I Kav. 8-9
Jakarta 12950, Indonesia
Phone : (62-21) 252 41 14 (hunting)
Fax : (62-21) 252 4466, 252 6227, 5296 45 15
E-mail : crewing@mcs-internasional.com

AGENCY

Tanjung Priok
Ruko Jl. Tenggiri No. 7 C RT. 05/RW. 08
Tanjung Priok
North Jakarta, Indonesia
Phone : (62-21) 4380 0748
Fax : (62-21) 4393 4763
E-mail : nolly.rori@hits.co.id

Bontang
Akbar Hotel 2nd Floor
Jl. Imam Bonjol No. 1
Bontang 75321, East Kalimantan, Indonesia
Phone : (62-548) 277 31
Fax : (62-548) 276 83
E-mail : m.said@hits.co.id

Gresik
Jl. Tridharma B-6
Kel. Kebomas, Kec. Kebomas
Kabupaten Gresik (Kawasan Industri Gresik)
Indonesia
Phone : (62-31) 398 2548
Email : gresik-agency@htc.co.id

KOPERASI KARYAWAN

Koperasi Karyawan Bhakti Samudra
Granadi Building 8th Floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-I Kav. 8-9
Jakarta 12950, Indonesia
Phone : (62-21) 252 41 14 (hunting)
Fax. : (62-21) 252 4477
E-mail : kopkar.bs@hits.co.id





3

► PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASI
OVERVIEW OF OPERATION

**TINJAUAN
KEUANGAN**
FINANCIAL OVERVIEW

Tinjauan Operasi Overview of Operation

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, selama tahun 2013 HITS fokus pada 7 (tujuh) segmen usaha pokok, yaitu (1) Angkutan LNG, (2) Angkutan Petrokimia dan Minyak, (3) Angkutan Kapal Penunjang Lepas Pantai, (4) Angkutan *Mining Bulk*, (5) Angkutan Peti Kemas, (6) Jasa Manajemen Awak Kapal, dan (7) Keagenan.

Mengawali tahun 2014, fokus Perseroan menjadi 6 (enam) segmen usaha, Angkutan Peti Kemas tidak menjadi prioritas dan satu-satunya kapal angkutan peti kemas yang dimiliki oleh Perseroan telah dijual pada akhir tahun 2013.

Dalam menjalin mitra dengan para pelanggannya, Perseroan senantiasa mengedepankan skema *time charter* jangka panjang, namun *sistem voyage charter (spot)* tetap dijalankan, dengan mengedepankan kesepakatan bersama atas harga dan rute.

Segmen Usaha Angkutan LNG

Angkutan LNG merupakan *core competence* Perseroan sejak tahun 1986 dengan membangun kapal LNG ST Ekaputra yang berukuran 78.988 DWT oleh Mitsubishi Heavy Industries Ltd. di Nagasaki, Jepang. ST Ekaputra dikelola oleh salah satu unit usaha di Grup Perseroan, mengangkut LNG dari Bontang, Kalimantan Timur ke Jepang untuk memenuhi kontrak Western Buyer Extension hingga tahun 2020.

Usia kapal Ekaputra lebih dari 25 tahun, namun Perseroan yakin dengan dilakukannya program pemeliharaan yang teratur sesuai dengan standar industri, termasuk *dry-docking* maka kinerja kapal ST Ekaputra akan terus terjaga.

Untuk angkutan LNG, Perseroan juga mengelola 4 (empat) kapal angkutan LNG lainnya milik pihak ketiga.

Kinerja Segmen Usaha Angkutan LNG

Produktivitas seluruh kapal angkutan LNG yang dioperasikan oleh Perseroan dari tahun ke tahun, stabil mencapai tingkat utilisasi 100%.

Secara konsisten melaksanakan implementasi *Planned Maintenance System* sehingga target produktivitas kapal selalu tercapai.

Pada tahun 2013, kontribusi pendapatan kegiatan segmen usaha angkutan LNG mengalami penurunan sebesar USD 1.526.693 atau 8,92%, dimana pada tahun 2012 mencapai USD 17.113.799 turun menjadi USD 15.587.106 di tahun 2013.

Penurunan ini dikarenakan adanya pengakuan pendapatan dari *dry-docking* yang mana pada tahun 2012 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2013.

In conducting its business activities, during the year 2013 HITS focused on 7 (seven) principal business segments, namely (1) Transport of LNG, (2) Petrochemical and Oil Transport, (3) Offshore Support Vessel Transport, (4) Bulk Mining Transport, (5) Container Transport, (6) Crewing Management Services, and (7) Agency.

Starting in 2014, the focus of the Company is on 6 (six) business segment, where the Container Transportation is not a priority and the only freight container ship owned by the Company has been sold by the end of 2013.

In establishing partnership with its customers, the Company will continue to draw long-term time charters scheme. Voyage charter system (spot) is also conducted, by promoting mutual agreement over the price and services.

LNG Transportation Business Segment

LNG Transport has been the Core Competency of the Company since 1986 by building LNG vessel namely the ST Ekaputra, measuring 78.988 DWT by Mitsubishi Heavy Industries Ltd. in Nagasaki, Japan. ST Ekaputra managed by one of the Company's business units in the Group, transporting LNG from Bontang, East Kalimantan to Japan to meet Western Buyer Extension until 2020.

ST Ekaputra has aged for more than 25 years, but the Company believes that by doing regular maintenance program in accordance with industry standards, including dry-docking, the vessel ST Ekaputra performance will always be maintained well.

For transportation of LNG, the Company also manages 4 (four) other LNG transport vessels owned by third parties.

LNG Transportation Business Segment Performance

The productivity for all of LNG transport vessels operated by the Company from year to year, is a 100% stable at utilization.

Consistently implement the Planned Maintenance System, as result, a constant productivity targets is always achieved.

In 2013, the revenue contribution of LNG transportation business segment activities increased by US\$ 1,526,693 or 8.92% ie in the year 2012 by US\$ 17,113,799 become US\$ 15,587,105 in 2013.

Such decrease was caused by revenue recognition from dry-docking in 2012 greater than in 2013.

Segmen Usaha Angkutan Petrokimia dan Minyak

Pada tahun 2013 seluruh armada angkutan minyak yang dimiliki oleh PT HTK sebanyak 5 (lima) unit kapal telah mendapatkan kontrak *time charter* dari PT Pertamina (Persero) untuk periode sewa antara 1 (satu) tahun hingga 2 (dua) tahun termasuk opsi perpanjangan. Secara *cash flow*, kontrak *time charter* lebih menguntungkan Perseroan karena biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan ditanggung oleh penyewa.

Seiring dengan rencana peremajaan kapal, PT HTK telah menjual 1 (satu) unit kapal angkutan kimia yang selama ini beroperasi dengan skema *voyage charter*, yaitu kapal MT Griya Bali 3.670 DWT yang telah dijual kepada pihak ketiga pada pertengahan tahun 2013. Peremajaan dilakukan dengan menambah 1 (satu) unit kapal tanker amoniak berkapasitas 16.137 DWT untuk melayani kebutuhan salah satu BUMN guna mendistribusikan gas amoniak dalam negeri dari Bontang, Kalimantan Timur ke Gresik, Jawa Timur.

Kontrak kerja sama lain yang didapatkan dari salah satu perusahaan swasta untuk pengapalan methanol dari Bontang, Kalimantan Timur untuk didistribusikan ke seluruh pelanggan di Indonesia.

Kinerja Segmen Usaha Angkutan Petrokimia dan Minyak

Produktivitas kapal-kapal angkutan petrokimia dan minyak yang dioperasikan meningkat menjadi 87,47% pada akhir tahun 2013, dibandingkan pada tahun sebelumnya mencapai 81%, sebagaimana diilustrasikan dalam grafik di bawah.

Pada tahun 2013, kontribusi pendapatan kegiatan segmen usaha angkutan petrokimia dan minyak mengalami kenaikan sebesar USD 9.854.366 atau 126,72% dimana pada tahun 2012 sebesar USD 7.776.682 naik menjadi USD 17.631.048 di tahun 2013.

Kenaikan ini ditopang oleh meningkatnya kebutuhan pengangkutan bahan methanol dan amoniak selama tahun 2013 sedangkan ketersediaan kapal jenis ini sangat terbatas secara nasional.

Business Segment Transportation Petrochemical and Oil

In 2013, the entire fleet of oil vessels owned by PT HTK totaling 5 (five) units of vessels earned time charter contracts with PT Pertamina (Persero) for the period of the charters between 1 (one) year to 2 (two) years including renewal options. In terms of cash flow, this is more favorable contracts for the Company due to the cost of fuel and port costs that are borne by the charterers.

Along with the vessels revitalization plan, PT HTK has sold 1 (one) unit of chemical transport vessel which has been engaged in voyage charters scheme contracts, namely the MT Bali Griya with DWT of 3,670 tonn that had been sold to a third party in the middle of 2013. The revitalization is performed by adding 1 ammonia tankers with a capacity of 16,137 DWT to serve the needs of one of the state owned company to distribute ammonia gas from East Kalimantan to Gresik, East Java.

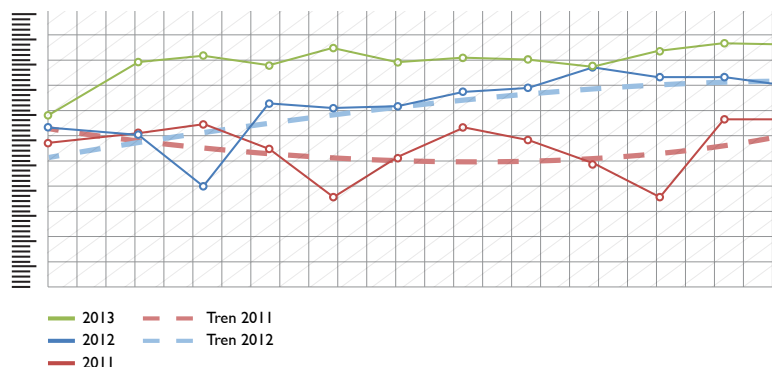
Cooperation contracts were obtained from a private Company for shipping methanol from Bontang, East Kalimantan to be distributed to all the customers in Indonesia.

Business Segment Performance of Petrochemical and Oil Transport

Productivity of the petrochemicals and oil transportation vessels are increased to 87.47% at the end of 2013, compared to 81% in the previous year.

In 2013, the contribution of revenue in petrochemical and oil business segment are increased by US\$ 9,854,366 or 126,72% ie in the year 2012 US\$ 7,776,682 be US\$ 17,631,048 in the year 2013.

Such increase was supported by demands petrochemical and ammonia transportation during the year 2013, and very limited availability petrochemical vessel.



Segmen Usaha Angkutan Kapal Penunjang Lepas Pantai

Pada tahun 2011 Perseroan telah memenangkan tender Pengadaan Kapal Tunda dan Kapal Tambat yang diadakan oleh PT Nusantara Regas untuk menunjang aktivitas *Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)* Jawa Barat di Kepulauan Seribu, Jakarta Utara.

Untuk memenuhi kewajiban dalam proyek ini, Perseroan membangun 3 (tiga) unit Kapal Tunda di Keppel Singmarine, Singapura, dan memesan 1 (satu) unit Kapal Tambat dari United Kingdom. Proyek ini dimulai pada tanggal 27 April 2012.

Hingga Semester I tahun 2013, seluruh kapal tunda dan kapal tambat telah selesai dibangun dan telah diserahkan kepada PT Nusantara Regas sesuai dengan jadwal yang telah ditargetkan untuk dioperasikan.

Kinerja Segmen Usaha Angkutan Kapal Penunjang Lepas Pantai

Secara keseluruhan, produktivitas kapal-kapal yang dioperasikan mencapai 100% selama tahun 2013.

Pada tahun 2013, kontribusi pendapatan kegiatan segmen usaha angkutan kapal penunjang lepas pantai mengalami kenaikan sebesar USD 1.799.039 atau 34,56% dimana pada tahun 2012 mencapai USD 5.205.291 naik menjadi USD 7.004.330 di tahun 2013.

Kenaikan ini dikarenakan secara operasional seluruh kapal mencapai utilisasi mencapai 100%, sehingga seluruh *voyage* yang ditargetkan oleh pelanggan dapat tercapai.

Segmen Usaha Angkutan *Mining Bulk*

Segmen usaha angkutan *mining bulk* dikelola oleh PT HTC mengalami penurunan, sejalan dengan diterapkannya UU No. 4/2009 tentang larangan ekspor minerba mentah. Pada pertengahan tahun 2013, dalam rangka revitalisasi kapal, PT HTC telah menjual 2 (dua) set *tug & barge* 270 feet. Peremajaan dilakukan untuk menggantikan kapal yang telah dijual, dengan dibangunnya 1 (satu) set *tug & barge*, Semar 23 dan Box 23.

Menurunnya produksi batubara di Indonesia, menyebabkan menurunnya pengoperasian kapal *tug & barge* selama tahun 2013, dimana hampir sebagian kapal *tug & barge* yang dikelola oleh PT HTC dioperasikan dengan *voyage charter*.

Upaya pendekatan ke pelanggan potensial terus dilakukan melalui pengembangan jaringan, dengan tujuan untuk mendapatkan kontrak-kontrak yang menguntungkan.

Offshore & Harbor Support Vessel Business Segment

In 2011 the Company had won the tender in procurement of Tugs and Mooring vessels held by PT Nusantara Regas to support the Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) in West Java in the Kepulauan Seribu, North Jakarta.

To meet the requirements in this project, the Company has built 3 (three) units of tug boats in Keppel Singmarine, Singapore, and ordered 1 (one) unit of mooring vessel from the United Kingdom. The project has started since 27 April 2012.

Until the first semester of 2013, all tugs and the mooring vessel have been built and have been handed over to PT Nusantara Regas in accordance with the targeted schedule for the operation.

Performance on Offshore & Harbor Support Vessel

Overall, the productivity of the vessels operated had achieved 100% operational during the year 2013.

In 2013, the contributed revenues on the offshore support vessels segment is increased by US\$ 1,799,039 or 34.56% namely in the year 2012 by US\$ 5,205,291 to US\$ 7,004,330 in the year 2013.

Such increase was supported by 100% utilizations of vessels offshore and targeted *voyage* from customers can be achieved.

Bulk Transport *Mining Segment*

Bulk mining transportation business segment managed by PT HTC has decreased, in line with the implementation of the Law No. 4 of 2009 concerning mineral and coal mining. In mid-2013, in order to revitalize the fleet, PT HTC has sold 2 (two) sets of tugs & barges of 270 feet. Rejuvenation is done by replacing the vessels that have been sold, with the construction of 1 (one) set of tug & barge, namely the Semar 23 and Box 23.

The decrease in coal production in Indonesia, caused decrease in operation of tug & barges during the year 2013, when most tug boats & barges was operated through *voyage charters*.

Attempts to approach potential customers continue to be done through the development of the network, in order to obtain lucrative contracts.

Kinerja Segmen Usaha Angkutan Mining Bulk

Secara keseluruhan, produktivitas kapal-kapal yang dioperasikan menurun menjadi 78% pada akhir tahun 2013, dibandingkan 97% pada akhir tahun 2012. Hal ini dikarenakan penurunan produktivitas batubara domestik, yang sekaligus berdampak pada angkutan batubara nasional.

Pada tahun 2013, kegiatan segmen usaha angkutan *mining bulk* mengalami penurunan sebesar USD 239.884 atau 1.95% dimana pada tahun 2012 mencapai USD 12.279.477 turun menjadi USD 12.039.593 di tahun 2013.

Penurunan ini disebabkan oleh kebutuhan jasa pengangkutan batubara sehingga terjadi *over supply* kapal *tug & barge* yang berakibat menurunnya harga sewa (*freight*).

Performance in Bulk Transport Mining Segment

Overall, the productivity of the vessels operated is decreased to 78% at the end of 2013, compared to 97% at year-end 2012. This is because the decrease on the productivity of domestic coal, which also have an impact on the national coal transportation.

In 2013, bulk transport for mining activities segment was decreased by US\$ 239,884 or 1.95% which in 2012 by US\$ 12,279,477 became US\$ 12,039,593 in 2013.

This decrease caused by reduced demand coal transportation and over supply tug & barge, which also decreased of rents fee (*freight*).



Segmen Usaha Angkutan Peti Kemas

Sejak pertengahan tahun 2013, pengoperasian kapal angkutan peti kemas dikelola oleh PT HTC, melayani jalur Jakarta – Panjang – Padang – Panjang – Palembang.

Pada akhir tahun 2013, manajemen memutuskan untuk menjual satu-satunya kapal angkutan peti kemas kepada pihak ketiga, dengan pertimbangan kondisi angkutan peti kemas yang kurang produktif.

Kinerja Segmen Usaha Angkutan Peti Kemas

Secara keseluruhan, produktivitas kapal peti kemas dalam mengangkut muatan kontainer sebanyak 9.629 Teus, atau mengalami penurunan sebesar 23,84% dibandingkan 2012.

Pada tahun 2013, kegiatan segmen usaha angkutan peti kemas mengalami penurunan sebesar USD 2.270.932 atau 63,41% dimana pada tahun 2012 sebesar USD 3.581.565 menurun menjadi USD 1.310.633 di tahun 2013.

Container Transportation Business Segment

Since mid-2013, the operation of container freight vessel is managed by PT HTC, which serves the Jakarta - Panjang - Padang - Panjang – Palembang line.

At the end of 2013, Management decided to sell the only freight container vessel to a third party, with the consideration of the condition of the transport of containers that are less productive.

Performance on Container Freight Business Segment

Overall, the productivity of the vessel based on cargo container of 9,629 Teus, or decreased 23.84% compared 2012.

In 2013, the activities of the crew transportation business segment increased by US\$ 2,270,932 or 63.41% which in 2012 by US\$ 3,581,565 became US\$ 1,310,633 in 2013.

Penurunan ini disebabkan oleh kinerja kapal angkutan peti kemas yang semakin menurun, sehingga menyebabkan turunnya pendapatan yang diperoleh pada tahun 2013.

Segmen Usaha Jasa Manajemen Awak Kapal

PT MCSI didirikan pada bulan Juli 2012, menjadi salah satu unit di bawah PT HTC. Sebelumnya PT MCSI, merupakan salah satu divisi (*Crewing Management Services Division*) di HITS. Kegiatan usaha PT MCSI adalah pengawakan dan pengelolaan awak kapal, pendidikan dan pelatihan awak kapal.

Permintaan awak kapal yang terus meningkat dari tahun ke tahun, terutama pengawakan kapal-kapal LNG dalam negeri dan luar negeri. Hal ini peluang yang sangat baik bagi pengembangan PT MCSI ke depan, juga didukung pengalaman Perseroan dalam pengelolaan awak kapal LNG selama lebih dari 20 tahun.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, PT MCSI terus mempersiapkan sumber daya manusia awak kapal yang siap pakai, sehingga siap untuk memenuhi persyaratan dalam tender-tender untuk pengawakan.

Seiring dengan permintaan dan pertumbuhan yang cukup meningkat atas jumlah awak kapal, peluang PT MCSI akan kebutuhan kelengkapan sertifikasi para pelaut, sangatlah besar, terutama untuk kapal-kapal LNG dan kimia cair serta produk minyak. Oleh karenanya, peluang usaha di bidang pelatihan ini juga sangat menjanjikan untuk periode mendatang.

Pada awal tahun 2013, PT MCSI telah menandatangani kesepakatan dengan Universitas Trilogi untuk mengembangkan sumber daya manusia bidang kelautan dan membentuk Pusat Pelatihan pelaut yang akan dilaksanakan di Universitas Trilogi. Diperkirakan akan beroperasi pada Semester II/2014 setelah mendapatkan persetujuan dari Departemen Perhubungan Laut.

Selama tahun 2013, kontrak kerja sama yang telah dijalankan oleh PT MCSI untuk pengelolaan awak kapal yaitu :

This decrease is caused by the performance of containers freight decrease, thus causing losses income in 2013.

Crewing Management Services Business Segment

PT MCSI was incorporated in July 2012, becoming one of the units under PT HTC. Previously PT MCSI, is one of the divisions (*Crewing Management Services Division*) in HITS. The business activities of PT MCSI are manning and crew management, education and training of the crew.

The demand for crew continues to increase from year to year, especially on domestic and international LNG vessels manning. This is an excellent opportunity for the future development of PT MCSI, which also supported by the Company's experience in the management of LNG crew for over 20 years.

To anticipate this, PT MCSI continues to prepare ready-made human resources crew, so it is ready to meet the requirements in tenders for manning.

Along with the growth in demand and considerable increase over the number of crews, the opportunities for certification completeness of the seafarers, is very large, especially for LNG ships and liquid chemical and oil products. Therefore, business opportunities in the field of training are also very promising for future periods.

In early 2013, PT MCSI has signed an agreement with Universitas Trilogi to develop human resources on the field of marine seafarers and the establishment of Training Center that will be held at Univesitas Trilogi which is expected to be operational in Semester II of 2014, after getting the required approval from the Department of Marine Transportation.

During the year 2013, a cooperation contract has been executed by PT MCSI for crew management, namely:

MOL	Senshu Maru, Wakaba Maru, Energy Frontier, Energy Advance, LNG Vesta dan Northwest Swallow
HUMOLCO	Ekaputra, Dwiputra, Surya Aki & Surya Satsuma
ASAHI	Sunny Dream, Sunny Iris, Sunny Orio, Akama & Norca
PT HTK	Asta Samudra, Catur Samudra, Griya Asmat, Griya Borneo, Griya Dayak, Griya Flores, Sapta Samudra, Tug Boat Semar 81, 82 & 83 dan Mooring Boat Ebenhaezer
PT HTC	TB Semar 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 & TB Semar 15 – 23.

Kinerja Segmen Usaha Jasa Manajemen Awak Kapal

Pada tahun 2013, kegiatan segmen usaha jasa manajemen awak kapal mengalami kenaikan pengelolaan awak kapal sebesar 12%, yaitu 948 awak kapal di tahun 2012 menjadi 1.058 awak kapal di tahun 2013.

Segmen Usaha Keagenan

Kegiatan usaha keagenan dilakukan oleh PT HTC. Fokus untuk wilayah kegiatan usahanya, berada dimana kapal-kapal milik Perseroan banyak bersandar, antara lain Tanjung Priok dan Bontang.

Pada akhir tahun 2013, dikembangkan 1 (satu) kantor keagenan di wilayah Gresik dan mulai beroperasi pada bulan Januari 2014.

Kinerja Segmen Usaha Keagenan

Pada tahun 2013, kegiatan segmen usaha keagenan mengalami penurunan sebesar USD 479.849 atau 85,67% dimana pada tahun 2012 sebesar USD 560.131 menurun menjadi USD 80.282 di tahun 2013.

Penurunan ini disebabkan oleh penutupan 2 (dua) kantor keagenan sehingga mempengaruhi pendapatan dari segmen usaha keagenan.

Performance of Crew Management Services Business Segment

In 2013, the activity of crew management services business segment increased by 12%, ie 948 crew in 2012 to 1,058 crew members in 2013.

Agency Business Segment

The business activities for agency are conducted by PT HTC. The business activity of the Company is focused on areas where the Company's vessels lay, such as at Tanjung Priok and Bontang.

At the end of 2013, an agency office is established in the region of Gresik and began operations in January 2014.

Performance of Agency Business Segment

In 2013, the activities of agency business segment decreased by US\$ 479,849 or 85.67% which in 2012 by US\$ 560,131 became US\$ 80,282 in 2013.

The decrease caused of closed of 2 (two) agency offices that affect income to agency business segment.



Tinjauan Keuangan Financial Overview

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Sedangkan mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum tahun 2013 adalah Rupiah.

Perubahan mata uang pelaporan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dibukukan sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada tahun 2013, Perseroan meyakini bahwa sejak dimulainya proses likuidasi HST pada tanggal 20 Januari 2012 dan sehubungan dengan masalah hukum yang dihadapi oleh HST dan entitas anaknya, tidak terdapat pemulihan atas nilai investasi Perseroan di HST. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pencadangan penurunan nilai penuh atas investasi di HST pada tanggal 20 Januari 2012 dan melakukan penyajian kembali (*restatement*) nilai tercatat investasi HST pada laporan keuangan tahun 2013.

Laporan Keuangan Tahunan 2013 tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja – *member firm of Ernst & Young Global*. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

Changes in Accounting Policy

The reporting currency used in the consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2013 is US Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company. While the reporting currency used in the consolidated financial statements of the Company prior to the year 2013 is IDR.

Changes in the reporting currency of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been accounted for in accordance with PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

In 2013, the Company believes that since the commencement of the liquidation process of the HST on 20 January 2012 and in connection with the legal problems faced by the HST and its subsidiaries, there is no recovery on the value of the Company's investment in HST. Therefore, the Company reserves the full impairment on investment in HST on 20 January 2012 and did restatement (restatement) the carrying amount of HST on the financial statements in 2013.

The 2013 Annual Financial Statements have been audited by Purwantono, Suherman & Surja - member firm of Ernst & Young Global. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association Indonesia ("DSAK") and the regulations and guidelines and the presentation and disclosure of financial statements issued by Bapepam-LK. Kep-347/BL/2012.

(dalam Dolar AS)
 (expressed in US Dollar)

Description	2013	2012 (As Restated)	▲ % ▼
Revenue	61,151,060	52,246,301	17.04 ▲
Cost of Revenue	46,935,112	44,551,457	5.35 ▲
Gross Profit/(Loss)	14,215,948	7,694,844	84.75 ▲
Operating Expenses	5,576,213	170,331,254	96.73 ▼
Net Profit/(Loss)	2,906,651	(166,469,056)	101.75 ▲
Comprehensive Income/(Loss)	3,057,933	(160,744,245)	101.90 ▲

Pendapatan Usaha

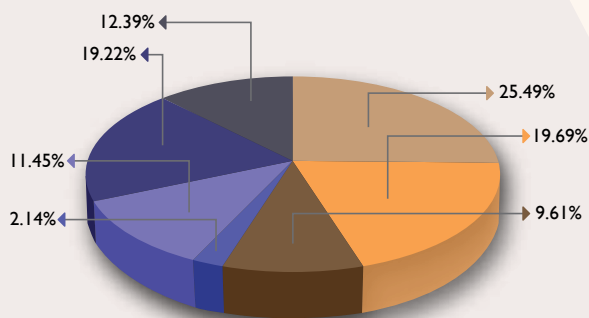
Pendapatan usaha Perseroan tahun 2013 sebesar USD 61,1 Juta meningkat sebesar USD 8,9 Juta atau 17,04% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 52,2 Juta. Kenaikan tersebut berasal dari kenaikan pendapatan jasa sewa pengangkutan bahan kimia sebesar 439,31%, minyak mentah/bahan bakar minyak sebesar 5,04%, tunda/tambat sebesar 34,56% dan jasa pengelolaan kapal sebesar 20,49%. Disisi lain, terdapat penurunan pendapatan dari pengangkutan gas alam cair (LNG) sebesar 8,92%, batubara sebesar 1,95% dan peti kemas sebesar 63,41%..

Revenue

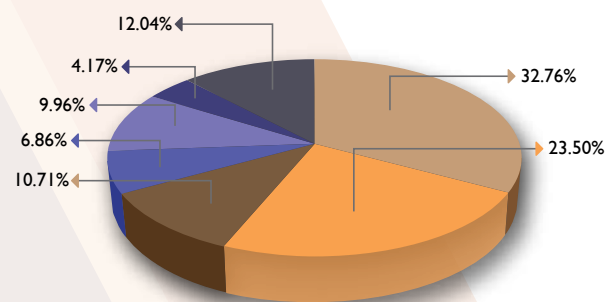
The Company's operating revenues in 2013 amounted to US\$ 61.1 million which is an increase of US\$ 8.9 million or 17.04% from the year 2012 which amounted to US\$ 52.2 million. The increase is an outcome of the raise in rental services of chemicals transportation by 439.31%, crude oil/fuel oil by 5.04%, tugging/mooring at 34.56% and ship management services of 20.49%. On the other hand, there is a decrease in revenue from the transportation of liquefied natural gas (LNG) of 8.92%, coal 1.95% and container of 63.41%.

(dalam Dolar AS)
(expressed in US Dollar)

Revenue based on Services	2013		2012		▲ % ▼
	USD	Contribution %	USD	Contribution %	
LNG	15,587,106	25.49	17,113,799	32.76	8.92 ▼
Coal	12,039,593	19.69	12,279,477	23.50	1.95 ▼
Crude Oil and Fuel Oil	5,879,615	9.61	5,597,714	10.71	5.04 ▲
Containers	1,310,633	2.14	3,581,565	6.86	63.41 ▼
Tug and Mooring	7,004,330	11.45	5,205,291	9.96	34.56 ▲
Chemicals	11,751,433	19.22	2,178,968	4.17	439.31 ▲
Ship Management Services	7,578,350	12.39	6,289,487	12.04	20.49 ▲
Total	61,151,060	100	52,246,301	100	17.04



2013



2012

■ LNG ■ COAL ■ Crude Oil and Fuel Oil ■ Containers ■ Tug and Mooring ■ Chemicals ■ Ship Management Service

Beban Pokok Usaha

Pada tahun 2013, beban pokok usaha sebesar USD 46,9 Juta meningkat sebesar USD 2,3 Juta atau sebesar 5,35% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 44,6 Juta. Kenaikan beban usaha pokok tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha. Kenaikan beban pokok usaha berasal dari kenaikan beban/biaya anak buah kapal sebesar 8,60%, beban persediaan kapal sebesar 23,73%, beban sewa kapal sebesar 12,45%, beban perbaikan dan perawatan sebesar 27,13% dan beban lainnya sebesar 67,90%.

Laba (Rugi) Kotor

Pada tahun 2013, Perseroan membukukan laba kotor sebesar USD 14,2 Juta meningkat sebesar USD 6,5 Juta atau sebesar 84,75% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 7,7 Juta. Kenaikan laba kotor disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha sebesar 17,04% lebih besar dari kenaikan beban pokok usaha sebesar 5,35%.

Beban Usaha

Pada tahun 2013, Perseroan mencatat beban usaha sebesar USD 5,6 Juta menurun sebesar USD 164,7 Juta atau 96,73% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 170,3 Juta. Penurunan beban usaha tersebut disebabkan oleh menurunnya beban administrasi dan umum sebesar 31,68%, beban operasi lainnya sebesar 89,23%, beban kerugian dari penurunan nilai investasi sebesar 100%, dan menurunnya pendapatan operasinya lainnya sebesar 34,79%, serta di sisi lain terdapat kenaikan beban penjualan sebesar 275,64%.

Laba (Rugi) Bersih

Pada tahun 2013, Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD 2,9 Juta, sedangkan pada tahun 2012, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar USD 166,5 Juta. Kinerja Perseroan yang membaik pada tahun 2013 disebabkan oleh meningkatnya laba kotor Perseroan sebesar 84,75% dan disisi lain beban usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 96,73%.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2013, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar USD 3,1 Juta, sedangkan pada tahun 2012, Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar USD 160,7 Juta.

Cost of Revenue

In 2013, business cost of goods is US\$ 46.9 million, an increase of US\$ 2.3 million or 5.35% compared to the year 2012 amounted to US\$ 44.6 million. The increase in operating expenses is in line with the increase in the principal operating revenues. The increase in cost of the business comes from the increase in crew cost of 8.60%, the supply vessels costs of 23.73%, the boat rental costs of 12.45%, the cost of repairs and maintenance amounted to 27.13% and other expenses by 67,90%.

Gross Profit (Income)

In 2013, the Company recorded a gross profit of US\$ 14.2 million, increased by US\$ 6.5 million or 84.75% compared with the year 2012 amounted to US\$ 7.7 million. The increase in gross profit is due to higher operating revenue of 17.04% is greater than the increase in cost of operations amounted to 5.35%.

Operating Expenses

In 2013, the Company recorded operating expenses of US\$ 5.6 million a decrease of US\$ 164.7 million or 96.73% compared with the year 2012 amounted to US\$ 170.3 million. The decrease in operating expenses was due to the decrease in general and administrative expenses amounted to 31.68%, other operating expenses amounted to 89.23%, loss from impairment of investment of 100%, and a decrease in other operating income amounted to 34.79%, and on the other hand there is increase in cost of sales amounted to 275.64%.

Net Profit/(Loss)

In 2013, the Company recorded net profit of US\$ 2.9 million, whereas in 2012, the Company recorded a net loss of US\$ 166.5 million. The Company's performance improved in 2013 due to the increase in gross profit of 84.75% and operating expenses of the Company on the other hand decreased by 96.73%.

Comprehensive Income/(Loss)

In 2013, the Company recorded comprehensive income of US\$ 3.1 million, whereas in 2012, the Company recorded comprehensive income of US\$ 160.7 million.

(dalam Dolar AS)
(expressed in US Dollar)

Description	2013	2012 (As Restated)	▲ % ▼
Current Asset	28,892,747	19,794,107	45.97 ▲
Non-Current Assets	130,538,052	129,682,466	0.66 ▲
Total Assets	159,430,799	149,476,573	6.66 ▲
Current Liabilities	32,131,546	30,974,129	3.74 ▲
Non-Current Liabilities	106,136,845	240,282,600	55.83 ▼
Total Liabilities	138,268,391	271,256,729	49.03 ▼
Total Equity	21,162,408	(121,780,156)	117.38 ▲
Total Equity and Liabilities	159,430,799	149,476,573	6.66 ▲

Aset

Total aset Perseroan tahun 2013 sebesar USD 159,4 Juta meningkat sebesar USD 9,9 Juta atau 6,66% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 149,5 Juta. Kenaikan total aset berasal dari kenaikan aset lancar sebesar USD 9,1 Juta dan aset tidak lancar sebesar USD 0,8 Juta.

Kenaikan aset lancar tahun 2013 sebesar USD 9,1 Juta atau 45,97% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 19,8 Juta. Kenaikan tersebut berasal dari kenaikan kas dan setara kas sebesar 69,19%, kenaikan persediaan sebesar 56,71%, kenaikan piutang kepada pihak berelasi sebesar 110,99%, kenaikan pajak dibayar dimuka sebesar 1.553,96% dan kenaikan aset lancar lainnya sebesar 670,67%.

Kenaikan aset tidak lancar sebesar USD 0,8 juta atau 0,66% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 129,7 Juta. Kenaikan tersebut berasal dari kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya sebesar 51,67% dan kenaikan uang jaminan sebesar 51,12%. Disisi lain terdapat penurunan penyertaan saham sebesar 55,75% dan penurunan aset tidak lancar lainnya sebesar 99,93%.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2013 sebesar USD 138,3 juta, mengalami penurunan sebesar USD 133 Juta atau 49,03% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 271,3 Juta. Penurunan total liabilitas berasal dari penurunan total liabilitas jangka panjang sebesar 55,83%. Penurunan total liabilitas jangka panjang disebabkan karena adanya *debt to equity swap* dari hutang ke ekuitas lain-lain sebesar USD 133,9 Juta. Tetapi disisi lain, total liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 3,74%.

Asset

Total assets of the Company in 2013 amounted to US\$ 159.4 million, increased by US\$ 9.9 million or 6.66% compared with the year 2012 amounted to US\$ 149.5 million. The increase in total assets is derived from the increase in current assets of US\$ 9.1 million and non-current assets amounted to US\$ 0.8 million.

The increase in current assets in 2013 amounted to US\$ 9.1 million or 45.97% compared with the year 2012 amounted to US\$ 19.8 million. The increase comes from an increase in cash and cash equivalents amounted to 69.19%, 56.71% increase in supply of, increase in receivables from related parties amounted to 110.99%, increase in prepaid taxes by 1553.96% and an increase in other current assets amounted to 670, 67%.

Increase in non-current assets amounted to US\$ 0.8 million or 0.66% compared with the year 2012 amounted to US\$ 129.7 million. The increase comes from the increase in restricted funds amounted to 51.67% and an increase in deposit of 51.12%. On the other hand there is a decrease of 55.75% shares of stock and a decrease in other non-current assets amounted to 99.93%.

Liabilities

Total liabilities of the Company in 2013 amounted to US\$ 138.3 million, a decrease of US\$ 133 million or 49.03% compared with the year 2012 amounted to US\$ 271.3 million. Decrease in total liabilities is derived from a reduction in total long-term liabilities amounted to 55.83%. The decrease in total long-term liabilities due to the debt-to-equity swap of debt to equity, etc. is US\$ 133.9 million. But on the other hand, the total short-term liabilities increased by 3.74%.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2013 adalah sebesar USD 21,2 Juta, sedangkan total ekuitas tahun 2012 adalah defisit sebesar USD 121,8 Juta. Perbaikan total ekuitas berasal dari *debt to equity swap* (DES) dari hutang jangka panjang ke ekuitas lain-lain sebesar USD 133,9 Juta.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2013 sebesar USD 15,8 Juta meningkat USD 6,5 Juta atau 69,16% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 9,3 Juta.

Kemampuan Membayar Hutang Perseroan

Rasio debt to equity Perseroan tahun 2013 adalah sebesar 653,37%. Sedangkan rasio *debt to equity* tahun 2012 adalah sebesar -222,74%. Pada tahun 2013, total ekuitas Perseroan sudah menunjukkan saldo positif, sedangkan pada tahun 2012, total ekuitas Perseroan menunjukkan saldo negatif.

Kolektabilitas Piutang

Manajemen Perseroan dan entitas anak telah melakukan analisa terhadap kolektabilitas piutang usaha. Berdasarkan hasil analisa ini, Perseroan telah mencadangkan penurunan nilai piutang sebesar USD 0,09 Juta pada tahun 2013, menurun dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 0,1 Juta. Manajemen Perseroan percaya bahwa penurunan nilai piutang tersebut akan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Perseroan memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan ada pada Catatan Laporan Keuangan pada bagian Pinjaman Bank.

Kejadian Luar Biasa

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat pengurus untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku 2007, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (inter-company loan). Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menetapkan jangka waktu 90 hari sejak tanggal penetapan.

Pada tanggal 27 Februari 2013, Perseroan telah menerima hasil pemeriksaan Perseroan sesuai dengan penetapan PN No. 827/Pdt.P/2013/PN.Jk.Sel.

Total Equity

Total equity of the Company in 2013 was US\$ 21.2 million, while the total equity in 2012 was a deficit of US\$ 121.8 million. Improvement comes from the total debt-to-equity swap equity (DES) of long-term debt to other equity US\$ 133.9 million.

Cash Flow

Cash and cash equivalents in 2013 was US\$ 15.8 million increased US\$ 6.5 million or 69.16% compared with the year 2012 amounted to US\$ 9.3 million.

Company's Ability to Pay Debt

The ratio of debt to equity of the Company in 2013 amounted to 653.37%. While the ratio of debt to equity in 2012 amounted to -222.74%. In 2013, the total equity of the Company have already demonstrated a positive balance, whereas in 2012, the total equity of the Company showed a negative balance.

Receivable Collectability

Management of the Company and its subsidiaries have performed an analysis of accounts receivable collectability. Based on the results of this analysis, the Company has reserved for impairment of receivables of US\$ 0.09 million in 2013, down from the year 2012 amounted to US\$ 0.1 million. Management of the Company believes that the decline in the value of the receivables will be sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

Material Commitment for Capital Good Investment

The Company has material commitments for capital investments. Explanation is in the Notes to the Financial Statements section of Bank Loans.

Special Circumstances

On 12 September 2013, the Panel of Judges of South Jakarta District Court (PN South Jakarta) established and declared the Company in checked status, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required in the examination, set and lift the board to conduct an examination of the Company for 2007 financial year, particularly procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (the inter-company loan). South Jakarta District Court set a period of 90 days from the date of the determination.

On 27 February 2013, the Company has received the results of the Company audit in accordance with the determination of PN No. 827/Pdt.P/2013/PN.Jk.Sel.

Prospek Usaha

Dengan telah selesainya permasalahan hukum pada akhir tahun 2013, Manajemen HITS siap untuk pengembangan usaha ke depan yang terbuka lebar.

Sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan usaha utama transportasi laut, HITS merupakan salah satu bagian dari rantai nilai (*value chain*) infrastruktur energi. Ketersediaan infrastruktur sebagai konektivitas 17.508 pulau di Indonesia, akan mempercepat dan memperluas pembangunan ekonomi Indonesia.

Hal ini seiring dengan rencana pengembangan infrastruktur Master Plan Pembangunan Percepatan dan Perluasan Ekonomi Indonesia (selanjutnya disingkat, MP3I).

Prospek usaha HITS ke depan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang akan berjalan lebih baik, dimana pada tahun 2014 diperkirakan mengalami peningkatan menjadi 5,8–6 %, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2013 tercatat 5,78% (Antara News, 2014).

Dengan prospek yang terbuka ini, HITS akan lebih fokus untuk pengembangan *core competence*-nya, yaitu angkutan LNG, dan angkutan kapal penunjang lepas pantai. Sementara segmen bisnis lainnya, angkutan petrokimia, minyak dan *mining bulk* serta keagenan dan jasa manajemen awak kapal dijadikan penyeimbang.

Rencana strategi usaha Perseroan pada tahun 2014, fokus atas ke-6 sektor. PT HTK akan terlibat dalam kegiatan angkutan LNG, petrokimia dan minyak, serta angkutan kapal penunjang lepas pantai. Sedangkan PT HTC akan fokus pada kegiatan angkutan *mining bulk*, jasa manajemen awak kapal dan keagenan.

Saat ini, permintaan atas kapal berbendera Indonesia masih memiliki potensi yang cukup besar, terutama untuk angkutan minyak dan angkutan LPG. Hal ini merupakan kesempatan bagi Perseroan untuk mengembangkan penambahan armada kapal baru serta membuka peluang untuk bekerja sama dengan perusahaan asing dengan sistem *joint venture* untuk memenuhi permintaan pasar tersebut.

Untuk armada angkutan petrokimia dan minyak dipasarkan melalui skema *time charter* serta *contract of affreightment* (COA) jangka panjang, untuk kapal milik dan menjalankan kontrak *spot charter* dengan menggunakan skema *back to back charter* dari pihak ketiga

Dengan mulai beroperasinya kapal petrokimia LPG Griya Borneo yang mengangkut amoniak dari Gresik ke Bontang, Perseroan juga menargetkan segmen usaha ini dapat meningkatkan pendapatan Perseroan ke depan.

Business Prospect

With all the legal issues resolved at the end of 2013, HITS Management is ready for a wide development in future.

As a Company whose main business activity is sea transport, HITS is one part of the value chain in energy infrastructure. The availability of infrastructure as connectivity to 17,508 islands in Indonesia will accelerate and expand the economic development of Indonesia.

This is in line with the infrastructure Development Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (hereinafter referred to as MP3I).

HITS future business prospects will continue to increase along with the growth of the national economy which will run better, where in 2014 is estimated to range from 5.8 to 6%, higher than the growth recorded by the end of 2013 of 5.78% (Antara News, 2014).

With this opened prospects, HITS will be focusing for the development of its core competence, namely the transportation of LNG, and offshore support vessels. While other business segments, such as the transport petrochemical, oil and mining as well as the bulk of agency and management services crew are made as balancer.

The Company's business strategy plan in 2014, is focused over the 6 sectors. PT HTK will be involved in the LNG transportation, petrochemical and oil, as well as the offshore support vessels. Then, PT HTC will be focused in the mining bulk, crewing management services, and ship agency.

Currently, the demand for Indonesian-flagged vessels still has considerable potential, especially for freight transport for oil and LPG. This is an opportunity for the Company to develop a new additional fleets as well as an opportunity to cooperate with foreign companies with joint venture system to meet the market demand.

The petrochemical and oil transportation fleet are marketed through the scheme of timecharter and contract of affreightment (COA) for long terms, as for a vessel owned and run spot charter contracts are by using the back to the back charter scheme with third parties

With the operation of petrochemicals vessel, the Griya Borneo, which transports ammonia from Gresik to Bontang, the Company is also targeting this particular business segment to increase the revenues in the future.



Perseroan juga mulai menjajaki peluang-peluang di sektor *offshore*, seperti *Floating Storage and Offloading (FSO)*, *Accommodation Work Barge*, dan lainnya.

Kondisi pasar batubara yang melesu pada tahun 2013 berimbas secara langsung terhadap permintaan jasa angkutan *tug & barge*. Sehingga, PT HTC merevitalisasi fasilitas kapal *tug & barge* untuk pengangkutan barang-barang *raw material* lainnya. PT HTC melalui entitas anaknya PT MCSI terus mengembangkan jasa manajemen awak kapal termasuk pelatihannya baik domestik maupun internasional.

HITS percaya bahwa peluang-peluang yang ada saat ini, akan membuka peluang untuk melakukan kolaborasi dengan pihak lain yang memenuhi syarat dan berpengalaman dalam pembangunan pengembangan pelayaran Indonesia.

Komponen Substansial dari Pendapatan dan Beban Lain-Lain

Dalam tahun 2013, pendapatan lain-lain terutama berasal dari laba selisih kurs neto sebesar USD 3,3 Juta, jasa manajemen sebesar USD 0,37 Juta, klaim asuransi sebesar USD 0,39 Juta dan lain-lain sebesar USD 0,51 Juta. Sedangkan dari sisi beban lain-lain yang substansial pada tahun 2013, berasal dari beban pajak dan denda sebesar USD 0,56 Juta dan lain-lain sebesar USD 1,3 Juta.

The Company also began exploring opportunities in the offshore sector, such as *Floating Storage and Offloading (FSO)*, *Accommodation Work Barge*, and others.

Coal market conditions became depressed in 2013 and had direct impact on the demand for *tugs & barges* vessels services. Thus, PT HTC revitalized the facilities on their *tug boats & barges* for transportation of other raw materials. PT HTC through its subsidiaries, PT MCSI, continued to develop crew management services including training both domestically and internationally.

HITS believe that the opportunities that exist today, will open up opportunities for collaboration with other qualified and experienced parties in the construction of the development of Indonesian shipping.

Substantial Component of Other Income and Expenses

In 2013, other income primarily from net foreign exchange is amounting to US\$ 3 million, management fees US\$ 0.4 million, insurance claims US\$ 0.4 million and others US\$ 0.5 million. Substantial other expenses in 2013, were derived from the tax burden and a fine of US\$ 0.6 million and expenses miscellaneous of US\$ 1 million.



Dampak Perubahan Harga Atas Penjualan dan Pendapatan

Tidak ada dampak perubahan harga yang secara material mempengaruhi pendapatan Perseroan tahun 2013.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik

Informasi dan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan, jika ada, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Informasi Material Lainnya

Tidak ada informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada tahun 2013, selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Impact of Price Change to Sale and Income

No impact of price changes that materially affect the Company's revenues in 2013.

Information and material facts of after the Certified Public Accountants Financial Reporting Date

Information and facts after the date of the financial statements, if any, are disclosed in the Consolidated Financial Statements of the Company and the Subsidiaries which have been audited.

Other Material Information

There is no other material information that must be disclosed in the Company's transactions in 2013, other than those disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries which have been audited.





4

▶ TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

-
- ▶ Penerapan Tata Kelola Perusahaan
 - ▶ Implementation of Corporate Governance
 - ▶ Struktur Tata Kelola
 - ▶ Governance Structure
 - ▶ Rapat Umum Pemegang Saham
 - ▶ General Meeting of Shareholders
 - ▶ Uraian Dewan Komisaris
 - ▶ Description of the Board of Commissioners
 - ▶ Uraian Direksi
 - ▶ Description of the Board of Directors
 - ▶ Komite Penunjang Dewan Komisaris
 - ▶ Supporting Committee of the Board of Commissioners
 - ▶ Profil Komite Audit
 - ▶ Audit Committee Profiles
 - ▶ Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
 - ▶ Nomination and Remuneration Committee Profiles
 - ▶ Sekretaris Perusahaan
 - ▶ Corporate Secretary
 - ▶ Unit Audit Internal
 - ▶ Internal Audit Unit
 - ▶ Sistem Pengendalian Internal
 - ▶ Internal Control System
 - ▶ Pengelolaan Risiko
 - ▶ Risk Management
 - ▶ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
 - ▶ Corporate Social Responsibility
 - ▶ Perkara Penting
 - ▶ Significant Cases
 - ▶ Akses Terhadap Informasi
 - ▶ Access to Information

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance

HITS selaku Perusahaan Terbuka yang tercatat di BEI, terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada Pedoman Umum tata kelola perusahaan Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (selanjutnya disingkat, KNKG).

Implementasi tata kelola perusahaan HITS, memprioritaskan asas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan keadilan. Nilai-nilai ini disesuaikan dengan kondisi HITS sebagai sebuah Perseroan Terbatas yang terus berkembang ke depan.

Transparansi

Keterbukaan informasi mudah diakses dan dipahami, bukan saja kepada Pemegang Saham, namun juga terhadap seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan.

Akuntabilitas

Kejelasan peran dan tanggung jawab masing-masing pekerja dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yang terdiri dari (1) **Individual**, dalam konteks atasan-bawahan, (2) **Tim**, pertanggungjawaban bersama oleh suatu unit kerja atas terlaksana/tidaknnya sebuah tugas, (3) **Korporasi**, peran sebagai entitas bisnis.

Pertanggungjawaban

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam menjalankan setiap aktivitas usahanya sesuai dengan standar etika yang baik.

Kemandirian

Pengelolaan perusahaan yang dijalankan secara profesional, dimana adanya saling menghormati peran dan fungsi masing-masing organ Perseroan sehingga tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Keadilan

Perlakuan yang setara terhadap setiap pihak yang berkepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemahaman tata kelola perusahaan yang baik ini mendasari komitmen HITS untuk senantiasa menegakkan penerapan tata kelola dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya, sehingga tercapai tujuan-tujuan tata kelola itu sendiri, yaitu:

1. Menghindari berulangnya praktik-praktik di masa lalu yang tidak sejalan dengan tuntutan *Stakeholders*;
2. Mengurangi masalah-masalah internal organisasi;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulator, misalnya penyampaian laporan tahunan dan laporan keuangan secara tepat waktu;
4. Mendukung program *corporate turn around* untuk mengembalikan profitabilitas Perseroan;
5. Meningkatkan citra Perseroan sebagai *good corporate citizen*.

HITS as a Public Company listed on the Indonesian Stock Exchange, continues to improve the implementation of corporate governance with reference to the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance prepared by the National Committee on Governance Policy (hereinafter referred to as KNKG).

Implementation of HITS corporate governance, prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. These values are adjusted to the conditions of the HITS as a Limited Company which continues to evolve in the future.

Transparency

Disclosure of information is easily accessible and understandable, not only to Shareholders, but also to all Stakeholders of the Company.

Accountability

Clarity of roles and responsibilities of each employee in their operational activities, which consists of (1) **Individual**, in the context of a superior-subordinate, (2) **Team**, a responsibility shared by the upper unit for the achievement/failure of a tasks, (3) **Corporation**, as its role as a business entity.

Responsibility

Compliances with laws and regulations in carrying out any business activities and in accordance with ethical standards.

Independency

Management of the company that is run professionally, where there is mutual respect for the roles and functions of each organ of the Company so as not to dominate and no intervention by other parties.

Fairness

Equal treatment to all related parties in accordance with the prevailing law and regulations.

Understanding the good corporate governance is the basis of HITS commitment to always uphold the application of the governance in every level of the organization and its operations in order to reach the goals of governance itself, namely:

1. Avoiding a repetition of the practices of the past which is not in line with the interests of Stakeholders;
2. Reducing internal organizational issues;
3. Improving compliance to regulators, e.g. submission of annual reports and financial statements on a timely manner;
4. Supports corporate turn around program to restore the profitability of the Company;
5. Improve company's image as a good corporate citizen.

Struktur Tata Kelola Governance Structure

Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat, RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Direksi dibantu oleh unit-unit kerja yang terdiri dari anak perusahaan serta unit kerja manajerial yang membidangi Sumber Daya Manusia, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Risk Management serta Unit Manajerial lainnya.

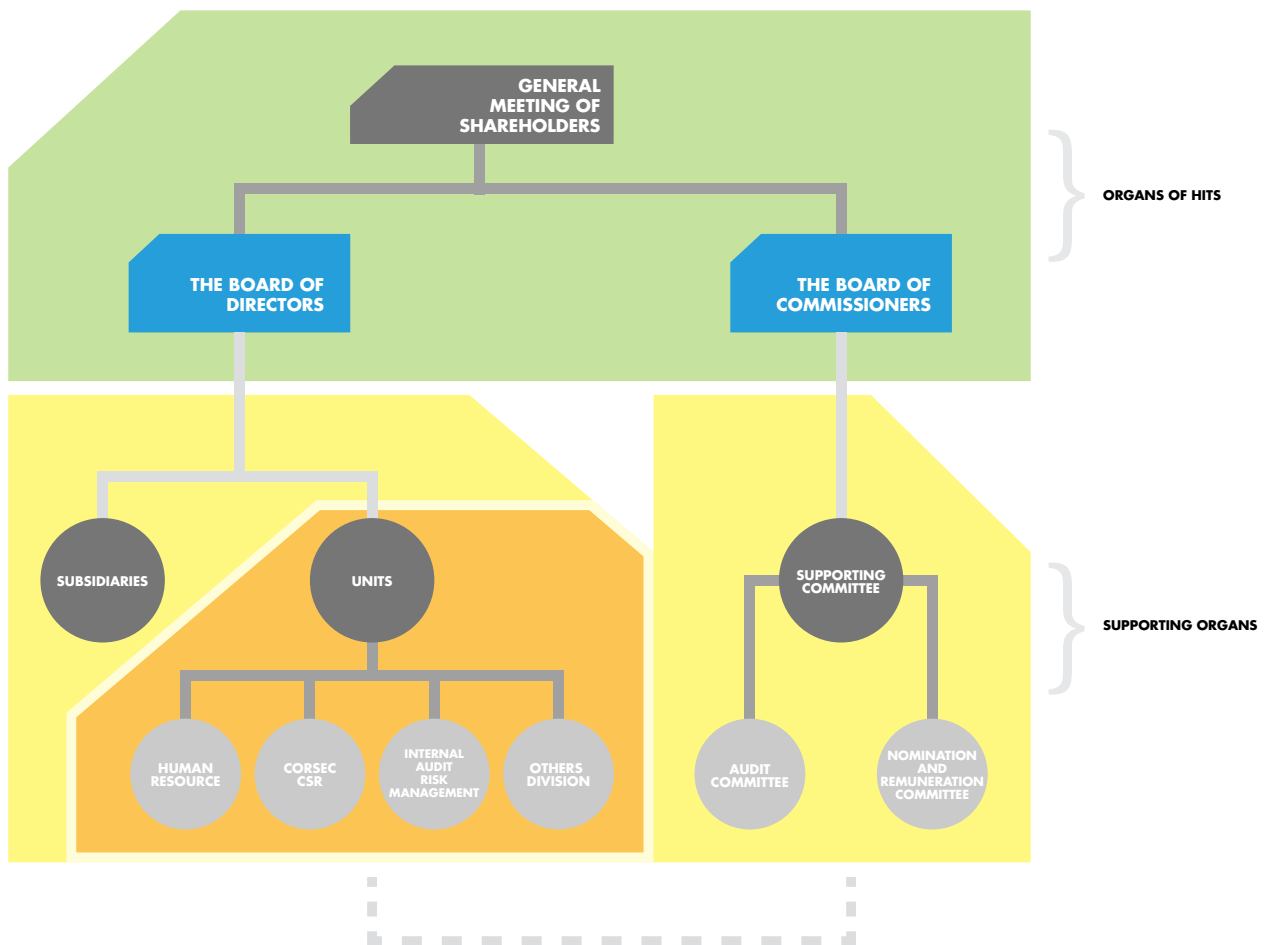
Komponen tersebut menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan yang memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing.

Organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors.

In performing its duties, the Board of Commissioner is assisted by committees made up of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Directors is assisted by work units consisting of subsidiaries as well as managerial unit in charge of Human Resources, Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management as well as other Managerial Units.

The components perform its functions in accordance with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association of the Company which has the independency in carrying out the each of their duties, functions and responsibilities.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan salah satu organ wewenang tertinggi dari Perseroan. RUPS terbagi menjadi 2 (dua) yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Dalam pelaksanaan RUPS, Para Pemegang Saham meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Berikut rincian pelaksanaan RUPS yang telah diselenggarakan pada tahun buku 2013, yaitu:

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 27 Juni 2013

1. Pemberitahuan mengenai Rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan kepada OJK tertanggal 21 Mei 2013.
2. Pemberitahuan/Pengumuman tentang akan diadakannya RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan, dengan mengiklankannya pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada tanggal 28 Mei 2013.
3. Panggilan untuk RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan, juga telah diiklankan pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, keduanya pada tanggal 12 Juni 2013.

Agenda RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2013 adalah:

1. Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2012;
2. Persetujuan/pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit untuk tahun buku yang berakhir 31-12-2012;
3. Pembahasan usulan pembagian deviden;
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31-12-2013;
5. Penetapan gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Lain-lain.

Agenda RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2013 adalah:

1. a. Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Persetujuan Perubahan Struktur Permodalan melalui *Debt to Equity Swap* (DES).
b. Persetujuan Kuasi Reorganisasi.
2. Persetujuan Penjualan *Treasury Stock* yang akan dijual untuk peningkatan modal, pengembangan Perseroan dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu.
3. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan habisnya masa jabatan.
4. Persetujuan untuk melakukan investigasi audit atas kebijakan periode tahun 2007.
5. Lain – lain.

GMS is one of the highest organs of authority of the Company. GMS is divided into 2 (two), the AGMS and EGMS. In the implementation of the GMS, the Shareholders requests the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors relating to the Company's management, modifying the articles of association, appoint and dismiss the Director and Member of the Board of Commissioners, to decide the division of duties and responsibilities in the management of the Director and others.

Below are details of the implementation of the GMS which was held within the year 2013, namely:

AGMS and EGMS on 27 June 2013

1. Notification on the planning for AGMS and EGMS of the Company to the Financial Services Authority dated 21 May 2013.
2. Notice / Announcement regarding the plan to held the AGMS and EGMS of the Company, by advertising them on 2 (two) Indonesian daily newspapers on 28 May 2013.
3. Summons for the AGMS and EGMS of the Company, has also been advertised in 2 (two) Indonesian daily newspapers, both on the date of 12 June 2013.

Agendas for the AGMS dated 27 June 2013 are:

1. Approval of the Annual Report for the financial year 2012;
2. Approval/endorsement of Audited Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31-12-2012;
3. Discussion of the proposed dividend sharing;
4. Appointment of Certified Public Accountants for the fiscal year ended 31-12-2013;
5. Approval of salary and benefits for Directors and Board Commissioners;
6. Others.

Agenda of the EGMS dated 27 June 2013 are:

1. a. Approval of Capital Increase without Preemptive Rights and Approval of Capital Restructuring via *Debt to Equity Swap* (DES).
b. Approval of Quasi Reorganization.
2. Approval of Sale of *Treasury Stock* to be sold for a capital increase, the development of the Company and other matters as may be necessary.
3. Changes of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in connection with the expiration term of office.
4. Approval to conduct an audit investigation for policies made in period of year 2007.
5. Others.

Hasil RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2013 adalah:

1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31-12-2012, dimana didalamnya terdapat Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit 2012 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Perseroan dan entitas anak (neraca), Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi dan Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, Laporan mengenai kegiatan dan jalannya usaha Perseroan tahun 2012, termasuk didalamnya rincian masalah yang timbul khususnya mengenai perkara hukum, laporan tanggung jawab social pada masyarakat dan laporan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan sekaligus memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2012.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja, Ernst & Young sebagaimana termuat dalam laporan no. RPC-4057/PSS/2013 tanggal 7 Mei 2013 dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31-12-2012, maka sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Dengan demikian Rapat telah memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2012, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan 2012.
3. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham karena Perseroan masih dalam keadaan rugi.
4. Menyetujui bahwa Dewan Komisaris akan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan Perseroan sepanjang tahun 2013 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta penetapan besaran honorariumnya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.
5. - Menyetujui memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2013.

Decisions on AGMS dated 27 June 2013 are:

1. Accept the Annual Report of the Board of Directors on the activities of the Company for the financial year ended 31-12-2012, in which there are Audited Consolidated Financial Statements 2012 which comprises the Consolidated Statement of Financial Position of the Company and its subsidiaries (balance sheet), Statement of Comprehensive Income Consolidated, Consolidated statement of Changes in Equity and Consolidated statements of Cash Flows for the year ended December 31, 2012, Report on the Company's business activities and the course of the year 2012, including details of the problems arising in particular regarding legal proceedings, statement of social responsibility to the community and supervision reports conducted by the Board of Commissioners and also to appreciate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners during the year 2012.
2. Approve and ratify the Audited Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2012 which were audited by Purwantono, Suherman and Surja, Ernst & Young as stipulated in the report no. RPC-4057/PSS/2013 dated May 7, 2013 and the ratification of the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the year ended 31-12-2012, which in accordance with the provisions of the articles of association of the Company. Thus Meetings have given full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have done during Fiscal Year 2012, as far as the actions of management and supervision are reflected in the annual report 2012.
3. Agree to not distribute dividends to Shareholders as the Company is still in a state of loss.
4. Approve that the Board of Commissioners will appoint a public accounting firm that will examine the books of the Company during the year 2013, as long as the appointed public accounting firm is registered with the Financial Services Authority and the determination of the amount of honorarium will be decided in accordance with procedures and applicable regulations.
5. - Agree to authorize the Controlling Shareholders to determine the remuneration for each member of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2013.
- Grants power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits for each member of the Board of Directors of the Company for the financial year 2013.

Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2013 adalah:

1. - Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Persetujuan Perubahan Struktur Permodalan melalui *Debt to Equity Swap* (DES) untuk Perseroan dan anak perusahaan Perseroan serta Kuasi Reorganisasi Perseroan.
 - Karenanya memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk dapat melakukan tindakan-tindakan diatas sesuai kebutuhan dan pada saat yang dianggap perlu serta tepat oleh Perseroan dalam rangka penyelesaian kewajiban Perseroan terhadap para krediturnya. Pelaksanaan tindakan tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (eks. Bapepam dan Lembaga Keuangan).
2. Menyetujui penjualan *Treasury Stock* yang akan dijual untuk peningkatan modal, pengembangan Perseroan dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu sesuai dengan permintaan dari Otoritas Jasa Keuangan, Para Pemegang Saham menyetujui usulan Perseroan untuk melakukan penjualan *treasury stock* dengan menjual ke pasar melalui bursa ataupun dijual ke investor strategis atau pun pihak lainnya. Hasil penjualan *treasury stock* akan digunakan untuk peningkatan modal, pengembangan usaha Perseroan dan anak Perusahaan Perseroan, untuk penyelesaian kewajiban PKPU serta hal-hal lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan.
3. Menyetujui memberhentikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) yang seluas-luasnya atas segala tindakan-tindakan yang telah dilakukan, terhitung sejak diangkat dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.
Menyetujui mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu tanggal 27 Juni 2013 sampai dengan RUPSLB yang akan datang dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari :

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Sumardjono
Komisaris	Mansur Ahmad

Direksi Perseroan terdiri dari:

Direktur Utama	Theo Lekatompessy
Direktur Keuangan	Budi Haryono
Direktur Pengembangan Usaha	Permadi Soekasah

Decisions on EGMS dated 27 June 2013 are:

1. - Approve the Capital Increase Without Preemptive Rights and Approval of Capital Restructuring through Debt to Equity Swap (DES) for the Company and its subsidiaries as well as quasi-reorganization of the Company.
 - Therefore, grant authorization to the Directors of the Company to perform the above actions as needed and when deemed necessary and appropriate by the Company in relation to the settlement of the Company's obligations to its creditors
Implementation of these actions will be carried out in accordance with the provisions of existing law, especially the Financial Services Authority's regulations (previously known as Bapepam and Financial Institutions).
2. Approve the sale of Treasury Stock to be sold for a capital increase, the development of the Company and other matters as may be necessary in accordance with a request from the Financial Services Authority. The Shareholders further approved the Company's proposal to sell treasury stock by selling them to the market through the stock exchange or to a strategic investor or any other party. The funds from sales of treasury stock will be used for capital raising, business development of the Company and the subsidiaries of the Company, for the settlement of obligations PKPU and other matters deemed necessary by the Company.
3. Agree to dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors by providing liability release and discharge (*acquit et de charge*) for any actions that have been done, as of the closing of the Meeting, as far as all those acts reflected in the Annual Report and the Annual Financial Report of the Company.

Agree to re-appoint the members of Board of Directors and Board of Commissioners effective as of the closing of the Meeting, which is on 27 June 2013 until the next EGMS with the composition as follows:

The Board of Commissioners consist of:

The Board of Directors consist of:

4. Menyetujui untuk melakukan investigasi audit atas kebijakan periode tahun 2007 dan menugaskan Komite Audit Perseroan untuk menindaklanjuti upaya penyelidikan tersebut melalui proses pemeriksaan Perseroan atau audit investigasi terhadap kebijakan Pengurus Perseroan pada periode tahun 2007 melalui prosedur yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas perihal pemeriksaan perseroan.
5. Lain – lain.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 September 2013

1. Pemberitahuan mengenai Rencana RUPS Luar Biasa Perseroan kepada OJK tertanggal 13 Agustus 2013.
2. Pemberitahuan/Pengumuman tentang akan diadakannya RUPS Luar Biasa Perseroan, dengan mengiklankannya pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada tanggal 20 Agustus 2013.
3. Panggilan untuk RUPS Luar Biasa Perseroan, juga telah diiklankan pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada tanggal 4 September 2013.

Agenda RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 September 2013 adalah:

1. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Restrukturisasi Keuangan Perseroan;
3. Lain-lain.

Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2013 adalah:

1. Menyetujui untuk memberhentikan seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan karena habisnya masa jabatan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal dua puluh tujuh Juni tahun dua ribu tiga belas (27-06-2013), dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) yang seluas-luasnya atas segala tindakan-tindakan yang telah dilakukan, terhitung sejak diangkat dengan ditutupnya Rapat ini sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercemin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. Menyetujui untuk mengangkat Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi terhitung sejak ditutupnya rapat ini yaitu tanggal sembilanbelas September tahun duaribu tigabelas (19-09-2013) sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun duaribu delapan belas (2018) berturut-turut yakni :

Komisaris Utama (Independen)	Sumardjono
Komisaris (Independen)	Roy Sembel
Direktur Utama	Theo Lekatompessy
Direktur	Budi Haryono

4. Approve to conduct an audit investigation on the policy made in preiod year 2007 and assigned the Audit Committee to follow up the investigation efforts through a process of company examination on the Company's management and their policies made in the period of 2007 through the applicable procedures in the Limited Liability Company Law concerning the examination of company.
5. Others.

EGMS on 19 September 2013

1. Notification of Extraordinary General Meeting of the Company Plans to the FSA dated 13 August 2013.
2. Notice / Announcement of Extraordinary General Meeting will be held at the Company, by advertising it on 2 (two) Indonesian daily newspapers on 20 August 2013.
3. Summons for Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, has also been advertised in 2 (two) Indonesian daily newspapers on 4 September 2013.

Agendas of the EGMS on 19 September 2013 are:

1. Changes in the members of Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Financial Restructuring of the Company;
3. Others.

Decisions on the EGMS dated 19 September 2013 are:

1. Agree to dismiss all the Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors for a term ending in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company on twenty-seventh of June two thousand thirteen (27-06-2013), by providing a full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) for any actions that have been done, as of the appointment to the closing of the Meeting as far as these measures are reflected in the Annual Report and the Annual Financial Report of the Company. Agreed to appoint Members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this meeting which is dated nineteenth of September two thousand thirteen (19-09-2013) until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders of the year two thousand and eighteen (2018), respectively are:

2. Menyetujui untuk memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk dapat melakukan tindakan-tindakan Restrukturisasi Keuangan yang menguntungkan Perseroan dan para pemangku kepentingan, sesuai Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku serta yang dianggap layak oleh Pengurus Perseroan.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Desember 2013

1. Pemberitahuan mengenai Rencana RUPS Luar Biasa Perseroan kepada OJK melalui surat nomor: 347/DU-HIT/XI/2013 tertanggal 11 Nopember 2013.
2. Pemberitahuan/Pengumuman tentang akan diadakannya RUPS Luar Biasa Perseroan, dengan mengiklankannya pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Harian Pelita dan Harian Ekonomi Neraca, keduanya pada tanggal 18 Nopember 2013.
3. Panggilan untuk RUPS Luar Biasa Perseroan, juga telah diiklankan pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Harian Investor Daily dan Harian Pelita, keduanya pada tanggal 3 Desember 2013.

Agenda RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Desember 2013 adalah:

1. Persetujuan Restrukturisasi Keuangan Perseroan;
2. Perubahan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
3. Persetujuan atas rencana pengembangan dan investasi 2014;
4. Laporan Investigasi Audit;
5. Lain-lain

2. Agree to grant authorization to the Board of Directors to be able to perform financial restructuring actions that will benefit the Company and stakeholders, in accordance to the prevailing Law and Regulations and as deemed appropriate by the Management of the Company.

EGMS on 18 December 2013

1. Notification of EGMS of the Company Plans to the FSA by letter number: 347/DU-HIT/XI/2013 dated 11 November 2013.
2. Notice/Announcement of EGMS will be held by Company, by advertising it on 2 (two) Indonesian daily newspapers namely Harian Pelita and Harian Ekonomi Neraca, both on 18 November 2013.
3. Summons for EGMS of the Company, has also been advertised in 2 (two) Indonesian daily newspapers namely Investor Daily and Harian Pelita, both on 3 December 2013.

Agendas of the EGMS on 18 December 2013 are:

1. Approval of the Financial Restructuring;
2. Changes in Capital Increases without Preemptive Rights;
3. Approval of the development plan and investment in 2014;
4. The Audit Investigation Report;
5. Others



Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 18 Desember 2013 adalah:

1. a. Menerima dengan baik keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 664/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tanggal 4 Desember 2013;
- b. Menerima dan menyetujui Perseroan untuk mentaati dan melaksanakan putusan perdamaian sesuai dengan peraturan yang berlaku, dimana pelaksanaan keputusan tersebut akan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Menyetujui Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 108.349.056 (seratus delapan juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu lima puluh enam) lembar saham atau senilai total Rp. 75.844.339.200,- (tujuh puluh lima milyar delapan ratus empat puluh empat juta tiga ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus Rupiah) yang nantinya akan setara dengan 2,27% (duakoma dua tujuh persen) dari total saham yang ditempatkan Perseroan apabila ikut memperhitungkan *treasury stock* atau setara dengan 2,43% (dua koma empat tiga persen) dari total saham yang ditempatkan Perseroan apabila tanpa memperhitungkan *treasury stock*.
3. Menyetujui Rencana Pengembangan dan Investasi Perseroan di tahun 2014 untuk melakukan investasi sampai dengan total USD 650 Juta (enam ratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) dimana dalam pelaksanaannya harus dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memberikan instruksi kepada Perseroan untuk membantu kelancaran proses pemeriksaan Perseroan (investigasi audit) dan melakukan langkah hukum yang dianggap perlu atas hasil pemeriksaan perseroan tersebut.
5. Perseroan melaporkan kinerja (*performance*) Perseroan pada tahun 2013, sebagai berikut:
 - Prognosa dari pendapatan Perseroan pada tahun 2013 sebesar Rp 804 Milyar (delapan ratus empat milyar Rupiah), yang mengalami peningkatan sebesar 64% (enam puluh empat persen) dibandingkan tahun 2012;
 - Prognosa *operating profit* pada tahun 2013 sebesar Rp 92 Milyar (sembilan puluh dua milyar Rupiah) mengalami peningkatan sebesar 254% (dua ratus lima puluh empat persen) dibandingkan dengan tahun 2012;
 - Prognosa *total comprehensive income* mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 500 Juta (lima ratus juta Rupiah) dan tahun 2013 sebesar Rp. 49 Milyar (empat puluh sembilan milyar Rupiah).

Decisions on the EGMS dated 18 December 2013 are:

1. a. Gladly accept the decision of the South Jakarta District Court No. 664/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated 4 December 2013;
- b. Accept and approve the Company's decision to obey and carry out the decision in accordance with applicable regulations, where the implementation of the decision will be reflected in the annual report and the annual financial statements of the Company for the period ended on December 31, 2013.
2. Approve the Company to implement the Capital Increase Without Preemptive Rights as much as 108.349.056 (one hundred eight million three hundred and forty nine thousand and fifty-six) shares, or a total value of IDR 75,844,339,200, - (seventy five billion eight hundred and forty-four million three hundred and thirty-nine thousand two hundred Rupiah) which will be equivalent to 2.27% (two point two seven percent) of the total issued shares of the Company if calculated including the treasury stock or equivalent to 2.43% (two point four three percent) of the total issued shares of the Company if calculated without treasury stock.
3. Approve Plan Development and Investment of the Company in 2014 to invest up to a total of US\$ 650 million (six hundred and fifty million United States Dollars) which in its implementation must be carried out in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws.
4. Provide instruction to the Company to help continuity of the process of company examination (investigative audit) and take necessary legal steps on the results of such company examination.
5. Company reported its performance in 2013, as follows:
 - Prognosis of the Company's revenues in 2013 amounted to IDR 804 billion (eight hundred and four billion Rupiah), which increased by 64% (sixty-four percent) compared to 2012;
 - Prognosis of operating profit in 2013 amounted to IDR 92 billion (ninety-two billion Rupiah) increased by 254% (two hundred and fifty-four percent) compared to 2012;
 - Prognosis of total comprehensive income increased significantly, where compared to 2012, the increase was only IDR 500 million (five hundred million Rupiah) and in 2013 was IDR 49 billion (forty-nine billion Rupiah).

Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners

Keanggotaan dan Independensi Dewan Komisaris

Saat ini, Dewan Komisaris HITS beranggotakan 2 (dua) orang dimana keduanya adalah Komisaris Independen. Selama tahun 2013 terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1 Januari – 19 September 2013

Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen	Sumardjono
Komisaris	Mansur Ahmad

Efektif 19 September 2013

Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen	Sumardjono
Komisaris	Roy Sembel

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-305/BEI/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen HITS sebanyak 2 (dua) orang atau 100% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris HITS, salah satunya sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris

Antara para anggota Dewan Komisaris, antara Anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali tidak adanya hubungan keluarga.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain – lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Members and Independency of the Board of Commissioners

Currently, the Board of Commissioners of HITS consists of 2 (two) members, both of which are independent. During the year 2013 a change in the composition of the Board of Commissioners was made and becoming as follows:

1 January - 19 September 2013

Sumardjono
Mansur Ahmad

Effective 19 September 2013

Sumardjono
Roy Sembel

In accordance with the Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange Number Kep-305/BEI/07-2004 regarding the Rule Number I-A of Listing of Shares Equity other than The Listed Company's Issued Shares, which stated that every public company must have an independent commissioner at least 30% of the the total number of members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioner HITS consist of 2 (two) members or 100% of the total members of the Board of Commissioners HITS, one of them acted as President Commissioner of the Company.

Affiliate Relationship between the Board of Commissioners

There are no family relationships among the members of the Board of Commissioners, and between the Board of Commissioners to the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners to the Majority or Controlling Shareholder.

Duties and Responsibilities of the BOC

1. The Board of Commissioners supervises the administration policy, the way the administration in general, both the Company and to advise the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners at any time in the office working hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other place used or that are owned by the company and is entitled to inspect all books, letters and other evidence, examine and matching state money and other cash etc and are entitled to other know all the actions that have been run by the Board of Directors.

3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atau tanggungan Dewan Komisaris.
5. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan berlaku pula baginya.
6. Pada setiap waktu, Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.
7. Pemberhentian sementara tersebut dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 15 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi untuk Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2013 antara lain diputuskan bahwa "Menyetujui memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2013".

Mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan melalui:

- (1) kajian besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun sebelumnya,
- (2) memperhatikan hasil survei dari konsultan independen (sebagai *benchmark*), khususnya remunerasi perusahaan publik lainnya,
- (3) mengusulkan secara langsung kepada Pemegang Saham Pengendali, sesuai amanah dari hasil RUPS Tahunan,
- (4) Pemegang Saham Pengendali menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris.

3. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to give explanations about all the things asked by the Board of Commissioners;
4. If all members of the Board of Directors are suspended or if for any reason the Company does not have one member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is required temporarily to take care of the Company. In such case the Board of Commissioner reserves the right to provide temporary power to the one or more of the members of the Board of Commissioners or appointed the Board of Commissioners.
5. In case there is only one members of the Board of Commissioner, all the duties and authority given to the Commissioners under the Articles of Association shall also apply to him;
6. At any time, the Board of Commissioners based on a decision of the Board of Commissioners meeting, can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from office (their position) if the Board of Directors is acting contrary to the Articles of Association and / or legislation, by stating the reasons;
7. Suspension is done by taking into account the provisions of Article 15, paragraph 11 Articles of the Company.

Procedures for the Determination of Remuneration for the Board of Commissioners

Based on the decision of the AGMS dated 27 June 2013, among others, it was decided that the "Shareholders approved and authorized the Controlling Shareholders to determine the honorarium for each member of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2013. Granting the power and authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for each member of the Board of Directors of the Company for the financial year 2013."

Mechanism run by the Nomination and Remuneration Committee and the Human Resources Division of the Company are:

- (1) Reviewing the amount of remuneration for the Commissioners on the previous year,
- (2) Paying attention to the results of a survey of independent consultants (as a benchmark), in particular the remuneration of other public companies,
- (3) Propose directly to the Controlling Shareholders, in accordance with the mandate of the results of the Annual General Meeting,
- (4) Controlling Shareholders set the remuneration for the Board of Commissioners.

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Komponen remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/Honorarium,
- Tunjangan,
- Asuransi (Jamsostek, kesehatan dan jiwa),
- Fasilitas lain seperti kendaraan dinas.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2013, telah dilaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 26 (dua puluh enam) kali dengan rincian sebagaimana tabel di bawah.

Secara reguler Rapat Gabungan terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

- Rapat Kinerja**, dilaksanakan setiap Minggu ke-2 yang melibatkan seluruh unit kerja, dengan agenda laporan perkembangan pelaksanaan rencana kerja yang telah disusun, kendala-kendala yang dihadapi serta rencana ke depan yang menjadi acuan setiap unit kerja.
- Rapat Strategis**, dilaksanakan setiap Minggu ke-4, dengan agenda pembahasan isu-isu strategis yang berkembang di Perusahaan.

Periode 1 Januari – 19 September 2013

Name	Meeting Attended	%
Sumardjono	18	100 %
Mansur Ahmad	17	85 %
Theo Lekatompessy	18	100 %
Budi Haryono	18	100 %
Permadi Soekasah	18	100 %

Periode 19 September – 31 Desember 2013

Name	Meeting Attended	%
Sumardjono	8	100 %
Roy Sembel	8	100 %
Theo Lekatompessy	8	100 %
Budi Haryono	8	100 %

Components of Remuneration of the Board of Commissioners

Components of remuneration received by the Board of Commissioners consist of:

- Salary/Honorarium,
- allowances,
- Insurance (Social Security and mental health),
- Other facilities such as corporate vehicle.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

During the year 2013, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 26 (twenty six) times with the following details.

Regularly, the Joint Meeting is divided into 2 parts, which are:

- Performance Meeting**, held every 2nd week of month which involves all working units, with the agenda of reporting development of the arranged work plans, obstacles faced and future plans that will be used as reference for all working units.
- Strategic Meeting**, held every 4th week of month with the agenda of addressing strategic issues occurred in the Company.

Period 1 January - 19 September 2013

Period 19 September - 31 December 2013

Uraian Direksi Description of the Board of Directors

Keanggotaan dan Independensi Direksi

Saat ini, Direksi HITS terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur. Pada tahun 2013, terjadinya perubahan komposisi susunan Direksi HITS, yang mana berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2013:

1 Januari – 19 September 2013

Direktur Utama	Theo Lekatompessy
Direktur Keuangan & Adm.	Budi Haryono
Direktur Peng. Usaha	Permadi Soekasah

Efektif 19 September 2013

Direktur Utama	Theo Lekatompessy
Direktur	Budi Haryono

Hubungan Afiliasi antara Direksi

Antara para anggota Direksi, antara Anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali tidak adanya hubungan keluarga.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan;
3. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan kepengurusan maupun kepemilikan, akan dengan pembatasan untuk:
 - Meminjam uang atas nama Perseroan;
 - Meminjamkan uang Perseroan atau mengikat Perseroan sebagai penjamin;
 - Membebani hak tanggungan atau menggadaikan atau dengan cara lain membebani barang tidak bergerak Perseroan;
 - Ikut serta dalam perusahaan lain;
 - Memperoleh atau memindahtangankan barang tidak bergerak atau hak atas suatu perusahaan;
 - Membuka rekening bank baru atas nama Perseroan;

Members and Independency of the Board of Directors

Currently, the Board of Directors HITS consists of 2 (two) members, namely 1 (one) President and 1 (one) Director. In 2013, a change in the composition of the Board of Directors HITS was made, which is based on the decision of EGMS dated 19 September 2013:

1 January - 19 September 2013

Theo Lekatompessy	Direktur Utama
Budi Haryono	Direktur Keuangan & Adm.
Permadi Soekasah	Direktur Peng. Usaha

Effective 19 September 2013

Theo Lekatompessy	Direktur Utama
Budi Haryono	Direktur

Affiliate Relationship between the Director

There are no family relationships among the members of the Board of Directors, and between the Board of Commissioners to the Board of Directors and the members of the Board of Directors to the Majority or Controlling Shareholder.

Duties and Responsibilities of BOD

1. The Board of Directors is fully responsible in carrying out their duties to the Company's interest in achieving the aims and objectives;
2. Each member of the Board of Directors shall in good faith and responsibly carry out their duties with regard to legislation in force and articles of association of the Company;
3. The Board of Directors are legally represented the Company and directly on the inside or outside the court on all matters and in any event, bind the Company by other parties and other parties by the Company and to execute all acts of stewardship, will be a limitation to :
 - Borrowing money on behalf of the Company;
 - Lending money bind the Company or the Company as guarantor;
 - Burden of mortgage or mortgage or otherwise burden the Company's goods are not moving;
 - Participating in other companies;
 - Obtaining or transfer immovable or rights in Company;
 - Opening a new bank account on behalf of the Company;

- Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi ketentuan butir 4 tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, kecuali tindakan pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan;
 5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 6. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan dan dalam hal jumlah anggota Direksi Perseroan hanya 2 orang, maka seorang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
 7. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu Direksi harus memberikan surat kuasa, yang memberi wewenang kepada pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;
 8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi;
 9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya, dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- The Board of Directors must obtain an approval of the Board of Commissioners, without prejudice to the provisions of paragraph 4 below and prevailing laws.
4. Legal action to transfer, dispose of or make loan guarantees right of all most of that is with a value of more than 50% (fifty percent) the Company's net wealth in 1 (one) or more transactions, whether in relation to each other or not, the transaction is a transaction referred to the Company's net wealth transfers that occur within a period of 1 (one) year, must be approved by the GSM with the terms and conditions referred to in article 14 paragraph 3 of Article of Association, unless the act of diversion or guarantee property conducted by the board of Directors of the Company's business activities in accordance with the statutes of the Company;
 5. Legal actions to perform Material Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions as set forth in laws and regulations in the capital market must be approved by the GSM of the Company, with the conditions as stipulated in laws and regulations in the capital market;
 6. a. President is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and legitimate representative of the Company;
b. In the event that President is present or absent due to any cause, which does not need to prove to a third party, then the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors the Company and in terms of number of members of the Board of Directors the Company is only 2, then a member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board Directors as well as the legitimate representative of the Company;
 7. Without prejudice to the responsibilities of Directors are entitled to appoint one or more power to act on behalf of the Board of Directors and for the purpose of the board of Directors shall provide a power of attorney, which authority the holder is authority to perform certain actions;
 8. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors determined ny the GSM, the GSM it is not set, then the division of duties and authority of each member of the Board Directors Meeting of the Board of Directors determined based;
 9. In The Event that the Company has interest that conflict with personal interest of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by members of the Board of Directors, and in the event that the Company has interest that conflict with the interest of all members of the Board of Directors, then in this case represented by the Company's Board of Commissioner, with due regard to regulation.

Prosedur Penetapan Remunerasi untuk Direksi

Mekanisme yang dilakukan untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi berbeda dengan penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi serta Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan menjalankannya dengan mekanisme:

- (1) kajian besaran remunerasi anggota Direksi tahun sebelumnya;
- (2) memperhatikan hasil survei dari konsultan independen (sebagai *benchmark*), khususnya remunerasi perusahaan publik lainnya;
- (3) menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi;
- (4) mengusulkan kepada Dewan Komisaris;
- (5) Dewan Komisaris membahas usulan;
- (6) Dewan Komisaris menetapkan remunerasi anggota Direksi.

Komponen Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi terdiri dari:

- a. Gaji, proporsi gaji Direktur ditetapkan 90 % dari gaji Direktur Utama;
- b. Tunjangan (hari raya keagamaan, cuti, komunikasi);
- c. Asuransi (Jamsostek, kesehatan dan jiwa);
- d. Fasilitas lain seperti kendaraan dinas.

Rapat Direksi

Selama tahun 2013, Rapat Direksi digabungkan dengan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan pada hal. 74.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Directors

The mechanisms for determining the remuneration of the Board of Directors is different with the mechanism for the Board of Commissioners. Nomination and Remuneration Committee and the Human Resources Division of the Company to run the mechanism as follows:

- (1) Examination on the amount of remuneration received by the Directors in the previous year,
- (2) Paying attention to the survey made by independent consultant (for benchmarking purposes), especially in remuneration on other public companies,
- (3) Arranging recommendation of remuneration for the members of Board of Directors
- (4) Advising to the Board of Commissioners,
- (5) The Board of Commissioners discusses the advise
- (6) The Board of Commissioners determines the remuneration for the members of Board of Directors

Components of Remuneration of the Board of Directors

Components of remuneration received by the members of the Board of Directors consists of:

- a. Wages, salaries proportion for Director is set at 90 % of salary for President;
- b. Allowances (religious holiday, vacation, communications);
- c. Insurance (Social Security, and health/life insurance);
- d. Other facilities such as corporate vehicles;

Board of Directors Meeting

During the year 2013, Board of Directors conducted joint meetings with the Board of Commissioners, as explained on page 74.



Komite Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committee of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

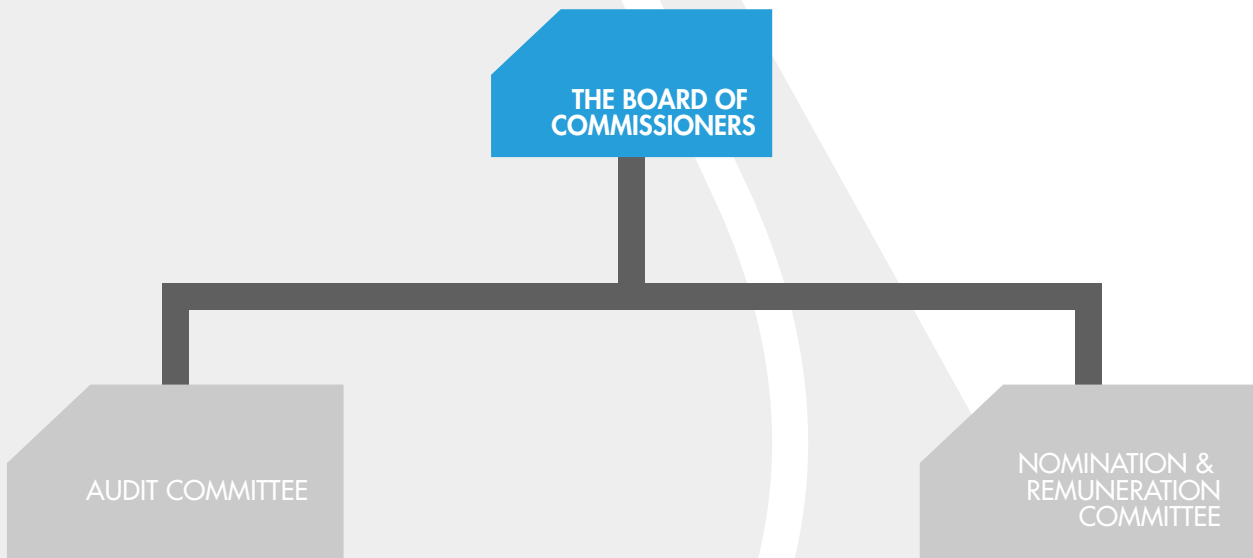
Anggota Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi adalah pihak yang independen yang tidak saling berafiliasi satu sama lain, serta tidak memiliki afiliasi terhadap Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.

Di samping itu, jika diperlukan, Dewan Komisaris juga dapat meminta masukan dan bantuan dari penasihat profesional.

In carrying out their daily duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Members of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are independent parties who are not affiliated with each other, and have no affiliation to the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders.

In addition, if necessary, the Board of Commissioners may also seek advice and assistance from professional advisers.



Komite Audit

Komite Audit HITS dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan juga memiliki 1 (satu) Komite lainnya, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi yang menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Audit Committee

HITS Audit Committee was formed in accordance with Bapepam Regulation No. IX.1.5 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee and . Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A Appendix of the Decision of Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 on Registration of Shares and Non-Shares Equity Stocks Issued by Listed Companies.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has 1 (one) other Committee, namely, the Nomination and Remuneration Committee which prepares the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Profil Komite Audit Audit Committee Profiles

(telah dibahas pada hal. 29)
(please refer to page 29)

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai
Ketua Komite Audit HITS adalah SK Dewan Komisaris No. 001/Dekom-HIT/III/2012.

The legal basis as Head of Audit Committee is
SK Board of Commissioners No. 001/Dekom-HIT/III/2012.



Sumardjono
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

(telah dibahas pada hal. 29)
(please refer to page 29)

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai
Anggota Komite Audit HITS adalah SK Dewan Komisaris No. 026/Dekom-HIT/III/2014.

The legal basis as Member of Audit Committee is
SK Board of Commissioners No. 026/Dekom-HIT/III/2014.



Roy Sembel
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



JT Duma
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Berkewarganegaraan Indonesia (67 tahun), menjadi anggota Komite Audit HITS sejak 1 Juli 2012. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Januari 2009 sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelumnya, bergabung di Direktorat Perkapalan Pertamina, posisi terakhir adalah sebagai *Assistant Production Manager* di Direktorat Pemasaran. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia (UKI) dan Magister Manajemen di LPMI Jakarta serta menyelesaikan pendidikan dari *Sea-Navigational School* Semarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Anggota Komite Audit HITS adalah SK Dewan Komisaris No. 006/Dekom-HIT/VII/2012.

Indonesia citizen (67 years old), being a member of HITS Audit Committee since 1 July 2012. He joined the Company in January 2009 as a member of the Nomination and Remuneration Committee. Previously, joined the Directorate of Shipping Pertamina, the last of position was as Assistant Production Manager in the Directorate of Marketing. He holds a Bachelor of Economics from the Indonesian Christian University (UKI) and Master of Management in Jakarta, and graduated from the Report of the Sea-Navigational School Semarang.

The legal basis as Member of Audit Committee is SK Board of Commissioners No. 006/Dekom-HIT/VII/2012.



Tri Ashadi
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Berkewarganegaraan Indonesia (52 tahun), menjadi anggota Komite Audit HITS sejak 2 Januari 2014. Karirnya dimulai di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai *Auditor Junior* dan posisi terakhir adalah *Supervisor Audit*. Juga aktif dosen di Perguruan Tinggi. Beliau menyelesaikan MBA Program dari University of New Brunswick, Canada. Lulus Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Anggota Komite Audit HITS adalah SK Dewan Komisaris No. 005/Dekom-HIT/I/2014.

Indonesia citizen (52 years old), being a member of HITS Audit Committee since 2 January 2014. His Career began in the Financial and Development Supervisory Agency (BPK) as a Junior Auditor and Audit Supervisor position is the last held position. Also an active lecturer in a University. He completed his MBA from the University of New Brunswick, Canada. Graduated from the State College of Accountancy (STAN), Jakarta.

The legal basis as Member of Audit Committee is SK Board of Commissioners No. 005/Dekom-HIT/I/2014

Keanggotaan dan Independensi Komite Audit

Saat ini, Komite Audit HITS beranggotakan 4 (orang) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 3 (tiga) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman yang dipersyaratkan dalam berbagai aturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2013, tidak adanya perubahan komposisi Komite Audit. Namun sejak Januari 2014, komposisi Komite Audit mengalami perubahan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu sebagai berikut:

1 Januari 2013 – 2 Januari 2014

Ketua	Sumardjono
Anggota	JT Duma
	Setiawan Kriswanto

2 Januari – 20 Maret 2014

Ketua	Sumardjono
Anggota	JT Duma
	Tri Ashadi

Efektif 20 Maret 2014

Ketua	Sumardjono
Anggota	Roy Sembel
	JT Duma
	Tri Ashadi

Frekuensi Pertemuan Komite Audit

Selama tahun 2013, Komite Audit mengadakan 12 (duabelas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name	Meeting Attended	%
Sumardjono	12	100 %
JT Duma	12	100 %
Setiawan Kriswanto*	12	100 %

sejak 2 Januari 2014, digantikan oleh Tri Ashadi
since 2 January 2014, was replaced by Tri Ashadi

Members and Independency of Audit Committee

Currently, HITS Audit Committee consists of 4 (four) persons, consisting of 1 (one) Chairman and three (3) independent members. All members of the Audit Committee meet the independence criteria, expertise, experience required under the applicable rules.

Throughout the year 2013, there was no change in the composition of the Audit Committee. However, since January 2014, 2 (two) times of changes have been made as follows:

1 January 2013 - 2 January 2014

2 January - 20 March 2014

Effective 20 March 2014

Frequency of Meeting Audit Committee

During the year 2013, Audit Committee Meeting was held 12 (twelve) times with the following details:

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2013, Komite Audit melaksanakan kegiatan yang mengacu pada *Piagam Charter* Komite Audit, antara lain:

1. **Laporan Keuangan**
 - a. Melakukan pemantauan atas proses penyusunan Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan secara berkala.
 - b. Melakukan pembahasan terkait pelaporan keuangan dengan *Corporate Finance* dan Audit Internal.
2. **Penunjukan Kantor Akuntan Publik tahun 2013**
 - a. Sesuai dengan keputusan keempat dari hasil RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2013, disebutkan bahwa “menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan perseroan tahun 2013, dengan ketentuan KAP yang ditunjuk merupakan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta penetapan besaran honorariumnya sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku”.
 - b. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit membahas proses penunjukan KAP dengan unit kerja terkait, yang meliputi kegiatan:
 - Mengevaluasi kinerja auditor eksternal yang memeriksa pembukuan Perseroan tahun 2012.
 - Mengevaluasi usulan KAP yang akan memeriksa pembukuan perseroan tahun 2013.
3. **Komunikasi dengan Auditor Eksternal**
 - a. Melakukan pembahasan dan komunikasi dengan KAP Purwanto, Suherman dan Surja (Ernst & Young) tentang perkembangan audit dan temuan-temuan penting yang ditemukan selama pemeriksaan.
 - b. Mendorong dipenuhinya prinsip independensi dan objektivitas dari KAP.
 - c. Berkomunikasi dengan Auditor Eksternal membahas beberapa isu penting yang ditemukan dalam proses audit.
4. **Penelaahan Audit Internal**, dengan mengevaluasi Rencana Kerja Audit Internal dan membahas realisasi pelaksanaan tugas Auditor Internal tahun 2013.
5. Melakukan **Tugas Lainnya** Komite melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, antara lain memantau kinerja anak perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Komite bekerja sama dengan Auditor Internal dalam hal mendapatkan data kondisi keuangan dan permasalahan yang teridentifikasi di anak perusahaan.

Implementation of the Audit Committee's Duties

In 2013, the Audit Committee carried out the activities with reference to the Audit Committee Charter, which:

1. **Financial Statements**
 - a. Monitoring the process of preparing financial statements which will be published periodically.
 - b. Engaging discussions related to the financial reporting of Corporate Finance and Internal Audit .
2. **Appointment of Public Accountant in 2013**
 - a. In accordance with the fourth decision of the AGMS dated 27 June 2013, which stated that “granting the authority and authorize the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm that will examine the Company's books in 2013 , provided that the designated KAP is listed on the Financial Services Authority and the determination of the amount of honorarium is in accordance with the procedures and regulations” .
 - b. In practice, the Audit Committee discussed the process of the appointment of the firm with relevant working units, which includes the following activities:
 - Evaluating the performance of the external auditors which examined the books of the Company in 2012 .
 - Evaluating the firm's proposal which will be examining the Company 's books in 2013.
3. **Communications with External Auditors**
 - a. Discussions and communications with Purwanto Suherman and Surja (Ernst & Young) about the development of the audit and the key findings during the inspection .
 - b. Encouraging the firm to its obligation to comply with the principles of independency and objectivity.
 - c. Communicate with the External Auditor to discuss some important issues found in the audit process.
4. **Internal Audit Review.** The Internal Audit Work Plan to evaluate and discuss the progress in implementation of the Internal Auditor tasks in 2013.
5. Performing **other Duties.** The committee carried out other duties assigned by the Board of Commissioners, such as monitoring the performance of the company's subsidiaries. In practice, the Committee is working with the Internal Auditors in terms of obtaining the data and the financial problems identified at the related subsidiaries.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profiles



Roy Sembel
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of Nomination and Remuneration Committee

(telah dibahas pada hal. 29)
(please refer to page 29)

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi HITS adalah SK Dewan Komisaris No. 024/Dekom-HIT//2014.

The legal basis as Chairman of Nomination and Remuneration Committee is SK Board of Commissioners No. 024/Dekom-HIT//2014.



JT Duma
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

(telah dibahas pada hal. 80)
(please refer to page 80)

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi HITS adalah SK Dewan Komisaris No. 024/Dekom-HIT//2014.

The legal basis as Member of Nomination and Remuneration Committee is SK Board of Commissioners No. 024/Dekom-HIT//2014.



Tri Ashadi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

(telah dibahas pada hal. 80)
(please refer to page 80)

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi HITS adalah SK Dewan Komisaris No. 024/Dekom-HIT//2014.

The legal basis as Member of Nomination and Remuneration Committee is SK Board of Commissioners No. 024/Dekom-HIT//2014.

Keanggotaan dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman yang dipersyaratkan dalam berbagai aturan yang berlaku.

Selama tahun 2013, tidak adanya perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi. Perubahan komposisi terjadi sejak tanggal 2 Januari 2014, yaitu sebagai berikut:

1 Januari 2013 – 2 Januari 2014

Ketua	Sumardjono
Anggota	JT Duma
	Setiawan Kriswanto

Efektif 2 Januari 2014

Ketua	Roy Sembel
Anggota	JT Duma
	Tri Ashadi

Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Name	Meeting Attended	%
Sumardjono	3	100 %
JT Duma	3	100 %
Setiawan Kriswanto	3	100 %

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun buku 2013, kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi fokus pada:

1. Melakukan kajian dan kelayakan sistem remunerasi yang berlaku.
2. Membahas hasil kajian bersama Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan mengenai remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Bersama Dewan Komisaris membahas remunerasi anggota Direksi.

Members and Independency of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee currently consists of 3 (three) persons, consisting of 1 (one) Chairman and 2 (two) independent members. All members of the Nomination and Remuneration Committee have met the criteria of independency, expertise, and experiences required under the applicable rules.

During 2013, no changes made in the composition of the Nomination and Remuneration Committee. Changes were made to the composition on 2 January 2014, as follows:

1 January 2013 - 2 January 2014

Effective 2 January 2014

Frequency of Meeting Nomination and Remuneration Committee

Implementation Task Nomination and Remuneration Committee

During fiscal year 2013, the Nomination and Remuneration Committee's activities were focused on:

1. Conducting feasibility studies for the current remuneration system.
2. Discussing the results of the study with the Division of Human Resources of the Company on remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Together with the Board of Commissioners discussing the remuneration of members of the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, Perusahaan dengan para pemangku kepentingannya, serta kepatuhan Perusahaan terhadap perundangan-undangan yang berlaku.

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.4 nomor Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan, adalah mampu menyediakan informasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga pengambilan keputusan dapat tercapai. Sekretaris Perusahaan juga berlaku sebagai *advisor* yang selalu meng-*update* perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Selain tugas pokok di atas, Sekretaris Perusahaan juga melakukan tugas lainnya, yaitu:

- Menyelenggarakan RUPS, pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Menyiapkan notulensi atas seluruh pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memastikan setiap keputusan yang diambil sudah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyediakan kebutuhan atas laporan keuangan.
- Memberikan layanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat khususnya Pemegang Saham

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan HITS membawahi 2 (dua) departemen, yaitu :

1. Departemen Legal,
2. Departemen *Public Affairs* yang menjalankan fungsi kehumasan.

Terhitung sejak 16 Agustus 2013, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Daryono.

Berikut ini kegiatan Hubungan dengan Pemegang Saham untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian perusahaan selama tahun 2013:

Remarks	Frekuensi
Report to Bapepam & LK	12 x
Report to IDX	31 x
GMS	4 x
Public Expose	2 x
Annual Report	1 x

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the organs of the Company, the Company to its Stakeholders, as well as compliance with the prevailing regulation.

The legal basis for the formation of the Corporate Secretary refers to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4 number Kep-63/PM/1996 dated 17 January 1996 concerning the Establishment of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary reports directly to the President.

The main duties of the Corporate Secretary, is to provide information to the Board of Directors and Board of Commissioners, so that decision making can be achieved. Corporate Secretary also acts as an advisor who always updates development of the capital markets, especially the prevailing regulations in the capital market.

In addition to the main duties above, the Corporate Secretary also perform other duties, namely:

- Organizing GMS, meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the applicable procedures.
- Preparing the minutes for all meetings of the Board Commissioners and Board of Directors.
- Ensuring all decisions taken are in accordance with the prevailing regulation.
- Providing required information for the financial statements.
- Providing information services required by the public, especially Shareholders

Impelementation of Corporate Secretary Activities

HITS Corporate Secretary is in charge of 2 (two) departments, namely:

1. The Legal Department,
2. Department of Public Affairs, which performs the public relations function.

As from 16 August 2013, Corporate Secretary is held by Daryono.

The following are activities as regard to relationship with the shareholders in order to provide and explaining the condition and achievements of the Company during 2013:

Berkewarganegaraan Indonesia (55 tahun), menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan HITS, sebelumnya sebagai Kepala Internal Audit. Selama 25 tahun berkarir di industri Perbankan, antara lain Bank Bumi Daya (Persero), Bank Mandiri (Persero), pernah menjabat sebagai Direktur Dana Pensiun Bank Mandiri dan Departemen *Head Human Resources Group* serta kantor akuntan publik. Menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Padjadjaran Bandung.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Sekretaris Perusahaan HITS adalah SK Direksi No. 059/SK/HR-HIT/VII/2013.

Indonesian citizen (54 years), serving as HITS Corporate Secretary, previously as Head of Internal Audit. For 25 years he has his career in the banking industry, among others, Bank Bumi Daya (Persero), Bank Mandiri (Persero), and has served as a Director of Bank Mandiri Pension Fund and the Department Head of Human Resources Group and public accounting firms. Graduated with a Master of Management at the University of Padjadjaran, Bandung.

The legal basis for his appointment for HITS Corporate Secretary is the Board of Directors Decree No. 059/SK/HR-HIT/VII/2013.

Sekretaris Perusahaan menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan melalui situs HITS (www.hits.co.id) yang menginformasikan kegiatan usaha Perseroan, secara transparan. Penerapan tata kelola perusahaan juga dituangkan dalam situs tersebut. Sebelum diungkapkan kepada publik, Sekretaris Perusahaan telah memastikan bahwa informasi tersebut telah disampaikan kepada regulator pasar modal secara resmi.

Dalam situs HITS, juga tersedia laporan tahunan, laporan keuangan yang dipublikasikan secara kuartalan, semester dan tahunan serta didukung oleh penjelasan dan catatan agar informasi yang didapatkan oleh Pemegang Saham dapat memadai.

The Corporate Secretary convey information to Shareholders and Stakeholders through the HITS' website (www.hits.co.id) which provides information on the Company's business activities transparently. The implementation of corporate governances is also outlined in the site. Before disclosed to the public, the Corporate Secretary has confirmed that the information has been submitted officially to the regulator on capital market.

In the HITS website, annual reports, financial statements that are published quarterly, half yearly are also available and supported by explanations and records so that information which can be obtained by Shareholders are adequate.



Daryono
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal HITS merupakan sebuah unit yang bersifat independen dan memiliki tugas untuk memperbaiki operasional Perusahaan. Tugas yang diemban oleh Unit Internal Audit mengacu pada Piagam Internal Audit yang diatur melalui Keputusan No. 146/DU-HIT/VI/2010 tanggal 11 Juni 2010 perihal misi, tujuan dan ruang lingkup, wewenang dan tanggung jawab serta hal – hal lain yang terkait dengan aktivitas Unit Audit Internal.

Aktivitas yang dilakukan Unit Audit Internal adalah merupakan bagian dari proses tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan sistem pengendalian internal, yang bertujuan untuk mengamankan investasi dan aset-aset perusahaan. Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal sebuah Perusahaan, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh adalah Unit Internal Audit.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Pada tahun 2013 Unit Audit Internal HITS berjumlah 2 (dua) orang. Ketua Unit Audit Internal diangkat serta diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris perusahaan. Unit Kerja Internal Audit merupakan fungsi pengawasan dan advisor yang mempunyai status independen dalam Perusahaan.

Tanggung Jawab Audit Internal sesuai Piagam Internal Audit

1. Menguji dan mengevaluasi ketepatan dan efektivitas Pengendalian Intern Perusahaan;
2. Menilai kebaikan dan menelaah aplikasi dan efektivitas prosedur manajemen resiko dan metodologi penilaian resiko operasi aktivitas Perusahaan;
3. Menilai kebaikan dan menelaah sistim informasi manajemen dan financial termasuk sistim informasi elektronik;
4. Menilai kebaikan dan menelaah keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan laporan keuangan/operasional;
5. Melaksanakan tugas – tugas khusus yang diberikan oleh Direktur Utama;
6. Melakukan pengawasan dan advokasi anak usaha dalam rangka pengadaan barang dan jasa serta *docking*;
7. Melakukan inspeksi dan pemeriksaan khusus atas terjadinya permasalahan operasional di Unit Usaha;
8. Melaksanakan fungsi monitoring atas pelaksanaan GCG di setiap Unit Kerja;
9. Melaksanakan fungsi monitoring setiap bulan atas pencapaian Kinerja Strategis dan Operasional dari Unit Usaha.

HITS Internal Audit Unit is an independent unit and has the tasks to improve the operations of the Company. Tasks performed by the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter in accordance with the Decree No. 146/DU-HIT/VI/2010 dated June 11, 2010 regarding the mission, objectives and scope, authority and responsibility and other matters related to the activities of the Internal Audit Unit.

Activities conducted by the Internal Audit Unit are part of the process of good corporate governance, through the development of internal control system, which aims to secure investment and company's assets. Evaluating the implementation of the internal control systems of a company is their full authority and responsibility as the Internal Audit Unit.

The Position of Internal Audit in Company's Structure

In 2013, HITS Internal Audit Unit consist of 2 (two) persons. The Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President with the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit Work Unit is a function of supervising and advisors who have independent status within the Company.

Responsibilities of Internal Audit in Accordance to the Internal Audit Charter

1. Examining and evaluating the accuracy and effectiveness of Internal Controls of the Company;
2. Assessing virtue and examine the application and effectiveness of risk management procedures and risk assessment methodologies on operating activities of the Company
3. Assessing virtue and review of management and financial information systems including electronic information systems;
4. Assessing virtue and examine the accuracy and reliability of accounting records and financial statements/ operations;
5. Engaging specific tasks given by the President;
6. Conducting supervision and advocacy in subsidiaries in relation to procurement of goods, services and docking;
7. Conducting inspections and special examination for the occurrence of operational problems in the Business Unit;
8. Implementing monitoring functions for the implementation of GCG in each Unit of Work;
9. Implementing monthly monitoring function for the achievement of the Strategic and Operational Performance of Business Units.

Berkewarganegaraan Indonesia (52 tahun), menjabat sebagai Kepala Internal Audit. Beliau meniti karir di HITS sejak tahun 1991, berawal pada bagian Akuntansi di Divisi Perkapalan. Perjalanan karirnya cukup beragam yaitu sebagai *Finance & Tax Manager*, *Business Development Manager*, *Corporate Human Resources & General Affair* dan sempat menjadi *Corporate Secretary* HITS. Menamatkan pendidikannya dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Kepala Internal Audit HITS adalah SK Direksi No. 057/SK/HR-HIT/VII/2013.

Indonesian Citizen (52 years old), served as the Head of Internal Audit. He pursued his career in the HITS since 1991, started as accountant in shipping division. His career is quite diverse, as *Finance & Tax Manager*, *Business Development Manager*, *Corporate Human Resources and General Affairs* and also was HITS Corporate Secretary. Graduated from the College of Administrative Sciences Malang.

The legal basis for the appointment of the Head of Internal Audit is the Directors Decree No. 057/SK/HR-HIT/VII/2013.



M. Yayak Iskandar
Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

Berkewarganegaraan Indonesia (65 tahun), menjabat sebagai anggota Internal Audit HITS. Bergabung sejak Maret 2009. Sebelum bergabung dengan HITS, Beliau aktif sebagai Kepala Bidang Profesi dan Pengamanan Polda Jawa Tengah. Memulai karirnya sebagai Komandan KP3 Laut Polres Bima di NTT pada tahun 1975. Beliau pernah menjabat sebagai Tenaga Pendidik merangkap jabatan struktural pada Akademi Kepolisian. Sebagai purnawirawan Polri, beliau menempuh pendidikannya di AKABRI bagian Kepolisian dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) serta Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (Sespimpol).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Anggota Internal Audit HITS adalah SK Direksi No. 074/SK/HR-HIT/VI/2012.

Indonesian Citizen (64 years old), served as a member of HITS's Internal Audit. He joined since March 2009. Previously, he was active as Head of the Profession and Security Section of the Provincial Police of Central Java. He started his career as a Commander of the Marine KP3 of the Bima Resort Police in NTT in 1975. He has once served as a Teacher and concurrently held a structural position in the Police Academy. As a Retired Policeman, he took his education in the Police Academy (PTIK) and the National Police's Staffs and Command School (Sespimpol).

The legal basis as Member of Internal Audit is SK Board of Director No. 074/SK/HR-HIT/VI/2012.



Suko Nugroho
Anggota Internal Audit
Internal Audit Member

Sistem Pengendalian Internal Internal Control Systems

Dalam rangka pengembangan tata kelola perusahaan yang baik, tentunya tidak terlepas dari pengembangan sistem pengendalian internal. Hal ini bertujuan untuk mengamankan investasi dan aset-aset perusahaan. Sistem Pengendalian Internal HITS hingga saat ini cukup memadai, antara lain mencakup:

- Penyusunan Rencana Kerja, Anggaran Pendapatan dan Biaya, dibahas bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Realisasinya dimonitor dan dilaporkan setiap bulan;
- Keputusan bisnis strategis dibahas bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku;
- Pemisahan fungsi pencatatan keuangan dan operasional, telah dilaksanakan dengan tertib;
- Aktivitas persetujuan kewenangan, verifikasi, rekonsiliasi dan inspeksi kinerja operasional dilaksanakan dengan tertib;
- Pencapaian kinerja dan penanganan isu-isu strategis dibahas dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris setiap bulan.

In order to develop good corporate governance, this of course, is inseparable from the development of internal control systems. It aims to secure investment and company assets. HITS Internal Control Systems is adequate to the present, this include:

- Preparation of Work Plan, Budget and Cost, discussed with the Board of Commissioners and Board of Directors. Realization is monitored and reported monthly;
- strategic business decision is discussed with the Board of Commissioners and Board of Directors, conducted according to prevailing regulations;
- Separation of financial records and operational functions have been carried out in an orderly manner;
- The activities for authority approval, verification, reconciliation and operational performance of inspections carried out in an orderly manner;
- Achievement of performance and handling strategic issues are discussed and reported to the Board of Commissioners monthly.



Pengelolaan Risiko Risks Management

Dalam menjalankan proses tata kelola perusahaan, fungsi manajemen risiko di HITS, saat ini dikendalikan oleh Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Penerapan manajemen risiko Perusahaan, seiring dengan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang menitikberatkan untuk:

- Menjadi pusat pelayanan awak kapal terpadu.
- Memenuhi persyaratan pelanggan secara optimal untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- Menyediakan awak kapal dan pelatihan yang bermutu dan inovatif dengan harga bersaing.
- Meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia.
- Melakukan perbaikan terus menerus terhadap proses, produk, pelayanan dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Mutu.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan risiko Perusahaan lebih fokus pada risiko operasional yang menitikberatkan pada keselamatan, perlindungan lingkungan serta menerapkan pengendalian segala risiko di atas kapal yang sesuai dengan persyaratan *International Safety Management - Code* yang secara teknisnya tertuang dalam Pedoman Manual Darat dan Pedoman Manual Kapal.

Minimal 1 (satu) kali dalam setahun, dilakukan *Job Safety Analysis and Briefing (Tool Box Meeting)*, dimana membahas adanya perubahan material, peralatan, operasional dan prosedur.

Pengembangan pengelolaan risiko-risiko operasional terus dilakukan, untuk awak kapal secara aktif melaksanakan latihan kemungkinan kejadian-kejadian yang akan terjadi di atas kapal seperti :

- Latihan penanggulangan kebakaran
- Latihan penanggulangan ledakan
- Latihan penanggulangan tumpahan minyak dan polusi
- Latihan penanggulangan tabrakan di laut
- Latihan penanggulangan pembajakan di atas kapal
- Latihan penanggulangan kapal kandas
- Latihan penanggulangan resiko muatan
- Latihan-latihan lain yang berhubungan dengan keselamatan awak dan kapal.

Secara manajerial, Perseroan telah menangani risiko Perseroan yaitu:

- Mengupayakan untuk mengubah pola operasi kapal dari *voyage charter* menjadi *time charter*, sehingga efisiensi biaya bahan bakar dan pelabuhan dapat tercapai.
- Pendekatan yang bersifat *bottom up*, dimana akan dikumpulkannya risiko-risiko yang timbul di anak usaha dan akan menjadi perhatian utama. Pembahasan dapat segera dilakukan bersama dengan Direksi untuk pengambilan keputusan yang strategis.
- Hasil analisis manajemen risiko diberikan kepada Direksi untuk digunakan oleh Direksi untuk memberikan laporan kepada Dewan Komisaris terkait Pengendalian Internal Perusahaan.

In carrying out the process of corporate governance, risk management functions at HITS are currently controlled by the Internal Audit Unit, which reports directly to the President.

The implementation of the Company's risk management, along with the implementation of the ISO 9001:2008 quality management system that focuses on:

- Being the integrated service center for crew.
- Meeting customer requirements optimally for increasing customer satisfaction.
- Providing crew and quality training as well as innovative and at competitive price.
- Improving the quality of human resources.
- Making improvements continuously on the process, products, services and effectiveness of the implementation of the Quality Management System.

In its implementation, the Company's risk management focus on operational risks, which focuses on safety, environmental protection and implementing every risk controls on the vessels in accordance with the requirements of the *International Safety Management - Code* that is technical guidelines set out in the Guidelines for Land Manual and the Guidelines for Manual of Vessels.

At least once a year, *Job Safety Analysis and Briefing (Tool Box Meeting)* is held which discusses the change of material, equipment, operations and procedures.

Development of operational risks management is conducted continuously, whereas exercising crew to the possibility of events that will take place on board such as:

- Exercise on fire prevention
- Exercise on explosion prevention
- Exercise on oil and spill pollution
- Exercise for sea collision reduction
- Exercise to combat piracy on board
- Exercise on countermeasures vessel sinking / aground
- Exercise on cargo risks
- Additional exercises relating to the safety of the crew and the vessel.

Managerially, the Company has handled the Company's risks, such as:

- Seek to change the scheme of vessels operation from *voyage charters* into a *time charters*, so the efficiency of fuel and port costs can be achieved.
- *Bottom-up* approach, gathering risks arising in subsidiaries and will be a major concern. The discussion can be done along with the Board of Directors for strategic decision making.
- The results of analysis risk management is given to the Board of Directors for their reference to provide a report to the Board of Commissioner in relation to the Company's Internal Controls.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnisnya dengan integritas, HITS senantiasa memiliki kewajiban kepada para pemangku kepentingannya melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan sepenuhnya oleh Divisi Sekretaris Perusahaan.

2 (dua) pokok kegiatan yang tetap menjadi fokus dan dilakukan secara kontinue dan konsisten dilakukan adalah pengembangan pendidikan dan program sosial pada masyarakat. Pelaksanaannya sendiri lebih banyak fokus kepada komunitas masyarakat yang telah dekat secara emosional dengan Perusahaan, sehingga curahan perhatian Perusahaan dari sisi finansial, dapat meringankan mereka.

Seluruh kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perusahaan untuk masyarakat, secara langsung akan meningkatkan serta memperkuat *brand value* perusahaan.

Selain itu, sebagai perusahaan jasa, kegiatan tanggung jawab sosial merupakan ungkapan syukur atas terus tumbuhnya usaha Perusahaan ke arah yang lebih baik.

Program Pengembangan Pendidikan

Pekerja adalah salah satu dari Pemangku Kepentingan Perusahaan dan menjadi prioritas utama dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, selain komunitas masyarakat lainnya. Manajemen HITS secara kontinue tetap berkomitmen untuk melaksanakan program beasiswa khusus anak-anak pekerja yang berprestasi.

Tahun 2013, merupakan tahun ke-8 dari Program Beasiswa HITS. Terdaftar 70 orang anak dari tingkatan SD, SMP dan SMA yang berasal dari berbagai daerah. Proses seleksi dilakukan berdasarkan angka rata-rata setiap tahunnya dan pengajuan

As a Company that does business with integrity, HITS always has an obligation to its Stakeholders through the implementation of corporate social responsibility activities. This activity is fully implemented by the Division of Corporate Secretary.

2 (two) main activities that continues to be focused and conducted continuously and consistently is the development of educational and social programs in the community. The implementation is more focused on the community of people who have been close emotionally, so the outpouring of the Company may relieve them from the financial side.

The whole social responsibility activities undertaken by the Company to the public will also improve and strengthen the company's brand value. As a service company, social responsibility is an expression of gratitude for the growth of the Company's business.

Other than the above, as a service company, the social responsibilities activities are held as gratitude for the development of the company towards better future.

Education Development Program

Employee is one of the Company's Stakeholders that is a top priority in corporate social responsibility activities, in addition to other communities. HITS continuously and continue to remain committed to implementing sustainable scholarship program specifically for the employees' children.

The year 2013 is the 8th year for HITS' Scholarship Program. Enrolled are 70 children from elementary level, junior high and high school who are from various regions. The recipients obtained cash with a different amount for each level. They also

disampaikan kepada Perusahaan melalui Divisi Sekretaris Perusahaan setiap akhir Semester. Para penerima beasiswa mendapatkan dana tunai dengan jumlah yang berbeda untuk setiap tingkatannya, dari mulai Rp. 2 Juta untuk tingkat SMA, Rp. 1.5 Juta untuk tingkat SMP dan Rp. 1 Juta untuk tingkat SD.

Baik Penerima Beasiswa ataupun pendaftar yang gagal, akan mendapatkan peralatan sekolah dan buku-buku bacaan yang menarik yang disesuaikan dengan tingkatan pendidikannya.

Penyerahan Beasiswa pada tahun 2013, dilakukan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2013, penyerahan dikemas oleh tim Soft Skill PT MCSI, melalui sebuah kegiatan *outbound* anak-anak. Para Penerima Beasiswa khususnya wilayah Jabotabek bergabung dengan anak-anak yatim piatu bermain bersama, saling berinteraksi dan berbaur tanpa batas. Mereka menjadi satu keluarga yang saling bekerja sama dalam sebuah permainan.

get school supplies and interesting reading books tailored to the level of education. Each scholarships received cash in different amount in accordance with the level of education, starting from IDR 2 million for High School, IDR 1,5 million for Junior High School and IDR 1 million for Elementary School.

Both sholars or registered persons who are failed will be given stationeries and interesting books in accordance with the level of education.

The scholarships given in 2013 was conducted differently from the previous years. In 2013, the scholarships were given by the soft skill Team from PT MCSI, through an outbound activities. The scholarships receivers, specifically on the Jabodetabek area together with orphans are playing together, interacting and bonding limitless. They have become a family cooperating in games provided.



Program Magang

HITS memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengaplikasikan apa yang mereka peroleh dari bangku sekolah ke proses kerja di Perusahaan, sehingga nantinya mereka akan siap pakai pada saatnya. Pada tahun 2013, Perseroan menerima 10 (sepuluh) siswa dan mahasiswa dengan rata-rata waktu praktek kerja lapangan selama 12 (duabelas) bulan. Kegiatan ini dilaksanakan langsung oleh Divisi Sumber Daya Manusia.

Internship Program

HITS provides an opportunity for students to apply what they achieved in school to the working environment in the company, so that later they will be ready in time. In 2013, the Company received 10 (ten) students and college students with an average field practice time during the 12 (twelve) months. These activities are carried out directly by the Human Resources Division.

Program Kegiatan Sosial Masyarakat

Program kegiatan sosial masyarakat yang masih bersifat *charity* difokuskan pada bulan Ramadhan melalui distribusi dana sosial dan kebutuhan Lebaran ke 5 wilayah, yaitu para pemulung di wilayah Bantar Gebang, anak-anak yatim piatu di Bojong Gede, Bandung dan Jakarta Selatan.

Selain kepada masyarakat, HITS juga menyalurkan kegiatan sosialnya untuk para karyawan, berupa donasi bagi para karyawan dan keluarganya yang terkena musibah banjir. Tidak hanya duka cita, HITS pun memberikan ungkapan suka cita bagi para karyawan atas kelahiran putra atau putri dalam keluarga mereka.

Community Social Activity Program

Social activities programs were focused in Ramadan month through social funds distribution and needs for the Lebaran holiday to 5 regions, namely the scavengers in the area of Bantar Gebang, orphaned children in Bojong Gede, Jakarta and South Jakarta.

In form of donations for employees and their families affected by floods. Not only has its condolences, HITS also provided expression of joy for employees on the birth of sons or daughters in their family.



Perkara Penting Significant Cases

Pada 3 Juli 2013, Komite Audit HIT mengajukan permohonan pemeriksaan perseroan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemeriksaan khususnya terhadap transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi HST serta transaksi inter-company loan dengan HST. Permohonan tersebut dikabulkan melalui Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 827/Pdt.P/2013/PN.Jkt.Sel. tertanggal 12 September 2013. Kemudian, sehubungan dengan dikeluarkannya Penetapan Pengadilan tersebut, pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap HIT di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang pokok gugatannya meminta agar Pengadilan Niaga memerintahkan HIT untuk menunda melakukan kewajibannya kepada HST berdasarkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012. Gugatan tersebut dikabulkan oleh Pengadilan Niaga melalui Putusannya No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 21 Nopember 2013.

Perkara-perkara hukum lain yang dihadapi oleh HIT yang akan disampaikan dibawah adalah perkara hukum yang masih dalam proses penyelesaian dalam badan penyelesaian sengketa yang terkait dan dibagi dalam yurisdiksi kompetensi masing-masing badan penyelesaian sengketa yang menanganinya, sebagai berikut:

On July 3, 2013, the Audit Committee of HIT submitted an application of company examination to the District Court of South Jakarta, to examine in particular the procurement transactions, lease and sale of vessels, the liquidation of the HST and the inter-company loan transactions with HST. The petition was granted by the South Jakarta District Court Stipulation No. 827/Pdt.P/2013/PN.Jkt.Sel. dated 12 September 2013. Later, in connection with the issuance of the Court Stipulation, on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed a lawsuit against HIT in the Commercial Court Central Jakarta District Court and requested that the Court will ordered HIT to delay in performing its obligations to HST based on Verdict of Reconciliation Endorsement (Homologation) No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 26 November 2012. Lawsuit is granted by the Commercial Court through Verdict No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 21 November 2013.

Other cases mentioned below are legal cases which still in the process at the relevant disputer resolution entity and are divided on each jurisdiction competencies, as follows:

I. Yurisdiksi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (berikut upaya hukum pada tingkat Pengadilan selanjutnya) Jurisdiction of South Jakarta District Court (and any legal remedies at the higher level Court)

Pembatalan Jaminan Perusahaan HIT terhadap Parbulk II AS Pembatalan Jaminan Perusahaan HIT terhadap Parbulk II AS

Pihak dalam Perkara The Parties	Penggugat / Claimant : HIT Tergugat / Defendants : Mantan Direksi HIT, Mantan Komisaris HIT, Paternal Owing, Parbulk dan HML Former Director of HITS, Former Commissioner of HITS, Paternal Owing, Parbulk and HML
Pokok Perkara The Case	HIT mengajukan gugatan kepada Para Tergugat terkait dengan pembatalan jaminan perusahaan (guarantee letter) HIT yang diberikan kepada Parbulk. HIT submitted claim to the Defendants in relation to the cancellation of the guarantee letter provided by HIT to Parbulk.
Keputusan Decision	Pada tanggal 11 Mei 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Guarantee Letter tidak mengikat HIT melainkan menjadi tanggung jawab Para Tergugat secara tanggung renteng berdasarkan putusan Nomor 1485/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel. On 11 May 2011, the South Jakarta District Court decided that the Guarantee Letter did not bind HIT and therefore became the joint responsibility of the defendants based on the verdict No. 1485/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel. Para Tergugat menyatakan banding atas putusan tersebut dan pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi memutuskan untuk menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. The Defendants applied for an appeal and on 17 September 2013, the High Court of Jakarta decided to uphold the verdict of South Jakarta District Court.

Pembatalan Jaminan Perusahaan HIT terhadap Hanjin Overseas Bulk Limited
Cancellation of HIT's Corporate Guarantee against Hanjin Overseas Bulk Limited

<p>Pihak dalam perkara The Parties</p>	<p>Penggugat / Claimant : HIT Tergugat / Defendants : Mantan Direksi HIT, mantan Komisaris HIT, Hanjin, Maternal Owing Limited, Bulk Investment dan GML Former Director of HITS, Former Commissioners of HITS, Hanjin, Maternal Owing Limited</p>
<p>Pokok perkara The Case</p>	<p>HIT mengajukan gugatan kepada Para Tergugat terkait dengan pembatalan jaminan perusahaan (Letter of Undertaking) HIT yang diberikan kepada Hanjin.</p> <p>HIT submitted claim to the defendants in relation to the cancellation of the letter of undertaking provided by HIT to Hanjin.</p>
<p>Keputusan Decision</p>	<p>Pada tanggal 10 Agustus 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Letter of Undertaking tidak mengikat HIT melainkan menjadi tanggung jawab Para Tergugat secara tanggung renteng berdasarkan putusan Nomor 1354/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel.</p> <p>On 10 August 2010, the South Jakarta District Court decided that the Letter of Undertaking did not bind HIT and therefore became the joint responsibility of the defendants based on the verdict No. 1354/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel.</p> <hr/> <p>Pada tanggal 27 September 2012, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Putusan No. 225/Pdt./2012/PT.DKI.</p> <p>On 27 September 2012, the Jakarta High Court upheld the decision of the South Jakarta District Court by the verdict No. 225/Pdt./2012/PT.DKI.</p> <hr/> <p>Para Tergugat mengajukan kasasi atas keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan sampai dengan tanggal laporan tahunan ini dipublikasikan, para pihak masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung RI atas upaya hukum kasasi tersebut.</p> <p>The Defendants applied for a cassation against the High Court's decision. As of the date this annual report is published, the parties are still waiting for the Supreme Court's decision on the cassation.</p>

Pembatalan Jaminan Perusahaan HIT terhadap Para Pemilik Kapal Empire
Cancellation of HIT's Corporate Guarantee against the Empire Vessels Owners

<p>Pihak dalam Perkara The Parties</p>	<p>Penggugat / Claimant : HIT Tergugat / Defendants : Mantan Direksi HIT, Linsen International, Nelson Cove dan HST Former Director of HITS, Linsen International, Nelson Cove dan HST</p>
<p>Pokok Perkara The Case</p>	<p>HIT mengajukan gugatan kepada Para Tergugat terkait dengan pembatalan jaminan perusahaan (Guarantee Letter) HIT yang diberikan kepada Linsen International dan Nelson Cove.</p> <p>HIT submitted claim to the defendants in relation to the cancellation of the guarantee letter provided by HIT to Linsen and Nelson.</p>
<p>Keputusan Decision</p>	<p>Pada tanggal 31 Januari 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan secara verstek bahwa Guarantee Letter tidak mengikat Perseroan berdasarkan putusan Nomor 439/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel.</p> <p>On 31 January 2012, the South Jakarta District Court decided by verstek that the Guarantee Letter did not bind HIT based on the verdict No. 439/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel.</p> <hr/> <p>Pada tanggal 20 Februari 2013, terhadap perlawanan (verzet) yang diajukan Para Tergugat, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kembali memutuskan bahwa Guarantee Letter tidak mengikat Perseroan dan menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 439/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel.</p> <p>On 20 February 2013, against the verzet (opposition) applied by the defendants, the South Jakarta District Court decided that the Guarantee Letter did not bind HIT and upheld the South Jakarta District Court verdict No. 439/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel.</p> <hr/> <p>Pada tanggal 24 Juli 2013, HIT menerima relaas pemberitahuan pernyataan permohonan banding dari para Tergugat / pelawan. Sampai dengan dikeluarkannya laporan tahunan HIT ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta terkait dengan proses banding tersebut. Pada tanggal 5 Mei 2014 HITS menerima pemberitahuan putusan banding</p> <p>On 24 July 2013, HIT received court's notification on submission of appeal from the defendants. As of the date this annual report is published, there has no decision made yet from the High Court in relation to the appeal</p>



Kasus Sengketa dengan PT Keluarga Jaya Shipping
Dispute against PT Keluarga Jaya Shipping

Pihak dalam perkara The Parties	Penggugat / Claimant : HIT Tergugat / Defendants : PT Keluarga Jaya Shipping (“KJS”), dkk.
Pokok perkara The Case	HIT mengajukan gugatan wanprestasi atas pembayaran tunggakan sewa kapal yang dilakukan oleh KJS serta ganti rugi total sebesar Rp. 16.342.286.628,-. HIT submitted claim in relation to default of vessel’s hire payment and damages in the total amount of IDR 16,342,286,628.
Keputusan Decision	Pada tanggal 23 September 2013 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan tergugat wanprestasi untuk membayar kerugian secara sekaligus kepada HIT sebesar Rp. 11.570.075.628,- kepada HIT. On 23 September 2013, the South Jakarta District Court decided that the defendants had defaulted and obliged to pay IDR 11,570,075,628 to HIT. Pada tanggal 7 Oktober 2013, HIT mengajukan banding atas perbedaan jumlah tuntutan yang diajukan HIT ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini dipublikasikan, belum ada keputusan dari Pengadilan DKI Jakarta terkait upaya hukum banding yang diajukan oleh HIT. On 7 October 2013, HIT submitted an appeal to High Court due to difference in the amount claimed. As of the date this annual report is published, there has no decision made yet from the High Court in relation to the appeal.



Permohonan Pemeriksaan Perseroan terhadap HIT (Audit Investigasi) Company Investigation against HIT

<p>Pihak dalam perkara The Parties</p>	<p>Penggugat / Claimant : Audit Committee of HIT Tergugat / Defendants : HIT</p>
<p>Pokok perkara The Case</p>	<p>Sesuai dengan amanah para pemegang saham HIT dalam RUPSLB HIT tanggal 27 Juni 2013, pada tanggal 3 Juli 2013 (permohonan kemudian diubah pada tanggal 9 September 2013) Komite Audit HIT memohon kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk melakukan pemeriksaan terhadap HIT khususnya atas transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi anak perusahaan HIT yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara HIT dengan HST (inter-company loan) yang dilakukan oleh direksi HIT pada periode tahun 2007-2008.</p> <p>In accordance to the direction of the shareholders on HIT's extraordinary general meeting of shareholders, on 3 July 2013 (then was revised on 9 September 2013), the HIT's audit committee submitted an application to South Jakarta District Court to conduct investigation against HIT, specifically in relation to the procurement, hire and sale of vessels, the liquidation of HST, and the inter-company transactions between HIT and HST, which all were conducted by the directors on the period of 2007-2008.</p>
<p>Keputusan Decision</p>	<p>Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menetapkan dan menyatakan bahwa HIT dalam status terperiksa dan menunjuk ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan terhadap HIT tersebut.</p> <p>On 12 September 2013, the panel judges of South Jakarta District Court determined and declared HIT as examinee and appointed experts to conduct the investigation.</p> <hr/> <p>Pada tanggal 27 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan laporan hasil pemeriksaan Perseroan.</p> <p>On 27 February 2014, the South Jakarta District Court had given the report on the company investigation.</p>

II. Yurisdiksi Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (berikut upaya hukum pada tingkat Pengadilan selanjutnya) Jurisdiction of Central Jakarta District Court (and any legal remedies at the higher level Court)

Gugatan Lain-Lain terhadap HIT Miscellaneous Claim against HIT

<p>Pihak dalam perkara The Parties</p>	<p>Penggugat / Claimant : PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti Tergugat / Defendants : HIT</p>
<p>Pokok perkara The Case</p>	<p>Dengan diputuskannya HIT dalam status terperiksa pada proses pemeriksaan perseroan, maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap HIT di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan tuntutan agar Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memerintahkan HIT untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012.</p> <p>As the result of HIT's status as examinee on the company investigation process, on the 16 October 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti submitted a miscellaneous claim against HIT in Central Jakarta District Court, claiming that the Court ordering HIT to postpone its obligation towards HST as accommodated in the PKPU Verdict dated 26 November 2012.</p>
<p>Keputusan Decision</p>	<p>Pada tanggal 27 November 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk memerintahkan HIT menunda kewajibannya kepada HST sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas HIT.</p> <p>On 27 November 2013, the Central Jakarta District Court decided to order HIT to postpone its obligation towards HST until there is a valid and binding decision in relation to the company investigation process against HIT.</p>

Akses Terhadap Informasi Access to Information

Untuk memperoleh informasi mengenai HITS, para Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, Investor dan masyarakat umum dapat melalui situs www.hits.co.id, yang memuat informasi terkini.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan HITS Bapak Daryono, telp (62-21) 252 4114, fax. (62-21) 252 4477, e-mail: corpsec@hits.co.id.

To obtain information on HITS, the Stakeholders, the Shareholders, Investors and public may access www.hits.co.id, consisting current information.

For further information on the Company, please contact HITS Corporate Secretary Mr. Daryono, phone (62-21) 252 4114, facsimile (62-21) 252 4477 and by e-mail: corpsec@hits.co.id.



PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.



